

Navigator Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut:
☎ +62 21 57901023 ext.535/557
✉ iklan.digital@bisnis.com

Bisnis.com
Bisnis Indonesia group

OCTO Mobile #Beneran CANGGIH

TRANSAKSI RP 500 RIBU KE ATAS, UBAH JADI CICILAN 0% 3 BULAN

CICILAN 0% 3 BULAN

FITUR KARTU KREDIT LAINNYA:
LIHAT TRANSAKSI BUAT/UBAH PIN
AKTIVASI KARTU BLOKIR & BATAL BLOKIR

Download OCTO Mobile dan Buka Rekening Online:
Google Play App Store

14041 www.cimbniaga.co.id

PT Bank CIMB Niaga Tbk. Terdaftar & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Serta Mempunyai Perizinan Perbankan LPS

CIMB NIAGA

TRAC to Go

Mulai Aktif Lagi

Kembali aktif melakukan aktifitas bersama layanan rental mobil TRAC

Download Now!
App Store Google play

www.trac.astra.co.id

SEMARAK IPO LANTAI BURSA

Ana Noviani
ana.noviani@bisnis.com

Aktivitas penawaran umum perdana saham oleh korporasi yang cukup meriah pada kuartal I/2021 bakal berlanjut pada kuartal II. Prospek pasar modal yang lebih kondusif di tengah tingginya kebutuhan dana untuk pemulihan kinerja dan ekspansi menjadi katalis aksi IPO pada tahun ini.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), 11 emiten baru melenggang ke lantai bursa sepanjang Januari-Maret 2021. Dalam *initial public offering* (IPO), total penggalangan dana yang dihimpun mencapai Rp3,04 triliun.

Mayoritas emiten menggalang dana di bawah Rp200 miliar. Di sisi lain, dana cukup besar dikantongi oleh PT FAP Agri Tbk. (FAPA) senilai Rp1 triliun, PT Indointernet Tbk. (EDGE) Rp595,97 miliar, dan PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. (BANK) Rp515 miliar dari IPO.

Jumlah emiten baru yang *listing* pada kuartal I/2021 lebih rendah dibandingkan dengan realisasi pada kuartal I/2020. Meski demikian, nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal I dalam 3 tahun sebelumnya.

Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna Setya mengatakan fenomena tersebut menggambarkan besarnya kepercayaan dan optimisme para pengusaha di Indonesia akan pemulihan perekonomian dan juga terhadap pasar modal Indonesia pada 2021.

"Didukung oleh kebijakan pemerintah terkait dengan penanganan pandemi saat ini dan kebijakan dari regulator pasar modal, tentunya akan membuat kondisi pasar modal Indonesia kondusif. Dengan demikian, perusahaan yang IPO dan mencatatkan saham meningkat," tuturnya, Rabu (31/3).

Teranyar, PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk. (ZYRX) *listing* pada Selasa (30/3) dan menggenggam dana segar Rp83,33 miliar dari IPO.

Direktur Utama Zyrexindo Mandiri Buana Timot-

hy Siddik mengatakan perseroan akan menggunakan dana IPO untuk mengembangkan bisnis dan merintis produk Internet of Things (IoT).

BEI mencatat ada 22 perusahaan dalam *pipeline* pencatatan saham. Dua calon emiten yang tinggal selangkah lagi untuk masuk bursa ialah PT Imago Mulia Persada Tbk. dan PT Nusa Palapa Gemilang Tbk.

Hingga pengujung kuartal I/2021, otoritas bursa menegaskan belum ada nama perusahaan unicorn maupun perusahaan keluarga BUMN dalam daftar tersebut. Padahal, kabar mengenai rencana IPO sudah berembus kencang.

"Yang saya tahu, perusahaan teknologi konglomerasi ada tiga yang sudah mendaftar [IPO]," ujar Komisaris BEI Pandu Sjahrir tanpa menyebut nama unicorn yang dimaksud, Rabu (31/3).

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo sebelumnya juga menyebut IPO PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) dan PT Pertamina Geothermal Energy bakal dieksekusi pada kuartal III dan kuartal IV/2021. IPO itu merupakan bagian dari rencana 8-12 aksi *go public* keluarga korporasi pelat merah hingga 3 tahun ke depan.

Selain itu, *Bloomberg* melansir Cimory Group bakal IPO paling cepat pada tahun ini dengan membidik dana hingga US\$300 juta. Ketika dimintai konfirmasi, perwakilan Cimory menyebutkan perusahaan produsen yoghurt itu tengah menjajaki berbagai strategi

untuk melakukan penggalangan dana.

PERUSAHAAN TEKFIN

Hendra Ahmad Hidayat, Kepala Unit Evaluasi dan Pemantauan BEI, mengatakan 51 dari 120 partisipan IDX Incubator sedang menjalani program Road to IPO. "Dari jumlah itu, tiga *startup* tengah berproses untuk *go public*," ujarnya, Rabu (31/3).

Menurutnya, BEI terus menyiapkan infrastruktur dan regulasi untuk menarik IPO perusahaan teknologi, termasuk unicorn dan tekfin (*fintech*). Salah satu aturan yang sedang digodok, yakni alternatif persyaratan untuk pencatatan saham di papan utama dengan menggunakan indikator pendapatan, total aset, atau arus kas operasional.

Selain itu, kajian *dual class shares* juga terus dimatangkan setelah studi banding dengan bursa Hong Kong, Shanghai, dan Singapura rampung.

Diky Wijaya, Deputy Secretary General Aftech & CIO Investree, menuturkan perusahaan tekfin perlu memperkuat permodalan yang salah satu opsinya melalui IPO.

Salah satu perusahaan tekfin yang sudah IPO ialah PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) yang *listing* pada 4 Mei 2020. Dana IPO yang diraih sebesar Rp87,5 miliar.

Dari kalangan *underwriter*, Presiden Direktur BCA Sekuritas Mardy Sutanto menilai kondisi pasar modal khususnya saham masih sangat volatil. Ini tecermin dari penurunan nilai transaksi

harian pada Maret 2021 dan penurunan valuasi saham-saham berkualitas seperti konstituen indeks IDX30.

Apabila investor memosisikan investasi saham untuk jangka menengah dan panjang, lanjutnya, koreksi pasar saat ini dapat dimaklumi sebagai koreksi yang sehat dan wajar. (Dhiany N. Utami/Dwi Nicken Tari/Rinaldi M. Azka)

Baca Selengkapnya:

Saham Emiten Baru
Unjuk Gigi ▶13

Transaksi Tetap Tinggi ▶14



Sumber: BEI, Bloomberg, diolah.



Pipeline IPO BEI Berdasarkan Sektor (Perusahaan)

Sektor Energy	2
Sektor Basic Materials	3
Sektor Industrials	2
Sektor Consumer Non-Cyclicals	2
Sektor Consumer Cyclicals	6
Sektor Properties & Real Estate	3
Sektor Technology	3
Sektor Infrastructures	1

PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. (SNLK)	22,5
PT Ulima Nitra Tbk. (UNIQ)	35,4
PT Damai Sejahtera Abadi Tbk. (UFOE)	46,21
PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk. (DGNS)	50
PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk. (ZYRX)	83,33
PT DCI Indonesia Tbk. (DCII)	150,18
PT Berkah Beton Sedaya Tbk. (BEBS)	200
PT Widodo Makmur Unggas Tbk. (WMUU)	349,91
PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. (BANK)	515
PT Indointernet Tbk. (EDGE)	595,97
PT FAP Agri Tbk. (FAPA)	1.000

Emiten Baru Kuartal I/2021
Dana IPO (Rp miliar)

TIDAK TERBIT

Sehubungan dengan libur nasional Wafat Isa Almasih, *Bisnis Indonesia* tidak terbit pada Jumat, 2 April 2021. Pembaca tetap dapat mengikuti berita-berita *Bisnis Indonesia* melalui situs www.bisnis.com dan www.bisnisindonesia.id.
Harian ini kembali menemui pembaca pada Sabtu, 3 April 2021.

• Penerbit

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th.86
Aka Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triyanto**Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Aswara, Surya Mahendra Saputra**Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**Sekretariat Redaksi: **Langgeng Wibowo**

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhriul Anwar, Amanda K Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permado, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafnyan, Herudra Wibawa, Indyah Sutringrum, Inria Zulfikar, Kafti, Lili Sunardi, Lucky Leonard Latemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Pruboyo, M. Syahrin W. Lubis, M. Taufiqal Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurchadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yuniita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yuniarto, Ropesta Siturus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegur Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herinda, Yayus Yuswoprightho, Yustinus Andri Dwi P., Zulfizal.

Staf Redaksi: Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Melanowa, Dewi Andriani, Dhiary Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Iim Fathimah Timornia, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: **Eusebio Chrysnamurti**

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rhezza Adrian, Vanie Elsis MarianaManajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran,****Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),**Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** (GeneralManager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer)Bisnis Indonesia Gagaskreastama: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara,****Retno Widayastuti** (Manajer)Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini
Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax: 0361-4746069Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah,
Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.
022-7321627, 7321637, 7321698 Fax. 022-7321680Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan
Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.
0542-7213507 Fax. 0542-7213508Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis
Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-
4554121/4553035 Fax. 061-4553042Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro
Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,
Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253Palembang: **Herdiyana** (Kepala Perwakilan), Dinda Wilandari,
Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89
P.J. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),
0761-8415077 Fax. 0761-8415066Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79
Semarang, Telp. 024-842852 Fax. 024-8454527Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul
Ulum, Perit Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748
Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solo: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur),
Suwarnin (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin
Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833Harian Jogja: **Anton Wahyu Pihartono** (Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,
Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000,-	45.000,-
Display Umum	100.000,-	110.000,-
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	220.000,-
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 x 8 x 50 mmk)	-	235.000,-
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	240.000,-
Creative Ad	110.000,-	120.000,-
Advertorial Hal. Dalam	110.000,-	125.000,-
Kolom*	60.000,-	-
Baris**	50.000,-	-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly	
Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000

Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Layanan/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
• **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Berlindung di Pasar Uang

Tren koreksi di aset ekuitas dan volatilitas di pasar surat utang membuat investor memilih untuk berlindung di instrumen yang lebih defensif. Salah satu pilihan investasi yang dapat dituju pemodal adalah reksa dana pasar uang.

Berdasarkan data PT Infovesta Utama, reksa dana pasar uang mencetak rerata imbal hasil 0,9% selama kuartal pertama tahun ini atau yang tertinggi dibandingkan dengan varian produk lainnya.

Dalam periode yang sama, produk reksa dana dengan aset dasar yang lebih berisiko tercatat melemah sesuai dengan kinerja indeks acuannya. Imbal hasil reksa dana saham dan pendapatan tetap, misalnya, rerata terkoreksi 0,8% dan 1,9%.

Investor masih harus mempertimbangkan sejumlah sentimen negatif yang mengaruhi kinerja pasar ke depan. Situasi ekonomi global belakangan cukup tertekan oleh kebijakan

jumlah negara yang kembali menerapkan *lockdown* guna mengantisipasi gelombang ketiga penyebaran Covid-19.

World Health Organization (WHO) mencatat telah terjadi peningkatan jumlah kasus positif dan kematian akibat Covid-19 dalam 6 pekan terakhir. Di sisi lain, Indonesia juga disorot, karena proses vaksinasi yang dinilai lambat, sehingga berpotensi memengaruhi persepsi investor.

Kekawatiran itu membuat para investor global mengambil sikap *wait and see*. Proses vaksinasi yang lambat diyakini bakal membuat pemulihan ekonomi Indonesia ikut terhambat. Oleh karena itu, investor global bakal cenderung menghindari instrumen investasi berisiko seperti saham.

Dengan situasi itu, kami menilai reksa dana pasar uang menjadi pilihan paling aman sembari menunggu gejolak di kelas aset pendapatan tetap dan saham mereda. Risikonya paling kecil, sangat cocok untuk hori-

zon investasi jangka pendek.

Di tengah fluktuasi pasar acuan, pembobotan portofolio reksa dana memang sangat vital. Investor sangat disarankan untuk memperbesar bobot di pasar uang untuk sementara waktu. Hal ini akan membantu pemodal untuk berlindung dan mengamankan dananya.

Secara prospek, kami meyakini kinerja reksa dana pasar uang masih cukup baik didorong ekspektasi pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Tingkat suku bunga diprediksi meningkat dalam beberapa waktu ke depan.

Memang, imbal hasil reksa dana pasar uang tidak bakal sebaik tahun lalu mengingat suku bunga acuan sudah lebih rendah. Pada Februari lalu, Bank Indonesia kembali menurunkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* sebesar 25 bps menjadi 3,5%.

Sejumlah analis memprediksi imbal hasil reksa dana pasar uang sampai dengan akhir tahun ini berada pada rentang

3%—3,5%. Kendati terhitung rendah, imbal hasil tersebut masih lebih menarik dibandingkan dengan deposito perbankan.

Selain itu, faktor likuiditas yang tinggi setara dengan tabungan menjadi daya tarik reksa dana pasar uang. Reksa dana ini umumnya menempatkan investasi di aset pasar uang seperti deposito dan obligasi bertenor di bawah 1 tahun.

Strategi penyusunan aset dasar reksa dana pasar uang dilakukan dengan memperhatikan likuiditas portofolio, karena jangka waktu penempatan investor yang pendek. Likuiditas yang tinggi membuat investor dapat mencairkan dananya sewaktu dibutuhkan.

Oleh karena itu, parkir sementara di reksa dana pasar uang menjadi pilihan yang rasional untuk berlindung dan memelihara modal. Kelak saat pasar relatif stabil, investor bisa kembali masuk ke reksa dana yang lebih berisiko dengan potensi imbal hasil tinggi. ■

OPINI

Inovasi Menjawab Kebutuhan Negeri

Dari forum Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi)

ke-17 di Jakarta baru-baru ini dengan tema Berinovasi Bangkitkan Ekonomi, banyak muncul gagasan menarik, antara lain karena banyak tokoh dan pejabat kunci pemerintah yang hadir.

Salah satu gagasan menarik saya dengar dari Mardani H. Maming, Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Hipmi. Dalam sambutannya, beliau menceritakan dampak penggunaan inovasi dan teknologi terhadap ongkos ekonomi yang dikeluarkan pengusaha muda. Penerapan teknologi dapat membuat Indonesia menjadi pemain ekonomi global.

Mardani memberi gagasan untuk mendorong peningkatan inovasi dan teknologi melalui kerja sama kemitraan antara kampus dan lembaga penelitian sebagai inovator, kemudian didukung oleh lembaga pemerintah di bidang riset dan teknologi, sehingga dapat dikembangkan dunia usaha dan didanai lembaga pembiayaan.

Meski bukan gagasan baru tetapi tetap relevan. Menteri Riset dan Teknologi pada Kabinet Indonesia Bersatu Kusumayanto Kadiman pernah menulis dalam sampul majalah *Campus Asia* berjudul *Solving the Mismatch: The Need for Campus-Industry Synergy*. Dia menjabarkan hubungan antara pihak industri dan akademisi yang kerap 'tutulit'. Industri berpikir untuk apa bekerja dengan akademisi jika akademisi tidak dapat menghasil-

kan sesuatu yang dapat dikomersialkan. Bagi akademisi, sulit untuk dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai komersial jika kebutuhan industri tidak diketahui.

Masalah yang terjadi di lapangan masih sama. Mardani mendorong kembali gagasan ini karena saat ini ekonomi dunia justru digerakan oleh inovasi. Pabrik mobil listrik Tesla adalah salah satu contoh. Melalui inovasi mobil listrik, Tesla bergerak dari perusahaan *startup* menjadi perusahaan dengan valuasi yang sangat tinggi di bidang otomotif.

Pandemi Covid-19 juga makin mendorong inovasi dan digitalisasi ke level yang tidak pernah kita duga. Ruangguru, *startup* inovasi pendidikan asal Indonesia, baru saja mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan terinovatif dunia kedua di bidang pendidikan oleh Fast Company. Penghargaan ini diperoleh karena kiprah Ruangguru dalam menghadirkan inovasi belajar *online* bagi lebih dari 50 juta pelajar di Indonesia.

Indonesia perlu memanfaatkan peluang ini dengan mengawinkan inovasi dan industri. World Economic Forum dalam *The Global Competitiveness Report 2020* melaporkan inovasi dan difusi teknologi akan menjadi prioritas dalam membangkitkan ekonomi. Hal ini didukung OECD yang memperkirakan setiap US\$1 juta yang diinvestasikan pada *public research and development* akan menambah lima lapangan pekerjaan baru.

Syaratnya investasi diprioritaskan pada industri yang memiliki peran penting dalam perkembangan pasar



ANGGAWIRA
Wakil Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia

dalam negeri di masa depan. Di sinilah peluang yang terbuka lebar bagi pengusaha dan akademisi di Indonesia. Investasi dari pemerintah dapat difokuskan pada perusahaan dan akademisi yang telah menjalin kolaborasi.

Kolaborasi ini memang perkara kompleks tapi bukan tidak mungkin untuk diwujudkan. Pemerintah dapat hadir sebagai mediator sekaligus katalisator terjadinya perkawinan ini. Kita perlu mengapresiasi langkah pemerintah dengan meluncurkan program Kampus Merdeka.

Program ini dapat menjadi langkah kolaborasi awal antara inovasi yang terdapat di perguruan tinggi dan industri. Kampus Merdeka memungkinkan perguruan tinggi menjalin kerja sama strategis dengan industri, transfer informasi dan sekaligus transfer studi bagi mahasiswa.

Lebih jauh lagi pemerintah melalui Kemendikbud juga meluncurkan Kedaireka

untuk mengembangkan rekayasa cipta hasil karya anak bangsa melalui pertemuan dengan industri. Dalam kaitan itu, kami juga mendorong langkah ini dengan program Hipmi Go to School, Hipmi Go to Pesantren, dan Hipmi Go to Campus.

Dalam setiap kegiatannya kami selalu mengedukasi pemuda yang ingin membangun usaha. Kami juga mendorong inovasi negeri dengan melakukan beberapa kerja sama dengan BUMN yang ditujukan untuk meningkatkan peran UMKM dalam industri besar. Secara aktif kami mengajak anggota untuk menggunakan produk-produk dalam negeri. Upaya-upaya ini memang tidak langsung akan meningkatkan inovasi tetapi akan menjaga para inovator negeri untuk terus berinovasi.

Aneka upaya yang telah dilakukan harus didorong dengan strategi yang matang. Peta jalan perkawinan industri dan akademisi harus disusun dengan matang dengan melibatkan berbagai pemangku kebijakan.

Dukungan dana bagi pengusaha yang mau bekerja sama dengan inovator dalam negeri harus dianggap sebagai investasi. Inilah fokus masa depan yang harus kita miliki. Menjawab permasalahan dunia dengan inovasi dalam negeri.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga dilengkapi foto terbaru. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

Urgensi Kamera Pemantau

Tilang elektronik sudah efektif diterapkan berikut sanksi bagi yang melanggar. Namun seperti kita ketahui bersama, penerapannya masih terbatas karena jumlah kamera pengawasnya juga masih terbatas di titik-titik tertentu.

Keberadaan kamera pengawas ini sebenarnya sangat penting, tidak hanya untuk membantu kelancaran lalu lintas tetapi juga

untuk memantau keamanan lingkungan atau kota. Harapannya, dengan didukung kamera pemantau dalam jumlah yang cukup banyak, tindak kejahatan bisa berkurang atau bahkan menurun drastis, untuk tidak mengatakan bebas kejahatan.

Apalagi kasus kejahatan di kota-kota besar seperti Jakarta dan sekitarnya tidak pernah surut. Tindak kriminalitas seolah tak ada habisnya. Kewaspadaan, antisipasi, dan bentuk-bentuk penghindaran lainnya harus dimulai dari diri

sendiri.

Contoh yang paling sederhana adalah kita jangan memancing terjadinya tindak kejahatan. Dengan demikian bersikap hati-hati saja belum cukup. Dengan tidak memancing kejahatan yang berangkat dari diri sendiri, menurut saya, kita sudah memperkecil peluang terjadinya kejahatan.

Dengan tidak main gawai saat berkendara di sepeda motor, tidak menaruh gawai di pegangan khusus di dasbor mobil, dengan memasang alarm mobil

atau memasang kaca film yang agak gelap di kaca mobil, paling tidak orang yang melakukan antisipasi tersebut sudah memperkecil peluang bagi kemungkinan terjadinya tindak kejahatan.

Kepengsapan aparat kepolisian, masyarakat juga berharap rasa tenang dan aman berkehidupan di kota makin dirasakan, karena hukum memang ditegakkan.

Meyta Putri Maulani
Matraman Dalam, Jakarta

| DIVESTASI SAHAM FREEPORT |

DIVIDEN DIBAYAR TAHUN INI

Bisnis, JAKARTA — Pembentukan BUMD Papua sebagai usaha patungan antara Pemerintah Kabupaten Mimika dan Pemerintah Provinsi Papua sebagai pemilik 10% saham PT Freeport Indonesia segera tuntas.

Denis R. Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Sementara itu, Group CEO MIND ID Orias Petrus Moedak mengatakan pembagian dividen dari Freeport Indonesia akan mulai dinikmati tahun ini. "Diharapkan dividen tahun ini dimulai sekitar US\$200 juta. Lalu akan naik terus sampai di 2023 di level US\$1 miliar per tahun. Itu porsi 51% bersama MIND ID dan Pemda Papua sesuai dengan asumsi harga tembaga pada saat dibuatnya rencana jangka panjang," ujarnya dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VII DPR, Rabu (31/3).

Selanjutnya mulai 2024 dan 2025, dividen yang diberikan diperkirakan dapat mencapai US\$1,5 miliar per tahun, sehingga pada 2025 total dividen yang diterima sedikitnya US\$4,6 miliar.

Selama 2 tahun terakhir ini sejak divestasi saham Freeport, kata Orias, tidak ada pembagian dividen akibat adanya transisi operasi penambangan dari tambang terbuka ke tambang bawah tanah.

Alhasil, dana yang dikeluarkan untuk membeli 51% saham Freeport sebesar US\$3,85 miliar akan balik modal pada 2025. Orias juga optimistis nilai dividen tersebut berpotensi melebihi dari yang diperkirakan, karena adanya kenaikan harga komoditas tembaga.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Papua Derek Hegemur me-

ngatakan akta pendirian BUMD bernama PT Papua Divestasi Mandiri (PDM) itu telah disetujui Kementerian Hukum dan HAM pada 18 November 2020.

Modal dasar PDM juga telah diatur, termasuk struktur dewan komisaris dan direksi. "Akta notaris pendirian PT Papua Divestasi Mandiri telah diproses. Mungkin di awal April sudah bisa tertandatangani akta notarisnya."

Untuk itu akan dituntaskan pengalihan saham dan pembelian kembali saham-saham bagian Pemda Papua dan Pemkab Mimika di Freeport Indonesia yang sementara ini dikelola PT Indonesia Papua Metal dan Mineral (IPMM).

Menurut Orias, pihaknya masih menunggu surat resmi dari Pemprov Papua dan Pemkab Mimika tentang nama dan struktur kepengurusan PDM.

Proses divestasi Freeport Indonesia dengan Pemerintah RI telah tuntas pada Desember 2018, sehingga kepemilikan saham Indonesia menjadi 51,2%.

Sesuai Perjanjian Induk Menteri Keuangan, Menteri ESDM, dan Menteri BUMN, Pemprov Papua, Pemkab Mimika, dan PT Inalum (Persero) atau MIND ID, disepakati keterlibatan Pemda Papua melalui BUMD sebagai pemegang saham IPMM, sehingga Pemda Papua memiliki saham secara tidak langsung dalam Freeport Indonesia sebesar 10%.

Porsi saham tersebut terdiri atas Pemprov Papua 3% dan Pemkab Mimika 7%. Setelah pembentukan konsorsium BUMD antara Pemprov Papua dan Pemkab Mimika, porsi 10% saham Pemda Papua akan terbagi menjadi Pemkab Mimika 70% dan Pemprov Papua 30%.

Orias telah mengkalkulasi nilai transaksi yang harus dibayarkan oleh pemerintah daerah Papua untuk mengambil alih bagian saham 10% di PT Freeport Indonesia.

"Jadi hitungan kami dari IPMM porsi yang harus dibayar Pemda Papua sebagaimana yang kami beli dengan utang sekitar US\$818 juta. Kemudian akan kami hitung bunga sesuai beban kami," ujarnya.

Orias menjelaskan saat ini 100% saham IPMM dimiliki PT Inalum (Persero) atau MIND ID. Untuk mengalihkan bagian saham ke BUMD Papua, Inalum akan melepas sahamnya di IPMM sebesar 40% dengan nilai transaksi sekitar US\$900 juta.

Sebaliknya, anggota Komisi VII Yulian Gunhar mengemukakan pelepasan 40% saham itu dalam kalkulasi kasar bernilai sekitar US\$752 juta.

Di sisi lain, Asisten I Bidang Pemerintahan Sekda Papua Doren Wakerkwa mempertanyakan rencana pembangunan smelter tembaga Freeport di Weda Bay, Halmahera Tengah, Maluku Utara yang saat ini menjadi opsi proyek serupa di Gresik, Jawa Timur. ■

SPEKTRUM

Kapitalisasi Sepak Bola

Yustinus Andri
yustinus.andri@bisnis.com

Persepakbolaan nasional tengah dilanda *euforia*, terutama dengan masuknya para pemodal swasta di beberapa klub. Aksi akuisisi klub sepak bola oleh Kaesang Pangarep, putra Presiden Joko Widodo sempat ramai diperbincangkan.

Dia mengakuisisi klub Liga 2 yakni Persis Solo. Dia pun juga menggandeng Erick Thohir, yang menyerahkan kepemilikan sahamnya ke putranya. Artis kenamaan Raffi Ahmad pun tak tinggal diam. Setali tiga uang, Raffi bersama beberapa rekan bisnisnya mengakuisisi klub kasta kedua, yakni Cilegon FC.

Masuknya para pemodal ke klub sepak bola di Tanah Air sejatinya bukan hal baru. Sebut saja Pieter Tanuri ketika membentuk Bali United. Keluarga Aksa Mahmud di PSM Makassar. Glenn Sugita di Persib Bandung. Hasnuryadi di Barito Putera dan lain sebagainya.

Malah di era 1970—1990, aksi para pengusaha swasta dan BUMN dalam membentuk dan memiliki klub bola juga sudah terjadi. Kala itu para taipan dan BUMN ramai-ramai membentuk klub sepakbola semiprofesional tapi dengan semangat pengelolaan secara profesional. Lalu muncul Liga Sepak Bola Utama alias Galatama.

Sebut saja Krama Yudha Tiga Berlian (KT3) milik PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor. Ada pula Pardetex milik taipan asal Medan, Tumpal Dorianus Pardede. Ada juga dari kalangan BUMN yakni PKT Bontang yang disokong PT Pupuk

Kalimantan Timur. Selanjutnya Semen Padang yang didukung penuh PT Semen Padang.

Sayangnya, kejayaan Galatama tak lama. Para penghuni liga berguguran karena gagal mengkapitalisasi klubnya. Banyak yang bangkrut. Sisanya yang masih bertahan dilebur ke liga yang sama dengan klub-klub perserikatan.

Sejak saat itu mimpi Indonesia untuk memiliki industri sepak bola yang mumpuni layaknya di Eropa masih terus terpelihara. Namun realisasinya cenderung jalan di tempat. Hanya segelintir klub yang sehat.

Klub yang sehat tak hanya bermodal pendukung banyak dan fanatik. Ada banyak faktornya. Internal maupun eksternal. Penyokong utama industri sepak bola adalah tersedianya kompetisi yang sehat dan rutin digelar.

Di Indonesia, kompetisi sepak bola profesional boleh dibilang hampir selalu menjadi misteri tahunan. Mulai dari format kompetisi yang berubah-ubah, molornya jadwal permulaan dan berakhirnya musim kompetisi, bahkan hingga terhentinya kompetisi, karena salah kelola di federasi sepak bola nasional. Belum lagi adanya aksi pengaturan skor.

Berbagai kendala itu mungkin hanya sebagian kecil hambatan untuk membentuk industri sepak bola yang sehat dan memunculkan klub bola yang sehat sebagai perusahaan. Di luar yang disebutkan di atas, tentu saja masih banyak sekali kendala lain.

Semoga saja Kaesang, Raffi Ahmad, dan kawan-kawan tidak kapok nyemplung di industri olahraga ini.



Telah Terbit:

Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2020



1. Bagaimana kontribusi ekonomi dan keuangan syariah sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru di tengah pandemi COVID - 19?
2. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah ke depan dalam mendukung pemulihan ekonomi?
3. Bagaimana perkembangan literasi dan riset dibidang ekonomi dan keuangan syariah?

Pindai dan Unduh untuk versi buku digital serta info selengkapnya :



JADWAL PENAWARAN UMUM	
Tanggal Efektif	: 31 Maret 2021
Masa Penawaran Umum	: 5-6 April 2021
Tanggal Penjatahan	: 8 April 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (<i>Refund</i>)	: 9 April 2021
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	: 9 April 2021
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	: 12 April 2021

PENAWARAN UMUM

Persoeran dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak 866.200.000 (delapan ratus enam puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan") atau sebanyak 4,36% (empat koma tiga enam persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp200 (dua ratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPFS"). Jumlah seluruh Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebesar Rp173.240.000.000 (seratus tujuh puluh tiga miliar dua ratus empat puluh tiga juta Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 012/TAP/S-HRD-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Program Pemberian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* PT Triputra Agro Persada Tbk (*Employee Stock Allocation* atau "ESA"), Perseroan mengadakan program ESA dengan jumlah sebanyak 0,57% (nol koma lima tujuh persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 4.897.000 (empat juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham.

Dengan terjalunya seluruh Saham Yang Ditawarkan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	50.000.000.000	5.000.000.000.000		50.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	461.430.000.000	24,30	4.614.300.000	461.430.000.000	23,24
PT Triputra Investindo						
Arya	4.468.360.000	446.836.000.000	23,54	4.468.360.000	446.836.000.000	22,51
Salween Investment Pte. Ltd.	4.117.360.000	411.736.000.000	21,69	4.117.360.000	411.736.000.000	20,74
Cochean Holdings Incorporated	3.003.980.000	300.398.000.000	15,82	3.003.980.000	300.398.000.000	15,13
PT Daya Adicpta Musika	2.782.340.000	278.234.000.000	14,65	2.782.340.000	278.234.000.000	14,02
Masyarakat *	-	-	-	866.200.000	86.620.000.000	4,36
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	18.986.340.000	1.898.634.000.000	100,00	19.852.540.000	1.985.254.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portefol	31.013.660.000	3.101.366.000.000		30.147.460.000	3.014.746.000.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Dengan terjalunya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum dan pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	50.000.000.000	5.000.000.000.000		50.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	461.430.000.000	24,30	4.614.300.000	461.430.000.000	23,24
PT Triputra Investindo						
Arya	4.468.360.000	446.836.000.000	23,54	4.468.360.000	446.836.000.000	22,51
Salween Investment Pte. Ltd.	4.117.360.000	411.736.000.000	21,69	4.117.360.000	411.736.000.000	20,74
Cochean Holdings Incorporated	3.003.980.000	300.398.000.000	15,82	3.003.980.000	300.398.000.000	15,13
PT Daya Adicpta Musika	2.782.340.000	278.234.000.000	14,65	2.782.340.000	278.234.000.000	14,02
Masyarakat *	-	-	-	861.303.000	86.130.300.000	4,34
Pegawai (Program ESA)	-	-	-	4.897.000	489.700.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	18.986.340.000	1.898.634.000.000	100,00	19.852.540.000	1.985.254.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portefol	31.013.660.000	3.101.366.000.000		30.147.460.000	3.014.746.000.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

PENCATATAN SAHAM PERSEORAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak 866.200.000 (delapan ratus enam puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama yang berasal dari portepal atau mewakili sebanyak 4,36% (empat koma tiga enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sebanyak 18.986.340.000 (delapan belas miliar sembilan ratus delapan puluh enam juta tiga ratus empat puluh ribu) saham atau mewakili sebanyak 95,64% (sembilan puluh lima koma enam empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak 19.852.540.000 (sembilan belas miliar delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus empat puluh ribu) saham atau mewakili sebanyak 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara para Pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2021 sampai dengan 19 Maret 2021 dan 22 Maret 2021 sampai dengan 25 Maret 2021. Berdasarkan hasil Penawaran Awal, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek berada pada kisaran harga Rp190 (seratus sembilan puluh Rupiah) sampai dengan Rp200 (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

- Kondisi pasar pada saat Penawaran Awal dilakukan,
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas,
- Kinerja keuangan Perseroan,
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan dan Perseroan, dan
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 84,28% akan digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada Perusahaan Anak, yaitu PT Agro Multi Persada ("AMP"). Alasan dan pertimbangan Perseroan atas dilakukannya peningkatan penyertaan modal pada AMP adalah dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan saham Perseroan pada AMP, mengingat AMP bermaksud untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor AMP. Uang hasil peningkatan penyertaan modal tersebut kemudian akan disalurkan oleh AMP kepada Perusahaan Anak yaitu PT Sukses Karya Mandiri ("SKM") melalui peningkatan modal, yang kemudian akan digunakan oleh SKM untuk belanja modal dan modal kerja SKM sehubungan dengan pembangunan pabrik SKM yang berlokasi di Kalimantan Tengah.
2. Biaya pembangunan pabrik tersebut adalah sekitar Rp88 miliar sedangkan untuk modal kerja SKM sehubungan dengan operasional pabrik tersebut adalah sekitar Rp47 miliar. Pelaksanaan pembangunan direncanakan dimulai pada kuartal 2 tahun 2021 dan rencananya akan diselesaikan pada tahun 2022. Sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, SKM belum mulai melakukan pembangunan atas pabrik tersebut.
3. Rencana waktu pelaksanaan peningkatan penyertaan modal pada AMP adalah segera setelah Perseroan mendapatkan dana dari Penawaran Umum, selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah Tanggal Pencatatan. Peningkatan penyertaan modal yang dilakukan oleh Perseroan kepada AMP dan oleh AMP kepada SKM akan tetap mempertahankan porsi kepemilikan Perseroan pada AMP dan juga AMP pada SKM.
4. Sisanya, sebesar 15,72%, akan digunakan Perseroan sebagai modal kerja Perseroan berupa pembelian pupuk.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM KHUSUS ANTISIPASI PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)

Sehubungan dengan anjuran pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalkan penyebaran penularan virus Corona (COVID-19), maka Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama Penawaran Umum sebagai berikut:

1. **PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**
Sehubungan dengan anjuran pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalkan penyebaran penularan virus Corona (COVID-19) maka Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Saham Perseroan selama Masa Penawaran. Seluruh proses pemesanan pembelian saham dilakukan melalui email dan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam tata cara pemesanan saham dalam Bab XV Prospektus. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam Bab XV tidak akan dilayani.
Setiap pemesanan saham harus telah memiliki rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.
2. **PEMESAN YANG BERHAK**
Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau lembaga/badan usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7.
3. **JUMLAH PEMESAN**
Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.
4. **PENDAFTERAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF**
Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI. Dengan didaftarannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS PROSEKPTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS PROSEKPTUS RINGKAS YANG TELAH DITERBITKAN PADA SURAT KABAR HARIAN INVESTOR DAILY PADA TANGGAL 18 MARET 2021.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSEKPTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSEKPTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PERSEORAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSEKPTUS RINGKAS INI.



PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK

Kegiatan Usaha :
Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi serta perkebunan karet melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:
The East Building, Lantai 23
Jl. DR Ie Anak Agung Gde Agung, Kav. E. 3-2, No.1
Jakarta 12950 - Indonesia
Telp. (62-21) 5794-4737
Fax (62-21) 5794-4745

Perkebunan, Pabrik dan Kantor Cabang
24 lokasi perkebunan kelapa sawit, 1 perkebunan karet, 15 pabrik kelapa sawit, 1 pabrik RSS, dan 4 kantor cabang Perusahaan Anak yang berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur

website: www.tap-agri.com
email: TAP.corsec@tap-agri.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 866.200.000 (delapan ratus enam puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak 4,36% (empat koma tiga enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPFS"). Jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebesar Rp173.240.000.000 (seratus tujuh puluh tiga miliar dua ratus empat puluh tiga juta Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 012/TAP/S-HRD-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Program Pemberian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* PT Triputra Agro Persada Tbk (*Employee Stock Allocation* atau "ESA"), Perseroan mengadakan program ESA dengan jumlah sebanyak 0,57% (nol koma lima tujuh persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 4.897.000 (empat juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepal Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



Penjamin Pelaksana Emisi Efek Menjamin dengan Kesanggupan Penuh (Full Commitment) Terhadap Penawaran Umum Perseroan

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA PASAR PRODUK KELAPA SAWIT DAN KARET SERTA PERBEDAAN INTERPRETASI ANTARA PERSEORAN DENGAN INSTANSI YANG BERWENANG TERHADAP KETENTUAN PERATURAN YANG BERLAKU DI BIDANG PERKEBUNAN TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN LAHAN PERKEBUNAN PERUSAHAAN ANAK, YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KEGIATAN USAHA, KINERJA OPERASIONAL, KONDISI KEUANGAN, DAN PROSPEK USAHA PERSEORAN. FAKTOR RISIKO PERSEORAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSEKPTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEORAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEORAN, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEORAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEORAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEORAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEORAN AKAN TERJAGA.

PERSEORAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Informasi Tambahan dan/atau Perubahan Atas Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 April 2021

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham. Saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal 9 April 2021.
- b. Sebelum Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di BEI, pemesanan akan memperoleh konfirmasi hasil penajahan atas nama pemesan dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penajahan Saham ("FKPNS") yang sekaligus merupakan tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif.
- c. KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek.
- d. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar rekening efek di KSEI.
- e. Pemesan saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, saham bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- f. Pembayaran dividen, saham bonus dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki/membuka rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- g. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang mengindahkan sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- h. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
- i. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk surat kolektif saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI.
- j. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalkan penyebaran penularan virus Corona (COVID-19) maka Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme Pemesanan dan pembelian Saham Perseroan selama masa penawaran sebagai berikut:

- a. **Pemesanan Saham dan Pengambilan FPFS** hanya dapat dilakukan melalui email yang dikirimkan ke: registra.ipa@gmail.com, dengan prosedur sebagai berikut:
 1. 1 (satu) alamat email hanya dapat melakukan 1 (satu) kali pemesanan;
 2. Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB selama masa penawaran, hal ini guna memberikan kesempatan kepada para pemesan untuk melakukan pembayaran pesanan saham di bank;
 3. Melampirkan foto copy KTP/Identitas yang masih berlaku;
 4. Menyampaikan pemesanan dengan format:
 - a. Nama Pemesan
 - b. Nomor Sub Rekening Efek
 - c. Jumlah Pemesanan (kelipatan 100 saham)
 - d. Nama Bank (Untuk Refund)
 - e. Nomor Rekening Bank (untuk Refund)
 - f. Nomor Handphone yang bisa dihubungi;
 5. Tidak melayani pengambilan FPFS TANPA PEMESANAN MELALUI EMAIL.
- b. Pemesan akan mendapatkan email balasan dari BAE yang berisi:
 1. FPFS telah dicetak: No. FPFS, nama pemesan, jumlah pesanan, jumlah pembayaran, No. rek efek pemesanan;
 2. Informasi tolakan pemesanan karena:
 - 2.1. Email ganda
 - 2.2. Nomor Sub Rekening Efek tidak terdaftar
 3. Informasi dalam Sub Rekening Efek berbeda dengan KTP.
- c. Setelah mengisi FPFS dan melakukan pembayaran, pemesan mengirim soft copy FPFS dan bukti pembayaran ke email: registra.ipa@gmail.com
- d. Guna mengantisipasi risiko penyebaran virus Corona (COVID-19), maka calon pemesan hanya dapat menyampaikan pertanyaan ataupun permintaan informasi secara online, baik melalui telepon di nomor 021-2525666 atau email di registra.ipa@gmail.com.

PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan tidak akan melayani pertanyaan atau pun permintaan yang disampaikan secara langsung.

Ketentuan maupun tata cara ini dibuat demi kepentingan bersama guna melaksanakan himbauan pemerintah untuk mengurangi kerumunan masa di suatu titik dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap calon investor. Ketentuan dan tata cara ini adalah final dan calon pemesan yang ingin berpartisipasi WAJIB mengikuti tata cara tersebut.

Penyelenggara berassumsi bahwa setiap permintaan yang dikirim melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyimpangan alamat email pemesan oleh pihak lain.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan wajib untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPFS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham diatas tidak terpenuhi. Sedangkan pemesanan, tidak dapat dibatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

Selama Masa Penawaran Umum, para pemesan dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang ditentukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Dalam hal terdapat satu pemesan yang mengajukan 2 (dua) pemesanan atau lebih sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penajahan Efek Dalam Penawaran Umum, maka manajer penajahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) FPFS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

6. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 6 April 2021 pukul 15.00 WIB. Namun demikian jika jumlah keseluruhan saham yang dipasang telah melebihi dari jumlah Saham Yang Ditawarkan maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan memberitahukan terlebih dahulu kepada OJK dapat mempersingkat masa Penawaran Umum tersebut tidak kurang dari 1 (satu) Hari Kerja.

7. TANGGAL PENJATAHAN

Tanggal Penajahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penajahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah 8 April 2021.

8. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai / transfer, cek pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada waktu FPFS diajukan. Semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cabang Graha Niaga

Atas nama: PT Ciptadana Sekuritas Asia
Nomor Rekening: 800170665300

Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pemesan yang mengajukan (menandatangani) FPFS. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Seluruh pembayaran harus sudah diterima (*in good funds*) oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, nasabah retail dan institusi selambat-lambatnya pada tanggal 6 April 2021 pada rekening tersebut di atas. Apabila pembayaran tidak diterima pada tanggal tersebut di atas maka FPFS yang diajukan dianggap batal dan tidak berhak atas penajahan, nasabah internasional yang melakukan pemesanan dengan mekanisme penajahan pasti dapat melakukan pembayaran dan "in good fund" paling lambat pada Tanggal Distribusi. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau bilyet giro ditolak oleh bank tertarik, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis dianggap batal. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer account dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebuyatkan No. FPFS-nya.

9. BUKTI TANDA TERIMA

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang menerima pengajuan FPFS akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan dari FPFS lembar ke-5 (lima) sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian saham.

Bukti tanda terima pemesanan pembelian saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya permintaan. Bukti tanda terima tersebut harus disimpan dan tidak berhak atas penajahan, nasabah internasional yang melakukan pemesanan dengan mekanisme penajahan pasti dapat melakukan pembayaran dan "in good fund" paling lambat pada Tanggal Distribusi.

10. PENJATAHAN SAHAM

Pelaksanaan penajahan akan dilakukan oleh PT Ciptadana Sekuritas Asia selaku Manajer Penajahan dengan sistem kombinasi yaitu penajahan terpusat (*pooling*) dan penajahan pasti (*fixed allotment*) sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 serta peraturan perundangan lain termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Adapun sistem porsi penajahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu penajahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi dan perorangan, termasuk penajahan pasti yang diberikan kepada karyawan Perseroan melalui Program ESA. Sisanya sebesar 1% (satu persen) akan dilakukan penajahan terpusat (*pooling*). Tanggal penajahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek menetapkan penajahan saham untuk setiap pemesanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 8 April 2021.

A. Penajahan Pasti (Fixed Allotment)

Penajahan Pasti dalam Penawaran Umum hanya dapat dilakukan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Manajer Penajahan menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penajahan Pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penajahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
- 2) Jumlah Penajahan Pasti sebagaimana dimaksud pada butir 1) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
- 3) Penajahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penajahan Terpusat (Pooling)

Jika jumlah saham yang dipasang melebihi jumlah efek yang ditawarkan melalui suatu Penawaran Umum, maka Manajer penajahan yang bersangkutan harus melaksanakan prosedur penajahan sisa Efek setelah alokasi untuk Penajahan Pasti sebagai berikut:

- 1) dalam hal setelah menguculkikan pemesan saham sebagaimana dimaksud dalam huruf A angka 3) poin a), b) dan c) di atas dan terdapat sisa efek yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:
 - a) pemesan yang tidak dicekulkikan akan menerima seluruh jumlah efek yang dipesan; dan
 - b) dalam hal para pemesan yang tidak dicekulkikan telah menerima penajahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa efek maka sisa efek tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan sebagaimana dimaksud dalam huruf A angka 3) poin a), b) dan c) di atas menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

- 2) dalam hal setelah menguculkikan pemesan efek sebagaimana dimaksud dalam huruf A angka 3) poin a), b) dan c) di atas dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan

| KOMODITAS PERKEBUNAN |

TANGKAL HAMBATAN EKSPOR SAWIT

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah terus berupaya menangkai berbagai hambatan tarif dan nontarif yang kerap menjadi ganjalan ekspor komoditas sawit Indonesia supaya kinerja perdagangan tetap terjaga.

Ilm Fathimah Timorria
ilm.fathimah@bisnis.com

Direktur Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan Kementerian Perdagangan Asep Asmara menjelaskan bahwa Uni Eropa menjadi salah satu kawasan dengan restriksi sawit yang paling beragam.

Selain kriteria keberlanjutan yang tertuang dalam kebijakan Renewable Energy Directive (RED II) yang berimbas ke hambatan pada produk biodiesel Indonesia, terdapat pula kebijakan-kebijakan lain yang berdampak pada komoditas ini.

Salah satunya adalah penghapusan insentif pajak produk *biofuel* dari sawit yang diberlakukan oleh Prancis pada 2018. Peraturan tersebut menetapkan bahwa minyak sawit tidak tergolong dalam produk *biofuel* sehingga tidak mendapatkan fasilitas insentif pajak yang telah ditetapkan.

Terdapat pula kebijakan batas kontaminan 3-MCPD ester sebesar 2,5 ppm dan *glycidol ester* (GE) maksimal 1 ppm yang diadopsi negara-negara Uni Eropa. Aturan ini lantas menghambat perdagangan minyak sawit yang memiliki kandungan 3-MCPD di atas 3 ppm.

“Ada pula penetapan bea masuk antisubsidi terhadap biodiesel Indonesia dengan besaran 8% sampai 18% sejak 10 Desember 2019,” ujarnya, Rabu (31/3).

Selain itu, ada juga kebijakan pelabelan di Uni Eropa yang merugikan produk sawit. Di antaranya label ‘0% palm oil’ pada produk cokelat di Belgia, larangan pasokan barang berbahan minyak sawit oleh sejumlah supermarket di Belanda, dan pembatasan penggunaan minyak sawit untuk produk yang dipasarkan melalui jaringan ritel Carrefour di Prancis.

“Selain itu ada juga isu tenaga kerja di Inggris, isu kesehatan di Australia dan Pakistan, dan di India ada hambatan tarif,” imbuhnya.

Asep mengatakan sejumlah upaya telah ditempuh Kementerian Perdagangan demi menjaga akses minyak sawit dan turunannya. Salah satu yang dilakukan adalah mengupayakan pengurangan hambatan tarif dan nontarif di negara tujuan melalui perundingan bilateral, regional, maupun bilateral.

Selain itu, upaya untuk melakukan ekspor langsung juga ditempuh, seperti ekspor minyak goreng kemasan ke Afrika yang dilakukan lewat proses pengolahan oleh industri di Timur Tengah.

Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar mengatakan kebijakan terhadap minyak nabati seharusnya dilakukan secara adil dan tidak hanya menasar pada minyak sawit. Dalam hal standarisasi, misalnya, dia mencatat bahwa produk minyak sawit menjadi yang paling banyak menjadi

sasaran regulasi dibandingkan dengan minyak nabati lain.

“Sejak 1995 ada hampir 700 sertifikasi dan standar yang dikembangkan dan diimplementasikan di minyak sawit, padahal untuk *rapeseed, sunflower, dan soybean oil* hanya sekitar 30 dalam kurun yang sama,” kata Mahendra.

AKSES PASAR

Sementara itu, pelaku usaha sawit melihat adanya peluang pengakuan sertifikasi sawit Indonesia jika kerja sama perdagangan dijalin Indonesia dengan mitra dagangnya. Pengakuan tersebut disebut bisa menjadi jaminan akses pasar di tengah berkembangnya hambatan nontarif yang menasar sawit.

“Kehadiran FTA [kesepakatan perdagangan bebas] dan CEPA [kesepakatan kemitraan ekonomi komprehensif] akan sangat mendukung sertifikasi minyak sawit untuk diakui oleh mitra dagang, terutama yang sifatnya wajib seperti ISPO [Indonesia Sustainable Palm Oil],” kata Ketua Bidang Hubungan Internasional Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Fadhil Hasan.

Fadhil menyebutkan sejumlah pelaku usaha telah mengupayakan sertifikasi sawit agar sesuai dengan permintaan pasar. Dalam sejumlah kasus, pelaku usaha bahkan memakai lebih dari satu sertifikasi seperti Roundtable Sus-



Pasar Uni Eropa sangat penting. Kawasan ini menempati peringkat ketiga tujuan ekspor terbesar dengan importir terbesar adalah Spanyol, Belanda, dan Italia.

tainable Palm Oil (RSPO) dan ISPO secara bersamaan.

Meski demikian, Fadhil mengatakan prospek pasar untuk sawit masih terbuka untuk masa mendatang seiring dengan disepakatinya kesepakatan perdagangan dengan negara-negara Eropa, di antaranya adalah Indonesia-EFTA CEPA yang telah diratifikasi dan Indonesia-EU CEPA yang telah memasuki putaran ke-10 perundingan.

“Pasar Uni Eropa sangat penting. Kawasan ini menempati peringkat ketiga tujuan ekspor terbesar dengan importir terbesar adalah Spanyol, Belanda, dan Italia,”

kata dia.

Pertumbuhan ekspor ke pasar Eropa dia sebut cenderung melambat dan landai dibandingkan dengan negara dan kawasan lain dalam 5 tahun terakhir akibat sejumlah hambatan. Meski demikian, volume ekspor terus bertambah sebagai refleksi dari naiknya permintaan.

“Pasar utama kebanyakan hanya membutuhkan sawit untuk pangan, ini pilihan yang menyesuaikan kondisi konsumen di sana,” kata Fadhil.

Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet mengemukakan disepakatinya ketentuan perdagangan sawit dalam payung Indonesia-EFTA CEPA oleh publik Swiss belum lama ini menciptakan posisi tawar lebih besar bagi produk sawit Indonesia.

Meski Swiss tidak tergabung dalam UE, dia menyebutkan penerimaan sawit oleh Swiss bisa menjadi momentum bagi Indonesia untuk menampak sejumlah stigma negatif negara-negara Benua Biru terhadap komoditas tersebut.

“Bersama dengan negara Eropa lainnya, Swiss mempunyai standar kualitas tinggi. Jika produk ekspor sawit bisa diterima di Swiss, tentu negara lain di Eropa berpotensi akan ikut membuka diri, ditambah dengan adanya kerja sama strategis ini,” katanya kepada *Bisnis*. ■

Perkuat Posisi di Luar Negeri

Kendati masih diliputi berbagai tantangan, ekspor sawit diharapkan mampu terus bangkit pada tahun ini, khususnya ke pasar-pasar tradisional seperti negara-negara Eropa. Adapun, Kementerian Perdagangan memperkirakan harga sawit stabil di atas US\$800 per ton pada tahun ini sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekspor.

Perkembangan Ekspor Sawit ke Pasar Utama

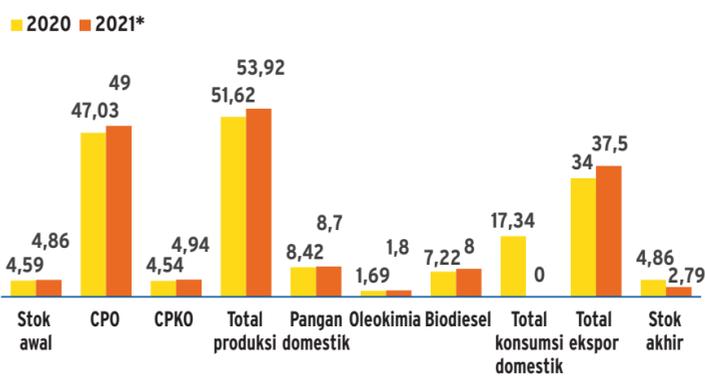
	2018		2019		2020	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
China	5,18 juta ton	US\$3,25 miliar	7,13 juta ton	US\$3,64 miliar	5,64 juta ton	US\$3,56 miliar
India	6,45 juta ton	US\$3,64 miliar	4,69 juta ton	US\$2,31 miliar	4,69 juta ton	US\$3,05 miliar
Uni Eropa*	4,30 juta ton	US\$2,79 miliar	4,04 juta ton	US\$2,20 miliar	3,92 juta ton	US\$2,56 miliar
Pakistan	2,47 juta ton	US\$1,45 miliar	2,22 juta ton	US\$1,17 miliar	2,49 juta ton	US\$1,67 miliar

* : Inggris keluar dari Uni Eropa pada 31 Januari 2020 dan tidak masuk dalam perhitungan ekspor 2020

Sumber : Badan Pusat Statistik

BISNIS/AMIRA YASMIN

Neraca Minyak Sawit dan Turunannya (juta ton)



* : Proyeksi

Sumber : Gapki, Aprobi, Apoloin, GIMNI

| LAYANAN TELEKOMUNIKASI |

Pengawasan Diperketat

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Komunikasi dan Informatika bakal mengawasi lebih dalam mengenai kualitas layanan dan kualitas pengalaman yang diberikan operator telekomunikasi kepada masyarakat.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menjelaskan pengukuran kualitas layanan (*quality of service/QoS*) dan kualitas pengalaman (*quality of experience/QoE*) dilakukan di semua kabupaten/kota.

Pengukuran dilakukan kepada seluruh operator secara bersamaan dalam satu lokasi dan waktu yang sama untuk tolok ukur.

“Pemantauan secara menyeluruh dilakukan sekitar September 2021,” kata Johnny kepada *Bisnis*, Rabu (31/3).

Johnny mengatakan sejumlah parameter yang akan diukur meliputi layanan panggilan suara, pesan singkat, dan internet. Kemenkominfo kemudian akan melakukan publikasi terhadap hasil pengukuran tersebut kepada masyarakat.

“Dengan langkah tersebut diharapkan terjadi kompetisi yang baik di antara masing-masing operator dalam melayani pelanggannya,” kata Johnny.

Presiden Direktur dan CEO PT XL Axiata Tbk. Dian Siswarini mengatakan pengawasan layanan kualitas oleh pemerintah sudah ada sejak dulu.

“Mungkin saat ini pemerintah akan lebih sering dan pelaksanaannya mungkin lebih ketat. Menurut kami tidak masalah karena kewajiban operator untuk memberikan kualitas yang terbaik,” kata Dian kepada *Bisnis*.

Sementara itu, PT Hutchison 3 Indonesia (Tri) memperluas kerja sama dengan Nokia, melalui penggunaan *compact active antenna* (CAA), untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan.

Chief Technical Officer 3 Indonesia Desmond Cheung mengatakan penerapan solusi ini telah meningkatkan kapasitas jaringan Tri sebesar 25%. (Leo Dwi Jatmiko)

Selamat dan Sukses **55th** bankriaukepri

tumbuh kembangkan usaha

Kantor Pusat : Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri, Jl. Jend. Sudirman No. 377 Pekanbaru 28116

MULTIPOLAR

TECHNOLOGY GROUP

ASKRIDA Syariah

PT ASURANSI ASKRIDA SYARIAH

Amanah & Profesional

	 PT. INDONESIA COMMNETS PLUS Internet - IPVPN - Metronet - Data Center		 PT Global Risk Management Graha GRM - Royal Spring Business Park No. 11 Jl. Raya Ragunan No. 29A, Kel. Jati Padang - Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan 12540 - INDONESIA	
			 Tandamata Untuk Negeri	 Memberikan Pelayanan Terbaik
 ASURANSI PERDAGANGAN ASURANSI KREDIT DAN PENJAMINAN ASURANSI UMUM ASURANSI SYARIAH			 PT. WASKITA BUMI WIRA BADAN USAHA JALAN TOL KRIAN-LEGUNDI-BUNDER-MANYAR	
			 empowering your future	 Sinergi Informasi Pratama Your IT Business Solution
 Sahabat Keluarga Indonesia				

| STIMULUS SEKTOR PROPERTI |

SOSIALISASI SETENGAH HATI

Kebijakan relaksasi sektor properti yang dikeluarkan pemerintah telah berjalan sebulan. Namun, tanda-tanda masyarakat menyerbu pasar perumahan belum terlihat nyata. Ada apa?

Yanita Petriella & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Hampir semua kalangan memberikan saran bahwa kini waktu yang tepat belanja properti. Alasannya, pemerintah mengeluarkan banyak stimulus khusus guna menggairahkan sektor properti yang lesu darah terimbas pandemi virus corona.

Beberapa stimulus itu adalah keputusan Bank Indonesia (BI) melonggarkan rasio *loan to value/financing to value* (LTV/FTV) kredit/pembiayaan properti menjadi paling tinggi 100% untuk semua jenis properti.

BI juga menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) menjadi 3,50%. Kebijakan itu akan menyokong kredit properti dengan bunga rendah.

Stimulus terakhir adalah insentif pajak pertambahan nilai (PPN) ditanggung pemerintah atas pembelian rumah tapak dan rumah susun siap huni atau *ready stock*.

Sayangnya, kebijakan pemerintah menggelontorkan stimulus dan insentif di bidang properti itu tidak secara otomatis mendorong penjualan rumah setelah sebulan berjalan.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (Apersi) Daniel Djumali mengatakan sistem Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat belum mengakomodasi sejumlah stimulus yang telah digelontorkan pemerintah sehingga

akad kredit kepemilikan rumah subsidi (KPR) masih tertahan.

“Ada permasalahan saat ini, di mana ada sekitar 3.100 unit *stock* rumah subsidi *recycle*, yang belum bisa diakad KPR subsidi-dinya, akibat sistem di PPDPP,” tuturnya, akhir pekan lalu.

Daniel mengapresiasi sejumlah stimulus dan insentif pemerintah untuk sektor properti. Namun, dia menilai perlu tambahan stimulus agar dapat mendorong pemulihan sektor properti.

Dia berharap pemerintah mengeluarkan stimulus tambahan seperti menyederhanakan syarat dan ketentuan dari PPDPP, dan terbitnya Surat Penegasan Perseutujuan Pemberian Kredit (SP3K) dari perbankan.

“Ini usulan kami, sejumlah stimulus yang dinilai masih perlu untuk mendorong industri properti di 2021,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Umum DPP Persatuan Perusahaan Real estat Indonesia (REI) Paulus Totok Lusida menilai stimulus yang digelontorkan pemerintah mulai terasa dampaknya kenda-ti belum signifikan.

Dia mengatakan beberapa pengembang anggota REI menca-ta kenaikan penjualan properti.

Paulus menyatakan REI terus mengintensifkan sosialisasi sejumlah stimulus dan intensif pemerintah ke sektor properti. Namun, dia menyadari sosia-lisasi dilakukan ke kalangan menengah dan menengah atas. Alasannya, kalangan menengah dan menengah atas diyakini masih memiliki dana untuk membeli properti.

“Saat ini, yang kami utama-kan sosialisai kebijakan stimu-lus ke masyarakat menengah dan menengah atas, karena mereka yang masih memegang uang. Ini agar properti beser-ta turunannya berjalan dulu,” ujarnya kepada *Bisnis*.

Menurutnya, kondisi kalangan masyarakat menengah dan bawah masih mengalami tekanan akibat adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) dan pemotongan gaji. Namun, Paulus meya-kini stimulus pemerintah akan berdampak pada sektor properti meskipun kebijakan insentif PPN hanya berlaku 6 bulan.

Dia berharap pemerintah memperpanjang masa insentif PPN tak hanya dilakukan 6 bulan, tetapi juga dapat diperpanjang hingga Desember 2021.

“Ini agar masyarakat dapat membeli rumah baru, ada waktu untuk pembangunannya kalau insentif diberikan sampai Desem-ber. Insentif PPN ini kesempatan yang langka,” ucapnya.

BELUM TAHU

Kesimpulan masih seretnya penjualan properti yang disam-paikan oleh Apersi dan REI ternyata sejalan dengan survei awal yang dilakukan Indonesia Property Watch (IPW) pada 25 Maret 2021. IPW mencatat se-banyak 91% masyarakat belum mengetahui adanya insentif perpajakan sektor properti.

Padahal, pemerintah mener-bitkan insentif pembebasan PPN untuk pembelian rumah dan apartemen siap huni de-ngan harga hingga Rp2 miliar



Insentif PPN ini kesempatan yang langka.

mulai 1 Maret-31 Agustus 2021. Khusus rumah dan apartemen siap huni seharga Rp2 miliar-Rp5 miliar, pemerintah membe-rikan diskon PPN sebesar 50%.

CEO IPW Ali Trangganda mengatakan banyak masyara-kat yang belum mengetahui kebijakan relaksasi di bidang properti.

Menurutnya, sosialisasi dan penyampaian informasi men-genai stimulus tersebut dirasa masih kurang.

“Kondisi ini tentunya menjadi pekerjaan rumah bagi semua *stakeholder* properti untuk dapat menyampaikan informasi sesegera mungkin kepada ma-syarakat,” katanya.

Selain itu, pemahaman ma-syarakat mengenai kebijakan uang muka (*down payment/DP*) 0% masih rendah. Ha-sil survei IPW, hanya 24,4% masyarakat tahu, sedangkan sisanya belum tahu.

Terkait suku bunga rendah, dia menegaskan sebesar 53,8% masyarakat masih merasa bunga KPR tidak berubah.

“Lalu sebesar 23,1% mengang-gap masih tinggi, sedangkan selebihnya merasa suku bunga KPR sudah lebih rendah.”

Padahal, Ali mengatakan para pengembang terus melakukan promosi untuk dapat mengam-bil manfaat dari kebijakan itu.

“Sebesar 69,6% pengembang merasa bahwa tren suku bunga rendah sangat berpengaruh untuk meningkatkan penjualan-nya,” tuturnya.

Dia juga menyatakan seba-gian besar pengembang masih menganggap kebijakan DP 0% belum terlalu berpengaruh.

Hal itu karena sebagian pengembang sudah melakukan promosi harga tanpa DP.

Untuk pembebasan PPN, lanjutnya, sebesar 51,9% dari pengembang pun masih merasa belum terlalu mempengaruhi penjualan.

Hal itu juga terkait dengan batasan rumah siap huni yang membuat para pengembang yang tidak mempunyai rumah *ready stock* relatif tak bisa menikmati aturan itu. Sebalik-nya, para pengembang yang mempunyai rumah siap huni menganggap waktunya untuk ‘cuci gudang’.

Dia menilai ada yang perlu ditambahkan terkait dengan insentif PPN sehingga tidak ter-batas hanya rumah *ready stock*, tetapi juga untuk penjualan rumah secara inden.

“Dan waktunya [insentif] ja-ngan hanya 6 bulan, kalau per-lu sampai akhir tahun, karena pengambilan keputusan mem-beli properti tidak sebentar.”



PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2020	2019		2020	2019		2020	2019
ASET			PENJUALAN	565,439,688,892	361,544,998,431	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Aset lancar			BEBAN POKOK PENJUALAN	(328,644,769,596)	(205,122,192,818)	Penerimaan kas dari pelanggan	593,970,129,877	357,066,519,363
Kas dan setara kas	39,663,959,660	27,975,310,470	LABA KOTOR	236,794,919,296	156,422,805,613	Pembayaran kas kepada pemasok	(349,779,752,523)	(267,894,124,688)
Piutang usaha	114,765,439,565	68,294,910,673	BEBAN USAHA	(41,644,237,057)	(25,112,089,147)	Karyawan dan operasional lainnya	244,190,377,354	89,172,394,675
Piutang lain-lain	491,018,966	252,951,321	Umum dan administrasi	(11,605,813,336)	(8,224,516,145)	Kas yang dihasilkan dari operasi		
Persediaan	165,152,240,135	83,846,821,884	TOTAL BEBAN USAHA	(53,250,050,393)	(33,336,605,292)	Pembayaran kas untuk:		
Pajak dibayar dimuka	14,049,977,552	9,112,538,759	LABA USAHA	183,544,868,903	123,086,200,321	Pembayaran pajak	(25,790,718,732)	(41,153,608,946)
Uang muka	22,277,181,455	30,634,285,190	PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(4,331,714,951)	(3,644,086,176)	Penerimaan bunga	521,721,940	59,988,320
Biaya dibayar dimuka	486,881,605	223,862,941	Beban keuangan	7,478,532,435	(754,720,125)	Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	218,921,380,562	48,078,774,049
Total Aset Lancar	356,886,698,938	220,340,681,278	Pendapatan (beban) lain-lain - neto			ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tidak Lancar			BEBAN LAIN-LAIN NETO	3,146,817,484	(4,398,806,301)	Uang muka pembelian aset tetap	9,580,306,466	-
Uang muka pembelian aset tetap	-	9,580,306,466	LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	186,691,686,387	118,687,394,020	Perolehan aset tetap	(162,141,873,077)	(64,755,252,530)
Aset pajak tangguhan	3,150,238,312	2,710,733,113	MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(42,680,422,619)	(31,381,611,750)	Hasil penjualan aset tetap	416,385,328	-
Aset tetap - neto	358,409,938,705	205,864,426,823	Kini	183,427,184	696,762,265	Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(152,145,181,283)	(64,755,252,530)
Aset hak guna - neto	1,279,979,644	2,757,920,081	Tangguhan	(42,496,995,435)	(30,684,849,485)	ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Uang jaminan	-	-	LABA BERSIH	144,194,690,952	88,002,544,535	Pembayaran beban bunga	(4,331,714,951)	(3,644,086,176)
Total Aset Tidak Lancar	362,840,156,681	220,913,386,463	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			Penerimaan pinjaman bank	1,020,938,295,111	1,228,419,160,957
TOTAL ASET	719,726,855,599	441,254,067,741	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2,703,637,754	(156,444,009)	Penerimaan	(972,948,841,798)	(1,158,950,245,373)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LABA BERSIH DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(894,046,541)	(26,600,002,170)
Liabilitas Jangka Pendek			Pemilik Perusahaan	144,026,946,166	88,002,544,535	Pembayaran dividen	(26,600,002,170)	(26,600,002,170)
Utang usaha	26,346,781,386	10,534,619,744	Kepentingan non-pengendali	167,744,786	-	Akuisisi entitas anak	(71,251,239,740)	-
Utang lain-lain	3,871,971,745	114,069,158	Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	144,194,690,952	88,002,544,535	Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(55,087,550,089)	39,224,827,238
Utang pajak	21,715,524,772	3,130,730,653	Total Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	2,159,700,887	(117,333,007)	KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	11,688,649,190	22,548,348,757
Biaya masih harus dibayar	5,468,762,496	4,386,621,100	TOTAL LABA KOMPREHENSIF	146,354,391,839	87,885,211,528	KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	27,975,310,470	5,426,961,713
Pendapatan diterima dimuka	79,290,195,676	56,910,734,940	LABA BERSIH DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	39,663,959,660	27,975,310,470
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Pemilik Perusahaan	146,186,514,136	87,885,211,528			
Utang bank	106,754,448,322	56,910,734,940	Kepentingan non-pengendali	167,877,703	-			
Utang pembiayaan konsumen	541,150,960	96,463,638	LABA PER SAHAM DASAR	37.90	23.16			
Total Liabilitas Jangka Pendek	243,988,835,356	75,173,239,233						
Liabilitas Jangka Panjang								
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:								
Utang bank	55,290,919,575	57,145,179,644						
Liabilitas imbalan kerja	10,974,658,797	9,912,569,552						
Total Liabilitas Jangka Panjang	66,265,578,372	67,057,749,196						
TOTAL LIABILITAS	310,254,413,728	142,230,988,429						
EKUITAS								
Modal saham - Rp 20 per saham pada tahun 2020 dan Rp 19 per saham pada tahun 2019	76,000,006,200	76,000,006,200						
Modal saham - 12,000,001,240 saham; ditempatkan dan disetor penuh 3,800,000,310 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	8,894,255,569	20,749,405,590						
Tambahan Modal disetor	-	-						
Saldo laba	200,000,000	200,000,000						
Dicadangkan	315,445,519,263	200,195,170,412						
Belum Dicadangkan	6,170,483,432	1,878,497,110						
Komponen ekuitas lainnya	-	-						
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas	406,710,264,464	299,023,079,312						
Induk	2,762,177,407	-						
Kepentingan non pengendali	-	-						
TOTAL EKUITAS	409,472,441,871	299,023,079,312						
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	719,726,855,599	441,254,067,741						

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)							
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal Disetor Additional paid in capital	Saldo Laba / Retained Earning	Komponen Ekuitas Lainnya / Other equity components	Jumlah ekuitas / Total Equity	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total/ Total
Saldo 31 Desember 2018	76,000,006,200	20,749,405,590	200,000,000	138,792,628,049	1,995,830,117	237,737,869,956	237,737,869,956
Laba tahun berjalan	-	-	-	88,002,544,533	-	88,002,544,533	88,002,544,533
Pembayaran dividen	-	-	-	(26,600,002,170)	-	(26,600,002,170)	(26,600,002,170)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - setelah pajak	-	-	-	(117,333,007)	-	(117,333,007)	(117,333,007)
Saldo per 31 Desember 2019	76,000,006,200	20,749,405,590	200,000,000	200,195,170,412	1,878,497,110	299,023,079,312	299,023,079,312
Pengaruh adopsi standar baru	-	-	-	(2,176,595,145)	-	(2,176,595,145)	(2,176,595,145)
Saldo 1 Januari 2020 setelah disesuaikan	76,000,006,200	20,749,405,590	200,000,000	198,018,575,267	1,878,497,110	296,846,484,167	296,846,484,167
Kepentingan non pengendali tambahan yang timbul dari akuisisi PT MRS	-	-	-	-	-	120,004,300	120,004,300
Akuisisi kepentingan non pengendali dari anak perusahaan baru	-	-	-	-	-	2,474,295,404	2,474,295,404
Agio saham treasury	-	10,553,045,327	-	-	-	-	10,553,045,327
Laba tahun berjalan	-	-	-	144,026,946,166	-	167,744,786	144,194,690,952
Pembayaran dividen	-	-	-	(26,600,002,170)	-	-	(26,600,002,170)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian transaksi mata uang asing	-	-	-	2,159,567,969	-	132,917	2,159,700,887
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	-	(22,408,195,348)	-	2,132,418,352	-	-	2,132,418,352
Saldo per 31 Desember 2020	76,000,006,200	8,894,255,569	200,000,000	315,445,519,263	6,170,483,432	2,762,177,407	409,472,441,871

Catatan :
Laporan keuangan konsolidasian terlampir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan disajikan secara Wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Deli Deryang, 1 April 2021
PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK

Direksi



TANTO INTIM LINE

Tanto Intim Line Utamakan Pelayanan Maksimal kepada Pelanggan dengan Menyediakan Puluhan Ribu Kontainer

50 Tahun Membangun Industri Shipping

Tanto Intim Line genap 50 tahun berkiprah di industri perkapalan. Menggenggam tagline *Our Service is a Gift to You*, berbagai layanan dan inovasi diberikan dengan maksimal sehingga menjadikan Tanto Intim Line tampil sebagai perusahaan yang diakui industri *shipping*.

BERDIRI sejak 1971, Tanto Intim Line terus berinovasi hingga menjadi perusahaan transportasi laut berbasis kontainer. Kini Tanto Intim Line memiliki armada lebih dari 50 kapal serta puluhan ribu kontainer dengan berbagai tipe dan ukuran yang berstandar ISO.

Tanto Intim Line juga hadir di 32 pelabuhan serta 29 kantor cabang. Tanto Intim Line memegang komitmen untuk memaksimalkan layanan dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan operasional.

Kesuksesan tersebut, menurut Founder Tanto Intim Line Herman Hartanto, tak terlepas dari dukungan seluruh relasi. Bagi dia, sinergi yang baik semua pihak turut membawa Tanto Intim Line menjadi perusahaan transportasi laut berbasis kontainer yang terkemuka.

Dia juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah yang juga memberikan banyak *support*. Hal itu juga karena visi yang sejalan antara pemerintah dan Tanto Intim Line. Yakni, terwujudnya penyelenggaraan transportasi laut nasional yang efektif, efisien, dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah sebagai infrastruktur dan tulang punggung kehidupan

berbangsa dan bernegara.

"Komitmen yang kuat dari pemerintah untuk terus bekerja sama dengan kami juga menjadi kekuatan untuk Tanto Intim Line terus berbenah demi pelayanan maksimal," ungkap Herman Hartanto.

Tanto Intim Line juga membuka rute baru ke Labuan Bajo. Pelayaran perdana bakal dilakukan pada 9 April nanti dengan rute awal Surabaya.

Berbagi Bersama Tanto

Tak ingin mengecap kebahagiaan sendiri, jajaran direksi Tanto Intim Line juga menyadari bahwa berbagi kepada sesama adalah tujuan utama di perayaan HUT kali ini. "Momen berbagi ini sudah menjadi kesepakatan kami, para direksi, untuk dilakukan di setiap kesempatan yang ada. Namun, terdapat sedikit perbedaan saat perayaan 50 tahunnya Tanto Intim Line berlayar di Samudra Indonesia yang kami cintai ini. Yakni, Tanto Intim Line berbagi kepada

yayasan kemanusiaan di 32 pelabuhan di Indonesia. Selain itu, kepada buruh-buruh di seluruh

pelabuhan yang kami singgahi," ujar Herman Hartanto.

Tanto Intim Line menjadi perusahaan *shipping* pertama yang memperkenalkan SMS *release order* (RO) dan sistem informasi kontainer *online* di Indonesia. Inovasi tersebut memberi pelanggan fleksibilitas dan kenyamanan tingkat tinggi serta menghemat waktu dan biaya.

Demi kemudahan *customer*, Tanto Intim Line juga terus mengembangkan teknologi dalam layanan. Salah satunya, Tanto Link (T-Link) yang merupakan aplikasi pengembangan dari SMS RO untuk mempermudah pekerjaan *customer*. Di antaranya, cek jadwal kapal secara *realtime*, *booking* kontainer, hingga *tracking* kontainer.

Tanto Intim Line juga mengembankan T-Trek untuk rekan *trucking*. Yakni, aplikasi monitoring kontainer untuk *customer* yang memprioritaskan ketepatan waktu dalam pengiriman dan rekan kerja Tanto untuk memonitor armada truk-nya.

Tak ingin stagnan, Tanto Intim Line terus melakukan inovasi. Salah satunya, menetapkan standar inovasi IT yang tinggi di dunia industri. (**re/kkn/c12/xav**)



TANTO INTIM LINE: Kesuksesan Tanto Intim Line dalam selama 50 tahun terakhir tidak terlepas dari kerja keras serta dukungan berbagai pihak. Tanto Intim Line siap memegang komitmen untuk terus memaksimalkan layanan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

KONTRIBUSI NYATA

"Tanto telah memberikan kontribusi yang nyata terhadap perkembangan transportasi laut nasional juga tentunya terhadap pertumbuhan ekonomi dalam bidang logistik nasional. Semoga Tanto terus menjadi mitra pemerintah, mendukung usaha-usaha pemerintah dalam hal distribusi logistik yang efisien dan efektif."

Ir AGUS PURNOMO
Dirjen Hubla



TAK BERHENTI BERINOVASI

"Tanto Intim Line adalah perusahaan pelayaran nasional yang memiliki rekam jejak panjang di dunia maritim dengan kontribusi besar bagi kelancaran distribusi barang ke seluruh Indonesia. Tanto juga tidak pernah berhenti berinovasi mengadakan kapal besar dan modern."

CARMELITA HARTOTO
Ketum DPP INSA



BERPERAN MENJAGA KEDAULATAN NEGARA

"Peranan transportasi laut sangat penting bagi Indonesia yang merupakan negara maritim terbesar di dunia, Tanto adalah bagian dari peranan itu. Kami sangat bangga dengan peranannya yang juga ikut mempertahankan kedaulatan ekonomi serta menjaga kedaulatan negara kita. Saya yakin Tanto Intim Line bisa makin berkembang dan jadi andalan di sektor maritim untuk pemulihan ekonomi."

ADIK DWI PUTRANTO
Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jatim



SELURUH DIREKSI, STAFF, & KARYAWAN PT. TANTO INTIM LINE

IPC



PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Energizing Trade. Energizing Indonesia.



JIPE
Industrial . Ports . Residential
Ultimate Integration



PELINDO III
Beyond Port of Indonesia





PRASETYO
Direktur Utama
Pelindo I

**TERUS MAJU
DAN BERKEMBANG**

"Kerjasama PT Pelindo I dengan PT Tanto Intim Line telah berjalan dengan sangat baik. Selama ini PT Tanto Intim Line juga kerap memberikan masukan yang positif kepada Pelindo I untuk kelancaran kegiatan pelayanan operasional. Di usia ke-50 tahun, Tanto Intim Line harus terus maju dan berkembang bersama dengan PT Pelindo I sebagai penggerak perekonomian regional dan nasional."



ARIF SUHARTONO
Direktur Utama
Pelindo II

**PERKUAT RANTAI
LOGISTIK NASIONAL**

"Selamat ulang tahun ke-50 PT Tanto Intim Line. Di usia yang semakin matang ini, semoga Tanto Line tetap konsisten, menjadi perusahaan transportasi laut berbasis kontainer yang profesional dan terkemuka. Terus berinovasi mengembangkan industri Shipping Line di Indonesia dan memperkuat sinergi dengan IPC serta memperkuat rantai logistik nasional."



BOY ROBYANTO
Direktur Utama
Pelindo III

**MERANGKAI
NUSANTARA**

"Tanto Intim Line merupakan salah satu perusahaan pelayanan petikemas domestik utama di negeri ini. Pelindo III telah bekerja sama dan tumbuh bersama Tanto untuk mendukung kelancaran distribusi logistik ke seluruh wilayah Indonesia. Pengembangan rute ke wilayah Indonesia Timur merupakan wujud nyata dukungan Tanto bersama Pelindo III dan Pelindo IV untuk merangkai nusantara."



PRASETYADI
Direktur Utama
Pelindo IV

**TINGKATKAN
PELAYANAN**

"Manajemen PT Tanto Intim Line sangat profesional sehingga setiap permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, PT Tanto Intim Line juga sangat kooperatif, terbukti dari setiap program peningkatan pelayanan yang dilaksanakan oleh PT Pelindo IV (Persero) didukung penuh."





SUMATRA	KALIMANTAN	JAWA & NUSA TENGGARA	SULAWESI	MALUKU	PAPUA	PAPUA
----- MEDAN ----- 1. Taman Getsemane Kasih 2. Guna Budi Bhakti 3. Al Jami'yatul Washliyah 4. Pelita Kasih Bersinar 5. Harapan Jaya 6. Putra Williambooth ----- SIBOLGA ----- 1. Namira 2. Sion ----- PEKANBARU ----- 1. Kasih Kemurahan Agape 2. Al Ikhlas ----- BATAM ----- 1. Sungai Kerit 2. Damai Sejahtera 3. Sinar Batam 4. Assyamil Batam ----- PADANG ----- 1. Yatim Piatu Wira Lisna 2. Ridho Rahmat	----- PONTIANAK ----- 1. Mjurah Hati 2. Aisyiyah Nur Fauzi ----- SAMARINDA ----- 1. Joint Adulam Ministry 2. Kharisma Pertiwi 3. Qolbun Salim 4. Yatim Piatu Al Islah 5. Khairu Ummah ----- BANJARMASIN ----- 1. Bhakti Luhur 2. Mizan Amanah 3. Al-Ashr ----- BALIKPAPAN ----- 1. Al Hidayah 2. Al Firdaus 3. Nurul Iman 4. Ummi Zahro 5. Aisyiyah 6. Bhakti Abadi	----- SURABAYA ----- 1. Bhakti Luhur - Malang 2. Bhakti Luhur Surabaya 3. Rumah Pemulihan Abigail 4. Muhammadiyah At Taqwa 5. Dian Nurani Surabaya 6. Kasih Pengharapan 7. Cinta Kasih Ibu Teresa 8. Aisyahong Maryam 9. Rumah Harapan ----- JAKARTA ----- 1. Berkah Kasih Immanuel 2. Karena Kasih / Yayasan Peka 3. Yatim Piatu At Taqwa 4. Nurul Jalal ----- BENETE ----- 1. Baiti Nurjanah 2. Al Balaad ----- LEMBAR ----- 1. Nahdlatu Wathan Mataram 2. Patmos Mataram 3. Muhammadiyah Mataram 4. Dharma Laksana Mataram 5. Asal Adam Mulajati	----- BITUNG ----- 1. Suara Kasih 2. Rehab Gerasa 3. Bahasa Kasih Seapin Filadelfia 4. Mari'ah Al Qibiyah Muhammadiyah ----- GORONTALO ----- 1. Khairu Ummah 2. Al-Uswah 3. Al Inayah 4. Moosalamati 5. Harapan Kita 6. Harapan Umat 7. Marhamah ----- LUWUK ----- 1. Aisyiyah 2. Axel Mozes 3. Al Falah ----- KENDARI ----- 1. An Nur Azwar 2. Al-Ikhlas Barga Pusat 3. Al Hidayah 4. Rumah Kita ----- MAKASSAR ----- 1. Keuskupan Katolik 2. Cipta Pahlawan 3. Berkah Ilahi 4. Mulia	----- TERNATE ----- 1. Bahtera Maulana 2. Nurul Fajri Salero 3. Attaqwa ----- TOBELO ----- 1. Rumah Sejahtera 2. Anak Tarakani 3. Elisa Tobelo 4. Syalom Gosoma ----- AMBON ----- 1. Pelita Kasih 2. Ittaqolah 3. Tresna Werdha "Ina Kaka" ----- TUAL ----- 1. Sol Andreas 2. Al Ikhlas 3. Bhakti Luhur	----- NABIRE ----- 1. Putri Siti Khadijah 2. Putra Istiqomah 3. Siloam Papua 4. Sekolah Yegeka ----- TIMIKA ----- 1. Baiturrosul 2. Hidayatush Shibyan 3. Laskar Pelangi 4. Cinta Bela 5. Yapeda 6. Elizabeth 7. Pastoral Mapurujaya ----- JAYAPURA ----- 1. Muhamadiyah Arso 2. Yakub Ministri Papua 3. Hidayatullah 4. Pelangi	----- SORONG ----- 1. Pelangi III 2. Bukit Hermon 3. Al Amin 4. Al Amin Putri ----- MERAUKE ----- 1. Rohmatul Ummah Al-khodijah 2. Bhakti Luhur St. Vincentius 3. Kartini 4. Abba ----- MANOKWARI ----- 1. Yatim Al Ikhlan Al Ma'un 2. Selamatkan Generasi Papua 3. Panca Kasih SLB ----- BIAK ----- 1. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

* Panti Asuhan / Yayasan



Member of





HARYANTO ADIKOESOEMO
Presiden Direktur
PT AKR Corporindo Tbk

SOLUSI TRANSPORTASI PALING ANDAL

"Selamat ulang tahun ke-50 Tanto Intim Line. Terima kasih untuk kerja sama yang terjalin selama ini. Semoga Tanto Intim Line makin sukses dan jaya serta bisa menjadi solusi transportasi yang paling diandalkan di Indonesia. Maju terus Tanto Intim Line."



ANDRIA NUSA
Direktur Sales & Marketing
PT Pertamina Lubricants

TOTALITAS UNTUK KEMAJUAN BANGSA

"Semoga sinergi PT Tanto Intim Line dengan PT Pertamina Lubricants bisa terus berjalan dengan baik. Profesionalisme dan totalitas PT Tanto Intim Line makin meyakinkan saya bahwa perusahaan tersebut memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa."



SUDIRWAN
Perwakilan Samudra Marine Indonesia

KOMITMEN DAN PROFESIONAL

"Selama bekerja sama dengan Tanto Intim Line, komitmen dalam berbisnis secara profesional sangat kami rasakan. Saling percaya dan manajemen yang bagus membuat sinergi juga kian terbangun. Semoga ke depan Tanto Intim Line makin jaya dan berkembang di dalam maupun luar negeri."



SUTRISNO
Direktur Rekayasa Umum dan Harkan
PT PAL Indonesia

BERSINERGI MEMBANGUN INDONESIA

"Saling percaya menjadi kunci kesuksesan kerja sama PT PAL dan Tanto Intim Line selama ini. Selamat ulang tahun ke-50 PT Tanto Intim Line. Semoga di usia emas ini, makin maju dan berkembang untuk menjadi perusahaan pelayaran yang terdepan. Bersinergi bersama untuk membangun Indonesia."



<p>PT. Sarijasa Transutama INTERNATIONAL FREIGHT FORWARDERS Cab. Surabaya</p>	<p>PT Jaya Baru Melanti</p>	<p>PRIMA BAHARI SEJAHTERA Freight Forwarding & Export - Import</p>					
<p>RPM Group PT. Rajawali Putra Maritim</p>	<p>EKSPEDISI BERDIKARI SUB - PAPUA - NTT - MALUKU JL. TANJUNG BATU 22 B-9 SURABAYA 085 331 332 333</p>	<p>DC DUTA INDAH CARGO Expedisi Door To Door</p>	<p>BMT LOGISTIK</p>	<p>www.transperindo.com Faster And Speed For Your Logistic Solution</p>			
<p>AJA PT. ANUGERAH JAYA ABADI SENTOSA EKSPEDISI ANTAR PULAU</p>	<p>TENTERAM HYDRAULIC</p>	<p>EPA LOGISTICS PT. ENERSIA PERMATA ABADI www.enersiagroup.com</p>	<p>EXPEDISI MUATAN KAPAL LAUT</p>	<p>RANNU</p>	<p>PT. SURYA BUANA SENTOSA</p>	<p>SECURITY SEALS 021-634 6014 PT. SINWA PERDANA MANDIRI</p>	<p>CMS PT CITRA MANDIRI SEJATI Freight Forwarders / Logistics Providers</p>
<p>BAHANA LINE National Fuel Bunker Agent of PT. PERTAMINA "Carrying, Safety and Quality"</p>	<p>CV. SUMBER JAYA TEHNIK</p>	<p>PT.INKO ARTHA SAMUDRA Reconditioning, Supply Spare Part Diesel Engine & Turbocharger</p>	<p>HEMPEL PT. Hempel Indonesia</p>				
<p>BENGKEL BUBUT - REPARASI MESIN - ALAT BERAT - PERKAPALAN BAJA MANDIRI PERKASA</p>	<p>Arghaniaga AGEN BUNKER PERTAMINA</p>	<p>PT. BINATAMA SAMUDERA SURYA Pertamina Bunker Service - Mobile Bunker Agent - Marine Industrial Transport</p>	<p>SUVARNA JAKARTA GOLF CLUB</p>				
<p>TOKIO MARINE INSURANCE GROUP</p>	<p>PT. MITRAINDO MARINE PRATAMA Shell Marine Distributor 0857 3310 2222 www.AdiSuryaSempurna.com</p>	<p>WORLD CLASS BUNKER SUPPLIER PT. FIGAR JAYA SAMUDRA Emails: info@figarjaya.com / figar@indo.net.id</p>					
<p>pbTaxand</p>	<p>UD. SARANA TEHNIK GENERAL DIESEL PARTS & AIR COMPRESSOR</p>	<p>YANI Y.V SURABAYA</p>	<p>Sinar Mulia</p>	<p>LAW OFFICE David Da Silva & Partner</p>	<p>PT. LANDASINDO SAHU BARUNA JAYA</p>	<p>SKEVI Living Beyond Expectation</p>	<p>CMP CIROGUKU MARINE PAINTS, LTD.</p>
<p>PT. ARTODA BERSAUDARA</p>	<p>Mirotta Jl. Sulawesi No. 24 SURABAYA MIROTTASERVIS@GMAIL.COM</p>	<p>CV. HASIL KARYA Jl. Kalimas Baru no. 6A Perak Timur - Surabaya (031) 3528759 Plate - Welding Floating Repair & Service</p>					
<p>SA Andy Suwandi Family & Staff</p>	<p>iFORTE Connectivity for Better Life</p>	<p>Corpus Financial Group</p>	<p>SafinahBlasting Sandblasting and Painting</p>	<p>INDANA PT. INTI DAYA GUNA ANEKA COLORFUL LIFE</p>			
<p>OCBC NISP With You</p>	<p>BRI Melayani Dengan Setulus Hati KC Surabaya Tanjung Perak</p>	<p>BCA Cabang Indrapura</p>	<p>BANKarfindo PT. BPR ARFAK INDONESIA</p>	<p>IVO & GRACIA</p>			



Terimakasih yang tak terhingga untuk segenap mitra kerja, loyal customer & rekan bisnis yang telah berkenan ikut berpartisipasi dalam rangka ulang tahun emas PT. Tanto
Kerjasama & dukungan yang terjalin dengan baik selama ini merupakan pintu sukses bagi kita semua



| KISRUH PARTAI DEMOKRAT |

PEMERINTAH SUDAH LEPAS TANGAN

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah menolak permohonan pengesahan kepengurusan Partai Demokrat hasil kongres luar biasa (KLB) Partai Demokrat Deli Serdang Sumatera Utara. Argumen terkait dengan AD/ART Partai Demokrat Tahun 2020 yang tidak sesuai dengan UU Parpol bukan menjadi urusan Kemenkumham.

Setyo Aji Harjanto, Rayful Mudassir, & Aprianus Doni Tolok
redaksi@bisnis.com

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Laoly mengatakan pemerintah telah memproses dan memverifikasi permohonan dari kubu Moeldoko.

Hasilnya ada beberapa persyaratan yang belum dipenuhi oleh KLB kubu Moeldoko a.l. kehadiran perwakilan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) yang tidak disertai mandat dari Ketua DPD dan DPC masing-masing.

“Pemerintah menyatakan permohonan pengesahan hasil KLB di Deli Serdang 5 Maret 2021 ditolak,” ungkap Yasonna, Rabu (31/3).

Dengan keputusan tersebut, pemerintah menepis tuduhan yang menyebut adanya intervensi atau campur tangan pemerintah dalam kisruh yang terjadi di partai berlambang mercy tersebut.

“Kami kembali menyesalkan *statement* dari pihak-pihak yang sebelumnya menuding pemerintah campur tangan memecah belah parpol,” katanya.

Yasonna menyatakan pemerintah bertindak objektif dan transparan dalam menangani permohonan yang diajukan oleh kubu KLB dengan Ketua Umum

Moeldoko dan Sekjen Jhoni Allen tersebut.

Kemenkumham melakukan verifikasi berdasarkan aturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Partai Demokrat yang telah terdaftar di lembar negara yang telah disahkan di Kemenkumham pada 2020.

Yasonna menyebut bahwa memang ada argumen dari kubu KLB Deli Serdang ihwal AD/ART Partai Demokrat Tahun 2020 yang tidak sesuai dengan UU Parpol Menurut dia hal tersebut bukan menjadi urusan Kemenkumham.

“Diuji di pengadilan saja, itu di luar ranah kami, ini ranah hukum administratif, jadi ranah menguji Anggaran Dasar itu di pengadilan, apakah bertentangan dengan UU Parpol atau tidak silakan saja itu hak setiap kader Demokrat,” kata Yasonna.

Dia menegaskan bahwa Partai Demokrat kubu Moeldoko tidak bisa kembali mengajukan permohonan pengesahan kepengurusan dengan dokumen yang ada.

“Dengan dokumen yang ada tentu tidak mungkin lagi,”

Bahkan, bila seandainya pengurus Partai Demokrat kubu Moeldoko berusaha melengkapi syarat yang kurang dan kembali mengajukan hal yang sama ke Kemenkumham maka itu sudah di

luar ranah kementerian tersebut.

Di sisi lain, dengan adanya penolakan permohonan pengesahan dokumen kepengurusan tersebut, pengurus Partai Demokrat versi KLB langsung menyiapkan langkah hukum.

Ketua Departemen Komunikasi dan Informatika DPP Partai Demokrat versi Kongres Luar Biasa (KLB) Deli Serdang Saiful Huda Ems mengatakan kubunya akan mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara dan Pengadilan Negeri.

“Negara kita telah mengatur dengan sangat rapi bagaimana sistim penyelesaian konflik partai. Di antaranya ada mekanisme penyelesaian melalui Pengadilan Tata Usaha Negara dan Pengadilan Negeri,” katanya dilansir *Antara*.

Dia menilai mekanisme hukum tersebut akan ditempuh pihaknya untuk mendapatkan keadilan sekaligus mengembalikan marwah Partai Demokrat sebagai partai modern, terbuka, dan demokratis, menjadi rumah besar bagi seluruh rakyat Indonesia.

Langkah itu menurut dia juga membuktikan kepada semua pihak bahwa Moeldoko taat hukum, tidak pernah menyalah gunakan jabatan sebagaimana yang dituduhkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

“Mari supremasi hukum kita



Kami kembali menyesalkan *statement* dari pihak-pihak yang sebelumnya menuding pemerintah campur tangan memecah belah parpol.

junjung tinggi bersama sama. Bapak Moeldoko dan DPP Partai Demokrat mengimbau kepada seluruh kader Partai Demokrat dimanapun berada untuk tetap tenang, solid, bersatu dan menjaga ketertiban di lingkungan masing-masing,” katanya.

TIDAK ADA DUALISME

Sementara itu, Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menyatakan dengan penolakan dokumen pengesahan tersebut maka tidak ada dualisme di tubuh partainya. “Alhamdulillah, kita bersyukur

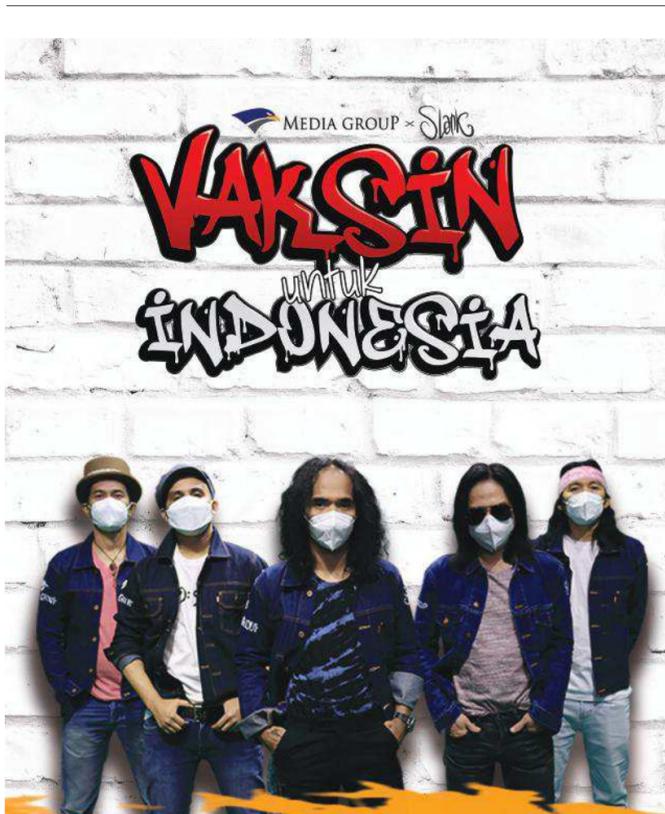
kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, bahwa yang telah diputuskan oleh pemerintah hari ini [kemarin] adalah penegasan terhadap kebenaran, legalitas, dan konstitusionalitas Partai Demokrat, terkait kepemimpinan, kepengurusan, serta konstitusi partai yakni AD/ART partai yang dihasilkan oleh Kongres ke-5 Partai Demokrat 2020 lalu,” katanya.

Lebih lanjut, AHY bersama seluruh jajaran pimpinan hingga kader berterima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Presiden Joko Widodo melalui jajarannya karena telah memutus kasus ini dengan adil.

Di sisi lain, proses persidangan terkait dengan gugatan hukum terhadap 10 penyelenggara atau penggerak KLB Deli Serdang tetap berlanjut.

“Tetap kami lanjutkan gugatan,” ujar Kepala Badan Komunikasi Strategis Partai Demokrat Herzaky Mahendra Putra.

Proses hukum terhadap 10 penyelenggara KLB, yaitu Yus Sudarso, Syofwatillah Mohzaib, Max Sopacua, Achmad Yahya, Darmizal, Marzuki Alie, Tri Julianto, Supandi R. Sugondo, Boyke Novrizon, dan Jhoni Allen Marbun. Mereka digugat oleh DPP Partai Demokrat ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 12 Maret 2021. (Akhirul Anwar) ☒



SAATNYA BANGKIT DAN BERGERAK LAGI.
BANGUN SEMANGAT PULIH DARI PANDEMI.

#VAKSINUNTUKINDONESIA #MEDIAGROUPXSLANK

SETIAP JUMAT 20.05 WIB



■ CVR SRIWIJAYA AIR DITEMUKAN



Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (kiri) menyerahkan Cockpit Voice Recorder (CVR) Sriwijaya Air PK-CLC nomor penerbangan SJ-182 kepada Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Soerjanto Tjahjono (kanan) di Dermaga JICT, Jakarta, Rabu (31/3). CVR dari pesawat Sriwijaya Air yang jatuh di perairan Kepulauan Seribu pada Sabtu (9/1), telah ditemukan dengan menggunakan alat TSHD King Arthur 8 di dasar lumpur laut.

Antara/Rivan Awal Lingga

DKI Buka 96 Sekolah Tatap Muka

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bersiap untuk membuka kembali kegiatan belajar mengajar di 96 sekolah dasar hingga menengah atas pada 7 April 2021.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan pembukaan sekolah pada tahap pertama itu bakal dilakukan hingga 2 bulan ke depan atau sebelum diadakannya tahun ajaran baru pada

Juli 2021. “Sekarang kita sedang uji coba pembelajaran campuran *online* dan *offline* selama 2 bulan ke depan,” kata Ariza, Rabu (31/3).

Nantinya, Ariza menerangkan, pembukaan sekolah itu bakal tetap dipantau untuk mengidentifikasi efektivitas dan keamanan dari kegiatan tersebut. “Nanti tentu dibatasi sesuai dengan protokol kesehatan.” (Nyoman Ary Wahyudi)

UBAH LAKU

Vaksinasi Tembus 10 Juta, Indonesia Masuk 4 Besar Dunia

Indonesia berhasil masuk ke jajaran 4 besar negara nonprodusen vaksin, yang telah melakukan vaksinasi lebih dari 10 juta dosis.



Sumber: covid19.go.id.

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (*testing, tracing, treatment*) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cucitangan #cucitanganpakaisabun

Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda



Info lebih lanjut :
+62 21 57901023 ext.612/619
dataatabel@bisnis.com



Panin Super Bonanza

Menangkan Tiap Bulan!

Informasi selanjutnya dapat diakses di www.panin.co.id



PaninBank

Wujudkan Apapun Impian Anda

Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021
PaninBank | www.panin.co.id | 1500878

Tabel Data Saham & Pasar Uang

Bisnis Indonesia



Scan QR Code

Kamis, 1 April 2021

MARKET

13

Bisnis Indonesia

PROSPEK SEKTORAL

EMITEN MAMIN MAKIN GURIH

Bisnis, JAKARTA — Emiten sektor makanan dan minuman berpotensi mendulang kinerja yang lebih manis pada 2021 sejalan dengan perekonomian yang berangsur pulih dan menjelang momentum Ramadan dan Idulfitri.

Dwi Nicken Tari & Ana Noviani
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, emiten makanan dan minuman membukukan kinerja yang variatif pada 2020. Pendapatan PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) tercatat turun 2,2% *year on year* (yoy) menjadi Rp24,47 triliun pada tahun lalu. Senada, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) dan PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) juga mengalami kontraksi pendapatan masing-masing 3,75% dan 10,35%.

Kinerja itu berbanding terbalik dengan pendapatan duo Indofood yang menggemuk pada tahun lalu. Pendapatan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) naik 6,71% yoy menjadi Rp81,73 triliun dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) meningkat 10,27% menjadi Rp46,64 triliun.

Kendati pendapatan turun, CLEO dan MYOR masih membukukan

pertumbuhan laba bersih pada 2020. Laba bersih MYOR naik 3,07% yoy menjadi Rp2,06 triliun, sedangkan laba bersih CLEO tumbuh tipis 1,54% yoy menjadi Rp132,77 miliar.

Tekanan berat dalam oleh dua produsen minuman beralkohol, yakni PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) dan PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA). Pendapatan dan laba produsen bir Anker itu merosot 33,95% dan 60,98% pada 2020.

Dari kalangan emiten, Direktur Nippon Indosari Arlina Sofia menjelaskan pencapaian penjualan perseroan pada 2020 ditopang kanal tradisional (*general trade*) yang meningkat sebesar 20 persen menjadi Rp947 miliar.

Pada 2021, lanjutnya, kinerja perseroan bakal terdorong oleh operasional sejumlah pabrik baru. Teranyar, pabrik ROTI di Banjarmasin sudah

beroperasi pada Februari 2021. Perseroan melanjutkan ekspansi pabrik di Pekanbaru, Riau, yang ditargetkan rampung pada akhir tahun ini. "Pabrik Pekanbaru akan menjadi penutup dari rangkaian penambahan kapasitas produksi yang telah kami mulai 2017," kata Arlina dalam keterangan resmi, Selasa (30/3).

Setelah pabrik tersebut rampung, ROTI bakal mengoperasikan 15 pabrik yang tersebar di Indonesia. "Sari Roti optimis untuk meraih potensi pertumbuhan pesat bisnis roti di Indonesia," ujarnya.

Sekretaris Perusahaan Mayora Indah Yuni Gunawan sebelumnya mengatakan perseroan selalu melihat perkembangan pasar sebelum meningkatkan kapasitas dan ekspansi pabrik, serta meluncurkan produk baru.

Untuk menggenjot penjualan, lanjutnya, Mayora bakal terus memperkenalkan produk

baru dan varian rasa baru untuk pasar domestik dan ekspor. Oleh karena itu, MYOR meningkatkan produksi pada semua segmen, termasuk biskuit, wafer, cokelat, dan permen, serta kopi.

REKOMENDASI

Dalam risetnya, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Mimi Halimin merekomendasikan beli untuk saham ICBP dengan target harga Rp12.500 dan beli INDF dengan target harga Rp8.700 per saham.

Menurut Mimi, ekspansi penjualan ICBP bakal berlanjut pada 2021 dengan kontribusi Pinehill yang lebih besar. Adapun, rerata pertumbuhan laba bersih ICBP pada 2017—2022 dikalkulasi sebesar 15,1%.

"Kami mempertahankan pandangan positif kami terhadap ICBP karena kami berharap kondisi ekonomi akan berangsur-angsur

membuka dan akuisisi Pinehill oleh ICBP akan membawa dampak positif pada prospek masa depannya," tulisnya dalam riset, Rabu (31/3).

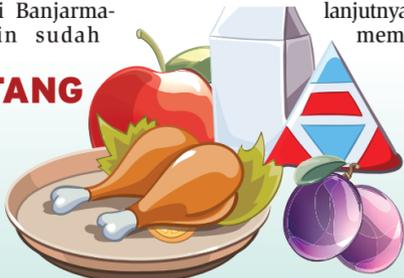
Untuk INDF, Mimi menyoroti potensi pertumbuhan pendapatan lebih dari 10% yoy pada 2021 didorong oleh ICBP. Selain itu, segmen agribisnis juga disebut berpeluang membukukan kinerja positif pada tahun ini.

Dalam riset terpisah, analis Suco Sekuritas Jennifer Widjaja merekomendasikan beli saham ROTI dengan target harga Rp1.600. Menurutnya, ROTI memiliki fasilitas produksi roti yang besar dan mendominasi pasar roti untuk produksi massal.

Pada 2021, ROTI diestimasikan mengantongi pendapatan Rp3,62 triliun dan laba bersih Rp350 miliar. Adapun, arus kas ROTI diproyeksi kembali ke teritori positif pada 2021 setelah merampungkan konstruksi pabrik baru. ■

TAHUN YANG MENANTANG

Sektor konsumen, khususnya makanan dan minuman, digadang-gadang sebagai emiten yang defensif di tengah gejolak perekonomian. Namun, tak semua emiten dapat melalui 2020 dengan hasil yang gemilang.



Kinerja Sejumlah Emiten Makanan & Minuman (Rp Miliar)

Kode Saham	Pendapatan 2020	Pertumbuhan YoY	Laba Bersih (Rugi) 2020	Pertumbuhan YoY
INDF	81.731,46	6,71%	6.455,63	31,53%
ICBP	46.641,04	10,27%	6.586,9	30,72%
MYOR	24.476,95	-2,20%	2.060,63	3,07%
CLEO	972,63	-10,35%	132,77	1,54%
ROTI	3.212,03	-3,75%	215,05	-28,55%
MLBI	1.985	-46,52%	285,66	-76,31%
DLTA	546,33	-33,95%	124,03	-60,98%

Sumber: Laporan Keuangan per 31 Desember 2020, diolah.

BISNIS/RADITYO EKO

TRANSAKSI BURSA

Saham Emiten Baru Unjuk Gigi

Bisnis, JAKARTA — Mayoritas saham emiten-emiten baru yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang kuartal I/2021 unjuk gigi dengan membukukan kenaikan harga yang signifikan di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi.

Berdasarkan data *Bloomberg* per Rabu (31/3), saham PT DCI Indonesia Tbk. (DCII) dan PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. (BANK) menjadi *top gainers* di antara 11 emiten baru yang *listing* sepanjang tahun berjalan 2021. Saham DCII meroket 2.405,95% dari harga *initial public offering* (IPO) ke level Rp10.525, sedangkan saham BANK melambung 2.472,82% ke level Rp2.650.

Selain itu, saham PT Damai Sejahtera Abadi Tbk. (UFOE) naik 494,06% ke level Rp600 dan saham PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk. (DGNS) menguat 237,4% secara *year to date* (ytd) ke level Rp675.

Nasib berbeda dialami oleh saham PT Ulma Nitra Tbk. (UNIQ) dan PT Berkah Beton Sedaya Tbk. (BEBS)

yang berkontraksi masing-masing 15% dan 22,71% sejak IPO.

Analisis Phillip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr menyoroti kenaikan harga saham emiten-emiten fresh ini merupakan hal yang lumrah di bursa saham. Pasalnya, banyak terjadi insiden saham yang langsung terkena *auto reject* atas (ARA).

"Pergerakannya cenderung karena faktor lain selain fundamental saat ini. Pertama, mungkin karena permintaan yang tinggi sedangkan suplai sahamnya sedikit atau bisa jadi hanya dikuasai beberapa pihak saja," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (31/3).

Kedua, seiring spekulasi para pelaku pasar mengenai digitalisasi yang sedang menjadi tema utama akhir-akhir ini sehingga membuat saham-saham perbankan dan emiten teknologi yang berkecimpung terkait digital menjadi sasaran pelaku pasar.

Di sisi lain, dia mengungkapkan belum memiliki rekomendasi saham atas 11

saham yang baru saja IPO pada kuartal I/2021. Pasalnya, secara fundamental belum terjadi perubahan signifikan. Sementara itu, secara teknikal belum terbentuk histori pergerakan sahamnya.

"Kebanyakan juga belum banyak histori *candlestick*-nya dan kadang volume belum konsisten. Dengan demikian, agak sulit memperkirakan pergerakannya secara teknikal," urainya.

Secara terpisah, analis Panin Sekuritas William Hartanto menuturkan saham-saham emiten yang baru IPO masih menjadi incaran investor ritel untuk alternatif aktivitas perdagangan saham harian.

"Saat ini investor ritel akan mulai sibuk mencari alternatif saham untuk *trading*, salah satunya saham-saham IPO yang punya kebiasaan naik dalam beberapa hari pertama," katanya.

Tren masuknya investor ritel terhadap saham-saham yang baru saja IPO tersebut diperkirakan masih akan terus berlanjut. (Rinaldi M. Azka)

INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN DI 2020

Pertumbuhan ASET INVESTASI **30%** yoy

SEKTOR TERBESAR YANG DIBIYAI

- LISTRIK: 86% (dari sektor Ketenagalistrikan merupakan ENERGI TERBARUKAN (Renewable Energy))
- JALAN: 17%
- TELEKOMUNIKASI: 8%
- UTILITAS AIR & LIMBAH: 8%
- BANDARA: 8%

Projek-proyek utama Advisory di Sektor: LISTRIK, JALAN, UTILITAS AIR DAN LIMBAH, BANDARA

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I IIF

Total: **Rp 1,5 Triliun** Peringkat: **AAA** (PEFINDO)

PRODUK INOVATIF LAINNYA:

- PANDEMIC RELIEF FACILITY**: Pemberian pinjaman sementara bagi proyek infrastruktur yang memiliki kendala likuiditas akibat terdampak langsung oleh pandemi.
- TAKEOUT FINANCING**: Fasilitas pinjaman untuk memastikan tersedianya pembiayaan jangka panjang bagi proyek infrastruktur.
- BOND CREDIT ENHANCEMENT**: Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada penerbit obligasi di bidang atau sektor infrastruktur dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kredit/pingkat instrumen obligasi tersebut yang akan diterbitkan.
- CASH DEFICIENCY SUPPORT**: Fasilitas pinjaman untuk membantu arus kas proyek infrastruktur jalan tol khususnya pada masa awal operasi.

iif.co.id

KINERJA BROKER SAHAM |

TRANSAKSI TETAP TINGGI

Bisnis, JAKARTA — Nilai transaksi broker saham turun selama Maret 2021, tetapi masih mencatat kinerja yang tinggi secara kuartalan. Minimnya sentimen dan kelesuan indeks dianggap sebagai sebab transaksi investor tak seagresif bulan-bulan sebelumnya.

Dhiany Nadya Utami
dhiany.utami@bisnis.com

Kendati melambat pada bulan ketiga tahun ini, akumulasi nilai transaksi pialang saham sepanjang kuartal I/2021 meningkat pesat dibanding periode yang sama tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan data Bloomberg, nilai transaksi 3 bulan pertama tahun ini tercatat mengungguli raihannya periode yang sama pada tahun-tahun sebelumnya. Bahkan, untuk transaksi pialang saham Januari 2021 mencetak rekor yakni Rp849,12 triliun.

Secara akumulasi, sepanjang kuartal I/2021 nilai transaksi broker mencapai Rp2.043,09 triliun, lebih dari dua kali lipat nilai transaksi pada kuartal I/2020 yang sebesar Rp994,28 triliun. Ini juga lebih tinggi dibandingkan kuartal I/2019 yang sebesar Rp1.158,86 triliun.

Meskipun demikian, pada akhir kuartal I/2021 ini pertumbuhan nilai transaksi broker melambat. Sepanjang Maret 2021, nilai transaksi yang tercatat sebesar Rp596,04 triliun, lebih rendah dibandingkan dengan Februari dan Januari 2021.

Head of Equity Research BNI Sekuritas Kim Kwie Sjamsudin menilai pertumbuhan nilai transaksi yang pesat sepanjang 2021 didorong oleh meningkatnya

jumlah investor saham selama beberapa waktu belakangan.

Adapun, menurunnya nilai transaksi sepanjang Maret 2021 karena pada bulan tersebut sentimen pasar cenderung tidak seramai sebelumnya, sehingga investor yang didominasi oleh ritel domestik tidak seagresif Januari dan Februari.

“Menurut saya investor ritel lebih momentum *driven* jadi kalau indeksnya sedang turun signifikan banyak investor ritel yang tidak seaktif dulu lagi,” katanya kepada *Bisnis*, Rabu (31/3).

Senada, Head of Market Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana menuturkan, pasca pergantian tahun pasar saham tengah merasakan euforia seiring dengan ekspektasi pemulihan ekonomi dan penanggulangan pandemi yang diharapkan segera berhasil.

Selain itu, ditambah dengan tren *influencer* saham yang merebak pada awal tahun membuat investor semakin agresif dalam melakukan jual-beli saham. Ini kemudian menyebabkan nilai transaksi di pasar modal meningkat gila-gilaan, bahkan hingga menyentuh rekor tertinggi.

“Sayangnya di akhir Januari *market* ambruk lagi, kan. Ini kemudian menyadarkan investor, terutama yang baru-

baru, kalau memang di pasar saham itu tidak selamanya naik. Jadi transaksinya mulai melambat di Februari dan Maret ini,” kata Wawan.

Seperti yang dikatakan Kim, Wawan juga menyebut bahwa investor ritel cenderung lebih banyak yang melakukan trading jangka pendek, sehingga akan sangat tergantung pada sentimen yang tengah beredar di pasar.

Wawan mengatakan pada Maret 2021 sentimen pasar tidak terlalu baik, apalagi pergerakan indeks komposit juga kian lesu. Alhasil, banyak investor ritel yang menahan diri untuk bertransaksi.

“Tetapi saya rasa semangat investor ritel ini masih besar, mereka akan masuk lagi kalau katalis sudah oke, atau kalau aktivitas bisnis mulai jalan lagi. Pertumbuhan nilai transaksi ini masih akan terjadi karena jumlah investor baru kita besar sekali,” pungkas Wawan.

Data Kustodian Sentral Efek Indonesia, mencatat per akhir Februari 2021 ada 2.053.561 investor saham, bertambah 358.323 investor baru atau 21,23% dari posisi 1.695.268 investor di akhir Desember

2020. Angka ini diprediksi telah kembali bertambah di akhir Maret 2021.

Sepanjang Maret 2021, Mirae Asset Sekuritas masih menjadi sekuritas dengan transaksi bulan tertinggi yakni Rp58,67 triliun. Sekuritas berkode YP ini konsisten terus berada di urutan pertama sepanjang tahun berjalan.

LAJU IHSG

Pada penutupan perdagangan Rabu (31/3) indeks komposit parkir di level 5.985,52 setelah terkoreksi 1,42% dibandingkan dengan penutupan sebelumnya. Indeks terus melemah sejak awal perdagangan hingga jebol ke bawah level psikologis 6.000.

Hampir seluruh sektor kompak memerah kecuali sektor infrastruktur yang berhasil ditutup positif 0,28%. Adapun sektor industri dasar dan sektor keuangan menjadi yang paling dalam terkoreksi, masing-masing -2,76% dan -2,28%.

Kapitalisasi pasar di akhir perdagangan menyentuh Rp7.095,93 triliun. Total transaksi yang tercatat Rp12,13 triliun, yang mana investor asing mencatatkan aksi jual bersih mencapai Rp1,11



Tetapi saya rasa semangat investor ritel ini masih besar, mereka akan masuk lagi kalau katalis sudah oke, atau kalau aktivitas bisnis mulai jalan lagi.

triliun di seluruh pasar.

Analisis Sucor Sekuritas Hendriko Gani mengatakan sentimen utama penekan indeks kemarin masih sama dengan sesi perdagangan sebelumnya, yakni berita mengenai rencana BPJS Ketenagakerjaan untuk menarik investasinya dari instrumen saham dan reksa dana.

“Ditambah adanya *foreign outflow* juga dari IHSG,” katanya. ■

MIRAE MASIH MEMIMPIN

Nilai transaksi broker selama kuartal I/2021 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Namun, untuk transaksi broker periode Maret 2021 terjadi penurunan jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sementara itu, untuk broker dengan nilai transaksi terbesar selama Maret masih dipegang oleh Mirae Asset Sekuritas, diikuti oleh Mandiri Sekuritas.



Top Broker Maret 2021

No	Perusahaan Sekuritas	Rp Triliun
1	Mirae Asset Sekuritas	58,67
2	Mandiri Sekuritas	37,94
3	UBS Securities Indonesia	31,45
4	Indo Premier Sekuritas	31,17
5	CIMB Securities Indonesia	28,48
6	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	23,17
7	Maybank Kim Eng Securities	22,05
8	JP Morgan Sekuritas Indonesia	20,49
9	Macquarie Capital Securities	19,28
10	CLSA Sekuritas Indonesia	15,87

Nilai Transaksi Broker Q1/2021 (Rp triliun)



BUMN UNTUK INDONESIA

PT KIMIA FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

kimia farma

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	1.249.994.068	1.360.268.286	4.379.678.025	5.226.775.250
Piutang Usaha	412.835.690	796.992.812	49.308.534	16.874.218
Pihak Berelasi	1.113.869.099	1.319.734.421	1.238.979.187	1.273.539.908
Pihak Ketiga	234.249.823	208.402.076	118.949.943	100.586.996
Piutang Lain-lain	2.455.828.900	2.849.106.176	46.447.433	49.625.740
Persediaan	121.498.657	71.731.522	165.799.257	179.115.144
Uang Muka	390.316.212	457.826.500	-	-
Pajak Dibayar di Muka	114.511.549	280.725.330	-	-
Jumlah Aset Lancar	6.093.103.998	7.344.787.123	6.000.000.000	400.000.000
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi Jangka Panjang	166.010.181	184.426.181	172.205.123	137.020.877
Piutang Lain-lain	5.040.286	9.989.212	14.831.967	8.602.144
Aset Tetap	9.402.411.784	9.279.811.270	6.786.941.897	7.392.140.277
Properti Investasi	398.200.582	1.011.569.384	-	-
Aset Takberwujud	189.092.477	187.316.708	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	229.169.256	305.723.875	-	-
Aset Pajak Tangguhan	66.152.110	29.253.379	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.469.712.676	11.008.090.009	6.786.941.897	7.392.140.277
JUMLAH ASET	17.562.816.674	18.352.877.132	17.562.816.674	18.352.877.132
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Bank Jangka Pendek	-	-	-	-
Utang Usaha	-	-	-	-
Pihak Berelasi	-	-	-	-
Pihak Ketiga	-	-	-	-
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	-	-	-	-
Utang Pajak	-	-	-	-
Beban Akrual	-	-	-	-
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	-	-	-	-
Medium Term Notes	-	-	-	-
Utang Bank	-	-	-	-
Liabilitas Sewa	-	-	-	-
Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	-	-	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	-	-	-	-
Medium Term Notes	-	-	-	-
Utang Bank	-	-	-	-
Liabilitas Sewa	-	-	-	-
Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	-	-	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 (angka penuh)	-	-	-	-
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwama dan 19.999.999.999 saham Seri B	-	-	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwama dan 5.553.999.999 saham Seri B	-	-	-	-
Tambahan Modal Disetor - Neto Penghasilan Komprehensif Lain Saldo laba	-	-	-	-
Telah Ditentukan Penggunaannya	-	-	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	-	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.562.816.674	18.352.877.132	17.562.816.674	18.352.877.132

	2020	2019
	Diaudit	Diaudit
PENJUALAN NETO	10.006.173.023	9.400.535.476
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.349.041.832)	(5.897.247.790)
LABA BRUTO	3.657.131.191	3.503.287.686
Beban Usaha	(3.326.011.792)	(3.211.857.197)
Pendapatan Lain-lain	330.187.371	215.281.596
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto	(8.282.348)	(5.056.343)
LABA USAHA	653.024.422	501.655.742
Beban Keuangan	(596.377.203)	(497.969.909)
Penghasilan Keuangan	16.711.879	34.629.655
LABA SEBELUM PAJAK	73.359.098	38.315.488
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Kini	(48.576.593)	(90.863.707)
Pajak Tangguhan	(4.356.749)	68.438.658
Total Pajak Penghasilan	(52.933.342)	(22.425.049)
LABA PERIODE BERJALAN	20.425.756	15.890.439
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Pengukuran kembali atas Program Imbalan Pasti	(185.143.699)	(46.065.816)
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	9.145.000	5.332.202.896
Selisih Penilaian Investasi Saham	(18.416.000)	-
Pajak Penghasilan Terkait	112.726.993	(521.703.835)
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	(4.092.505)	49.838
Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(85.780.211)	4.764.483.083
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(65.354.455)	4.780.373.522
Jumlah Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	17.638.834	(12.724.002)
Kepentingan Nonpengendali	2.786.922	28.614.441
Total	20.425.756	15.890.439
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(65.189.339)	4.796.872.445
Kepentingan Nonpengendali	(165.116)	(16.498.923)
Total	(65.354.455)	4.780.373.522
Labar Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	3,68	2,86

	2020	2019
	Diaudit	Diaudit
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	10.596.195.467	9.284.213.271
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(5.984.831.199)	(7.380.732.763)
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	4.611.364.268	1.903.480.508
Penghasilan Bunga	16.711.879	34.629.655
Pembayaran Bunga	(596.377.203)	(490.407.409)
Penerimaan Pajak	599.655.402	473.984.939
Pembayaran Pajak Penghasilan	(48.576.593)	(219.381.335)
Penerimaan Operasi Lain-lain	-	(10.171.233)
Pembayaran Kepada Karyawan	(1.931.611.228)	(1.780.483.420)
Pembayaran Beban Usaha	(1.632.191.340)	(1.765.486.347)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	1.018.975.185	(1.853.834.642)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Pelepasan Aset Tetap	1.130.401	1.493.174
Perolehan Aset tetap	(544.486.310)	(774.407.468)
Pembelian Saham Entitas Anak	-	(1.361.008.000)
Pembelian Aset Takberwujud	(4.088.034)	(4.458.704)
Penerimaan Dividen	7.490.109	13.691.903
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(539.953.834)	(2.124.681.095)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pencarian Utang Bank Jangka Pendek	7.368.795.514	13.361.844.074
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(8.215.892.739)	(10.920.204.558)
Pencarian Utang Bank Jangka Panjang	850.000.000	709.178.285
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(154.035.170)	(43.792.556)
Pencarian Medium Term Notes	-	500.000.000
Pembayaran Medium Term Notes	(400.000.000)	(200.000.000)
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	(6.712.295)	(8.643.926)
Pembayaran Dividen Tunai	-	(83.198.920)
Pembagian Dividen Dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	(32.322.987)	(40.081.495)
Arus Kas Bersih Diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	(590.167.677)	3.275.100.904
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(111.146.326)	(703.414.833)
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	872.108	(4.981.925)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.360.268.286	2.068.665.044
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.249.994.068	1.360.268.286

Catatan :
1. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston) dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi sesuai Laporan pada tanggal 22 Maret 2021.
2. Informasi Keuangan publikasi ini diterbitkan untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Jakarta, 1 April 2021
S E & O
PT Kimia Farma Tbk

www.kimiarfarma.co.id
corsec@kimiarfarma.co.id
@kimiarfamacare
Kimia Farma Care
KimiaFarmaCare

Kantor :
Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110 - Indonesia
Tlp. : (021) 3847709
Fax. : (021) 3814441

Kinerja DMAS Stabil

Bisnis, JAKARTA – Emiten properti dan lahan industri PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) mencatat kinerja stabil walaupun sektor properti terhantam pandemi pada 2020.

Berdasarkan laporan keuangan, pendapatan DMAS sepanjang tahun lalu turun tipis 0,79% jadi Rp2,62 triliun.

Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami pertumbuhan 0,95% secara tahunan menjadi Rp1,34 triliun dari sebelumnya Rp1,33 triliun.

Dari pos aset, jumlah aset DMAS turun 11,35% year on year menjadi Rp6,75 triliun pada akhir 2020. Pada saat ekuitas turun 27,42% menjadi Rp5,52 triliun, liabilitas perseroan naik 9,18% menjadi Rp1,22 triliun.

Sebelumnya, pengembang Kota Deltamas ini melaporkan pendapatan prapenjualan Rp2,39 triliun sepanjang 2020, naik 19,5% dibandingkan target tanpa revisi.

Direktur Puradelta Lestari Tony Suwanto mengatakan prapenjualan yang di atas target itu terutama ditopang oleh penjualan lahan industri 119,5 hektare. (Dwi Nicken Tari)

| RUU HUBUNGAN KEUANGAN PUSAT & DAERAH |

DASAR HUKUM OBLIGASI DAERAH KIAN KOKOH

Bisnis, JAKARTA — Dasar hukum emisi obligasi dan sukuk daerah kian kokoh setelah pemerintah memasukkan ketentuan mengenai penerbitan surat utang oleh pemerintah daerah ke dalam Rancangan UU tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Tegar Arief
tegar.ariel@bisnis.com

Sebelum ini, pemerintah masih belum memiliki instrumen khusus terkait dengan penerbitan obligasi dan sukuk oleh pemerintah daerah.

Salah satu regulasi setingkat UU yang mengatur tentang obligasi daerah adalah UU No. 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Namun UU itu belum mengatur tentang penerbitan sukuk.

Ketentuan mengenai penerbitan sukuk oleh pemerintah daerah baru termaktub di regulasi setingkat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Sementara itu, Rancangan UU tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (RUU HKPD) mengatur kedua jenis instrumen untuk penggalangan dana tersebut.

Dalam Pasal 67 RUU HKPD tertulis, obligasi daerah dan sukuk daerah diterbitkan melalui pasar modal domestik dan dalam mata uang rupiah, dan dilakukan dengan persetujuan menteri.

Penerbitan sukuk daerah dilakukan setelah mendapat pernyataan kesesuaian sukuk daerah

terhadap prinsip-prinsip syariah dari lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

“Pemerintah tidak menjamin obligasi daerah dan sukuk daerah,” tulis Pasal 67 RUU HKPD yang dikutip *Bisnis*, Rabu (31/3).

Pasal 68 rancangan regulasi itu tertulis, Barang Milik Daerah (BMD) dapat digunakan sebagai dasar dari penerbitan sukuk daerah.

BMD yang dimaksud sebagai aset sukuk daerah dapat berupa tanah, bangunan, dan atau aset lain yang berada dalam penguasaan daerah.

Sejalan dengan penguatan dasar hukum ini, pemerintah pusat meyakini minat pemerintah daerah untuk menerbitkan surat utang bakal lebih tinggi.

Direktur Pendapatan Daerah Ditjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri Hendriawan meyakini, minat pemerintah daerah untuk menerbitkan sukuk atau obligasi makin besar jika RUU HKPD diundangkan.

“Di RUU HKPD sudah diatur terkait dengan sukuk dan obligasi daerah, jika RUU ini sudah disahkan maka daerah dapat menerbitkan sukuk atau obligasi daerah,” kata dia kepada



RUU HKPD akan diatur juga tentang obligasi, juga sukuk daerah. Kalau sukuk daerah adalah hal yang baru.

Bisnis, Rabu (31/3).

Sementara itu, Dirjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri Moch. Ardian menambahkan RUU HKPD akan menguatkan regulasi yang sebelumnya ada terkait dengan emisi obligasi daerah.

Dia menambahkan, minat pemerintah daerah dalam menerbitkan surat utang juga cukup besar, terutama pemerintah provinsi di Pulau Jawa.

“Jawa Tengah, Jawa Barat, dan DKI Jakarta sebenarnya telah berencana untuk menerbitkan obligasi daerah,” kata Ardian.

Direktur Dana Transfer Khusus Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Putut Hari Satyaka mengatakan khu-

rus obligasi daerah sebenarnya telah termuat di dalam UU No. 33/2004.

Hanya saja implementasinya sejauh ini masih kurang maksimal.

“Aturannya obligasi sudah ada, cuman implementasinya yang belum berhasil sampai saat ini. Di RUU HKPD akan diatur juga tentang obligasi, juga sukuk daerah. Kalau sukuk daerah adalah hal yang baru,” kata Putut.

Substansi mengenai obligasi dan sukuk daerah dalam RUU HKPD ini sejalan dengan salah satu pasal yang termuat di dalam UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja atau *Omnibus Law* Cipta Kerja.

Pasal 300 UU Cipta Kerja itu menyatakan, kepala daerah dapat menerbitkan obligasi dan atau sukuk daerah untuk membiayai infrastruktur dan atau investasi berupa kegiatan penyediaan pelayanan publik yang menjadi urusan pemerintah daerah.

Instrumen ini bisa diterbitkan setelah pemerintah daerah memperoleh pertimbangan dari menteri dan persetujuan dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang keuangan. □

| GEJOLAK HARGA PANGAN |

Inflasi Bakal Terkerek

Bisnis, JAKARTA — Gejolak harga sejumlah komoditas pangan jelang Ramadan diprediksi mengerek laju inflasi pada bulan ketiga tahun ini.

Berdasarkan konsensus *Bloomberg*, mayoritas ekonom memprediksi inflasi secara *year on year* (yoy) pada Maret 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang 1,38%.

Berdasarkan data *Bloomberg*, estimasi atas inflasi yoy pada Maret tahun ini sebesar 2,50% dan estimasi bawah 1,30%. Adapun rata-rata estimasi ekonom berada pada angka 1,46%.

Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede memperkirakan inflasi Maret diperkirakan 0,15% (mom) atau 1,43% (yoy) yang didorong oleh inflasi harga bergejolak.

Hal ini terindikasi dari peningkatan harga beberapa komoditas pangan seperti cabai rawit, bawang putih, bawang merah, daging ayam, dan beras.

Hal tersebut juga dipengaruhi oleh PPKM berskala mikro yang diperluas menjadi 15 provinsi,” kata dia kepada *Bisnis*, Rabu (31/3).

Josua menambahkan, inflasi berpotensi meningkat pada April dan Mei sejalan dengan momentum Ramadan dan Idulfitri, meskipun kenaikan inflasi pada Ramadan tahun ini diperkirakan terbatas menyusul larangan mudik Lebaran.

Kepala Ekonom Bank Danamon Wisnu Wardhana menambahkan, inflasi pada bulan lalu diperkirakan 0,08% (mom) dan 1,36% (yoy). Adapun inflasi inti diperkirakan berada pada angka 1,35% yoy.

Namun, menurutnya, berdasarkan survei pemantauan harga terakhir Bank Indonesia (BI), sebagian besar harga pangan mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Harga emas, menurutnya, juga tampak lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya, sementara indikator permintaan juga masih lemah.

“Dengan demikian kami memperkirakan inflasi harga bergejolak sebesar 0,3% [mtm] dan 0,11% [mtm] untuk inflasi inti. Inflasi secara yoy akan turun menjadi 1,36%,” ujar Wisnu. (Maria Elena)



PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kantor Pusat :
Gedung Graha Widodo Makmur
Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur 13870
Telepon : (62 21) 8430 6787 / 88 Faksimili : (62 21) 8430 6790 / 91
Website: www.widodomaumurunggas.co.id

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN			LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
31 DESEMBER 2020 DAN 2019					UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019			UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019			
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019	2020	2019	2020	2019		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK			PENJUALAN NETO	1.149.283.261.706	576.716.764.619	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas dan bank	19.073.892.277	3.187.347.157	Utang usaha	831.571.629	-	BEBAN POKOK PENJUALAN	(988.594.990.786)	(499.831.400.902)	Penerimaan kas dari pelanggan	1.124.498.980.579	556.774.779.145
Aset keuangan lancar lainnya	62.560.768.867	38.238.557.556	Pihak berelasi	67.489.619.115	58.725.942.149	LABA KOTOR	160.688.270.920	76.885.363.717	Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(1.064.735.555.117)	(510.207.292.829)
Piutang usaha	6.098.311.628	6.871.265.086	Pihak ketiga	49.940.907.427	12.892.964.107	Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.353.817.899	-	Kas dihasilkan dari operasi	59.763.425.482	46.557.486.316
Pihak berelasi	56.322.974.020	30.263.745.317	Utang bank - jangka pendek	4.694.555.256	-	Beban umum dan administrasi	(50.826.259.986)	(26.629.839.774)	Pembayaran pajak	(2.456.925.113)	(1.989.862.096)
Pihak ketiga	-	-	Utang yang masih harus dibayar	227.340.172.109	144.452.170.000	Pendapatan operasi lain	8.753.405.281	6.755.225.429	Pembayaran bunga	(14.849.694.331)	(1.621.842.268)
Piutang lain-lain	-	501.994.118	Utang lain-lain - jangka pendek	30.346.631.139	11.586.869.317	Beban operasi lain	(12.940.542.175)	(6.757.339.215)	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	42.456.806.018	42.945.781.952
Persediaan	83.633.164.507	39.051.277.579	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	44.557.918.439	-	LABA USAHA	107.028.691.939	50.253.410.157	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset biologis	34.898.213.694	33.060.450.687	Utang bank	17.846.643.225	3.950.236.667	Penghasilan keuangan	207.656.554	260.370.465	Pembelian aset tetap	(270.285.984.520)	(309.514.866.893)
Biaya dibayar dimuka	5.653.063.779	1.321.069.851	Utang sewa	-	-	Beban keuangan	(12.629.046.453)	(1.690.015.292)	Uang muka penambahan aset tetap	(107.458.711.208)	(87.090.665.508)
Uang muka	199.287.511.457	205.476.357.645	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	443.048.018.339	231.608.182.240	LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN	94.607.302.040	48.823.765.330	Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(377.744.695.728)	(396.605.532.401)
Jumlah Aset Lancar	467.527.900.229	357.972.064.996	LIABILITAS JANGKA PANJANG			Pajak kini	21.196.989.880	12.329.689.500	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
ASET TIDAK LANCAR			Utang lain-lain - jangka panjang	65.000.000.000	65.000.000.000	Pajak tangguhan	(39.783.175)	(112.964.155)	Penerimaan setoran modal	6.576.881.069	150.000.000.000
Aset tetap-neto	948.422.452.510	502.833.241.795	Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	194.736.307.986	147.620.013.163	LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	73.450.095.335	36.607.039.985	Penerimaan utang bank	146.405.546.112	167.620.013.163
Aset pajak tangguhan	544.027.469	452.135.661	Utang bank	32.942.800.801	6.423.627.978	PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			Pembayaran utang bank	(11.948.236.200)	(7.107.035.893)
Aset tidak lancar lainnya	-	2.926.000.000	Utang sewa	111.220.886.449	111.220.886.449	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3.779.777.235	-	Penerimaan utang lain-lain nonbank	177.340.172.109	209.452.170.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	948.966.479.979	506.211.377.456	Liabilitas imbalan pasca kerja	3.826.670.034	1.808.542.644	Keuntungan revaluasi aset tetap	(843.588.133)	303.506.550	Pembayaran utang lain-lain nonbank	(94.452.170.000)	(240.505.575.088)
JUMLAH ASET	1.416.494.380.208	864.183.442.452	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	296.505.778.821	332.073.070.234	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	52.108.633	-	Pembayaran utang sewa	(29.124.189.431)	(524.202.692)
			JUMLAH LIABILITAS	739.553.797.160	563.681.182.474	Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	-	-	Penerimaan kembali (pembayaran) pinjaman kepada pemegang saham	182.202.232.482	78.058.619.396
			EKUITAS			Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Penempatan jaminan	(62.560.768.867)	(38.238.557.556)
			Modal saham - nilai nominal Rp.50 per saham pada 31 Desember 2020 dan Rp.1.000.000 per saham pada 31 Desember 2019	65.000.000.000	65.000.000.000	JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	76.438.393.070	36.910.546.535	Penerimaan kembali jaminan	38.238.557.556	38.816.669.626
			Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 250.000 saham pada 31 Desember 2019	550.000.000.000	250.000.000.000	LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			Pembayaran uang muka pinjaman	-	(2.926.000.000)
			Modal ditempatkan dan disetor - 11.000.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 250.000 saham pada 31 Desember 2019	3.313.298.359	324.157.136	Pemilik entitas induk	75.957.390.539	36.463.012.971	Pembayaran biaya emisi saham	(1.503.590.000)	-
			Penghasilan komprehensif lain	-	-	Keperitingan nonpengendali	481.002.531	447.533.564	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	351.174.434.830	354.646.100.956
			Saldo laba:	-	-	LABA BERSIH TAHUN BERJALAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	15.886.545.120	986.350.507
			Ditentukan penggunaannya	118.455.635.841	45.487.386.525	Pemilik entitas induk	75.957.390.539	36.463.012.971	SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	3.187.347.157	2.200.966.650
			Tidak ditentukan penggunaannya	-	-	Keperitingan nonpengendali	481.002.531	447.533.564	SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	19.073.892.277	3.187.347.157
			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
			Pemilik entitas induk	671.768.934.200	295.811.543.661	LABA PER SAHAM DASAR	16,78	11,67			
			Keperitingan nonpengendali	5.171.648.848	4.690.646.317						
			Jumlah Ekuitas	676.940.583.048	300.502.189.978						
			JUMAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.416.494.380.208	864.183.442.452						

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN									
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019									
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)									
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								
	Modal ditempatkan dan disetor	Keuntungan revaluasi aset tetap	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah pemilik entitas induk	Keperitingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
Saldo per 1 Januari 2019	100.000.000.000	-	20.650.586	-	9.327.880.104	9.327.880.104	109.348.530.690	4.243.112.753	113.591.643.443
Modal disetor	150.000.000.000	-	-	-	-	-	150.000.000.000	-	150.000.000.000
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	36.159.506.421	36.159.506.421	36.159.506.421	447.533.564	36.607.039.985
Penghasilan komprehensif lain	-	-	303.506.550	-	-	-	303.506.550	-	303.506.550
Saldo per 31 Desember 2019	250.000.000.000	-	324.157.136	-	45.487.386.525	45.487.386.525	295.811.543.661	4.690.646.317	300.502.189.978
Modal disetor	300.000.000.000	-	-	-	-	-	300.000.000.000	-	300.000.000.000
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	72.968.249.316	72.968.249.316	72.968.249.316	481.846.019	73.450.095.335
Penghasilan komprehensif lain	-	3.779.777.235	(790.636.012)	-	-	-	2.989.141.223	(843.488)	2.988.297.735
Saldo per 31 Desember 2020	550.000.000.000	3.779.777.235	(466.478.876)	-	118.455.635.841	118.455.635.841	671.768.934.200	5.171.648.848	676.940.583.048

Jakarta, 29 Maret 2021
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
S.E. & O
Direksi

| PROYEK STRATEGIS AS |

INFRASTRUKTUR JADI PRIORITAS JOE BIDEN

Bisnis, JAKARTA — Sektor infrastruktur menjadi program prioritas Amerika Serikat dalam jangka panjang. Hal tersebut ditandai dengan pengalokasian anggaran jumbo mencapai US\$2 triliun yang telah disusun oleh Pemerintahan Presiden Joe Biden.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Biden mengungkap visinya untuk peningkatan besar-besaran belanja infrastruktur di Pittsburgh, kota yang dipandang Gedung Putih sebagai contoh utama dari pusat manufaktur lama yang direvitalisasi.

Pengganti Donald Trump itu memperkenalkan proposal Rencana Pekerjaan Amerika Serikat (AS), yang mengikuti UU Rencana Penyelamatan AS senilai US\$1,9 triliun yang ditandatangani pada awal Maret lalu.

Brian Deese, salah satu pembantu ekonomi utama Biden mengatakan kepada anggota senior Kongres Demokrat bahwa paket infrastruktur berjumlah sekitar US\$2 triliun selama 8 tahun.

Adapun pembayaran akan dilakukan selama periode 15 tahun dengan kenaikan pajak perusahaan naik menjadi 28% dari sebelumnya 21%.

Pemerintah negara tersebut menginginkan jenis reorientasi yang sama seperti yang terjadi di Pittsburgh untuk memberikan peluang baru bagi kota-kota kelas pekerja di seluruh negeri.

Selain memasukkan proyek jalan raya, jembatan, dan bandara, paket tersebut juga mencakup hal-hal seperti internet *broadband* berkecepatan tinggi, bersama dengan prioritas yang telah lama diabaikan untuk memperbaiki jaringan listrik.

Proposal tersebut jauh lebih be-

dar dalam ukuran dan luasnya dibandingkan dengan anggaran infrastruktur jangka panjang terakhir senilai US\$305 miliar pada 2015 silam.

Seseorang yang mengikuti rencana tersebut mengatakan selain transportasi darat, *broadband*, dan uang untuk jaringan listrik, program tersebut juga akan memiliki dana untuk perawatan lansia, perumahan, serta manufaktur.

Meskipun pada akhirnya akan mengusulkan dua proposal legislatif dengan total dana US\$3 triliun—US\$ 4 triliun, Biden diharapkan fokus pada diskusi yang lebih sempit tentang pembangunan kembali jalan dan jembatan dan transisi ke energi bersih.

Bagi kaum progresif, keberhasilan dalam menyampaikan sebagian besar paket dapat menempatkan Biden di jajaran bersama Lyndon Johnson atau Franklin Delano Roosevelt, presiden yang melembagakan perubahan besar melalui undang-undang tentang hak-hak sipil dan jaring pengaman sosial.

“Ini benar-benar transformasional dengan cara yang belum pernah kita lihat sejak *Great Society*,” kata Dean Baker, ekonom senior di Pusat Penelitian Ekonomi dan Kebijakan, dilansir *Bloomberg*, Rabu (31/3).

Sementara itu, pada akhir musim semi ini, pemerintah berencana untuk mengungkap bagian kedua dari program ekonomi jangka panjang, yang difokuskan pada

perawatan anak dan bantuan perawatan di rumah, bersama dengan perluasan dalam pendidikan awal, pendanaan perawatan kesehatan, dan uang untuk mahasiswa komunitas.

Adapun sekutu Biden diperkirakan tidak akan ada paket yang diusulkannya yang didukung secara bipartisan di Kongres, bahkan jika Gedung Putih secara terbuka mengatakan akan mencoba bekerja dengan Partai Republik.

Secara politis, pemerintah harus bekerja keras untuk menjaga Demokrat tetap bersatu dalam paket infrastruktur karena Partai Republik dan kelompok bisnis mengancam kenaikan pajak dan kaum progresif mencoba mendorong ke arah paket pengeluaran yang lebih besar.

Salah satu sekutu Biden mengatakan Gedung Putih harus membelanjakan sebanyak US\$7 triliun untuk infrastruktur dan proposal kedua, sebuah sinyal bahwa kaum progresif akan mendorong pengeluaran sebanyak mungkin di atas tagihan bantuan virus corona senilai US\$1,9 triliun yang sudah disahkan.

Pidato Biden dan rencana infrastruktur juga diharapkan memastikan bahwa kaum minoritas AS mendapat manfaat.

Pidato tersebut akan menunjukkan bahwa komunitas itu sering kali menanggung beban polusi, sehingga mereka harus menjadi bagian penting dari transisi menuju



Ini benar-benar transformasional dengan cara yang belum pernah kita lihat sejak *Great Society*.

ekonomi baru dan energi bersih.

STAGNASI SEKULER

Dalam perkembangan lain, penelitian terbaru McKinsey & Co. menyatakan bahwa AS memiliki peluang bagus untuk melepaskan diri dari stagnasi sekuler dalam dekade terakhir.

AS diyakini akan memasuki periode pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih cepat karena perusahaan memanfaatkan pelajaran yang diperoleh selama pandemi.

McKinsey & Co. melihat secara mendalam prospek di berbagai industri, dari konstruksi hingga perawatan kesehatan. Potensi percepatan pertumbuhan produktivitas diperkirakan naik 1 poin persentase selama empat tahun ke depan.

“Ini gambaran yang cukup optimistis,” kata Jan Mischke, seorang mitra di McKinsey Global Institute di Zurich dan penulis laporan tersebut.

Dorongan anggaran jumbo yang diperjuangkan oleh Presiden Joe Biden memainkan peran kunci pada masa depan yang lebih optimistis karena mendorong perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dengan meningkatkan penelitian, pengembangan, dan investasi.

“Ini tentang mendapatkan siklus yang baik di mana produktivitas yang lebih tinggi mendorong pendapatan dan investasi dan itu lagi-lagi mendorong produktivitas yang lebih tinggi,” kata Mischke.

Dia menambahkan bahwa peningkatan efisiensi mengurangi kemungkinan ekonomi yang terlalu panas dengan meningkatkan kapasitasnya untuk tumbuh.

Laporan setebal 108 halaman itu merupakan bukti awal dari perubahan dinamis pada ekonomi karena bisnis dipaksa untuk mengambil tindakan luar biasa guna menghadapi dampak dari upaya untuk menahan pandemi.

Mulai dari peningkatan otomatisasi gudang dan lebih banyak pemasaran *online*, hingga penggunaan *telemedicine* dan digitalisasi yang lebih luas.

“Pandemi mendorong perusahaan untuk mengatur ulang dan menjadi lebih gesit,” tulis laporan itu.

RENCANA BESAR

Joe Biden akan mengungkap rencana pengeluaran infrastruktur besar-besaran senilai US\$2 triliun selama delapan tahun. Pengeluaran itu akan dibayar selama 15 tahun melalui kenaikan pajak perusahaan menjadi 28% dari sebelumnya 21%. Sementara itu, saham-saham terkait infrastruktur terdorong kinerja yang jelang Presiden Joe Biden mengumumkan pengeluaran jumbo di bidang infrastruktur.



PERCEPATAN VAKSINASI



Aktivitas pekerja terlihat di sebuah laboratorium pembuatan vaksin Covid-19 di Marburg, Jerman, pekan lalu. Para pakar kesehatan terkemuka dari seluruh dunia memperingatkan bahwa vaksinasi yang lambat

dan distribusi yang tidak merata akan menjadi tidak efektif karena mutasi virus Covid-19 baru akan muncul pada tahun depan.

Bloomberg/Alex Kraus

| AKSI KORPORASI |

Xiaomi Masuk Pasar Mobil Listrik

Bisnis, JAKARTA — Raksasa teknologi asal China Xiaomi Corp. bakal menjelajahi pasar kendaraan listrik dengan membenamkan dana senilai US\$10 miliar. Aksi korporasi ini dilakukan sejalan dengan perkembangan mobil listrik di China yang kian pesat.

Salah satu pendiri Xiaomi, Lei Jun, mengumumkan niatnya untuk memimpin divisi baru dan menjadi ujung tombak perusahaan itu untuk memulai usaha rintisan besar.

Dana US\$10 miliar itu akan diinvestasikan secara bertahap selama 10 tahun. Perseroan akan menginvestasikan 10 miliar yuan atau sekitar US\$1,5 miliar pada tahap awal pembuatan kendaraan listrik.

Produsen ponsel pintar itu bergabung dengan raksasa teknologi dari Apple Inc. hingga Huawei Technologies Co. dalam mengembangkan

industri kendaraan ramah lingkungan ini.

Dilansir *Bloomberg*, Rabu (31/3), menurut sumber yang dekat dengan masalah ini, Xiaomi dapat menginvestasikan total 100 miliar yuan dalam 3 tahun.

“Kami memiliki banyak dana untuk proyek ini. Saya sepenuhnya menyadari risiko industri pembuatan mobil. Saya juga menyadari bahwa proyek ini akan memakan waktu setidaknya tiga hingga lima tahun dengan investasi puluhan miliar,” kata Lei yang juga CEO Xiaomi.

Dia menambahkan Xiaomi tidak berencana untuk mengundang investor luar karena perusahaan menginginkan kendali penuh atas bisnis pembuatan mobil. “Ini akan menjadi proyek *startup* terakhir dalam karir saya,” ujarnya.

Perusahaan yang berbasis di Beijing itu akan melakukan *outsourcing* perakitan mobil.

Lei memimpin peninjauan potensi industri kendaraan listrik beberapa bulan lalu dan keputusan akhir untuk memasuki arena telah dibuat dalam beberapa pekan terakhir. Xiaomi telah mempekerjakan teknisi untuk mengerjakan perangkat lunak yang akan disematkan di mobilnya.

Xiaomi menjadi perusahaan terbaru yang memasuki arena yang sudah ramai di mana berbagai pembuat mobil dari Tesla Inc., hingga perusahaan lokal Nio Inc. dan Xpeng Inc. berjuang untuk pasar mobil listrik.

Perusahaan riset Canals menyatakan penjualan mobil listrik di China naik lebih dari 50% pada tahun ini karena adanya peralihan pola konsumsi masyarakat. (Reni Lestari)

| EMITEN ROKOK |

ASAP TEBAL SELIMUTI BISNIS GGRM

Tingginya kenaikan cukai rokok tahun ini bakal menyebabkan berlanjutnya tekanan kinerja pada PT Gudang Garam Tbk. Laba bersih masih akan mengalami tantangan berat, terutama akibat kenaikan beban pokok. Kendati demikian, sejumlah analis percaya saham perseroan masih layak diapresiasi.

Rinaldi Mohammad Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

“Pandemi tidak serta merta meningkatkan orang untuk konsumsi rokok.”

di level Rp38.000. Di sisi lain, jika penurunan harga sahamnya terus terjadi, rekomendasi *cut loss* di posisi Rp35.000. Harga saham GGRM kemarin, Rabu (31/3) tercatat turun 1,36% atau 500 poin ke level Rp36.175. Sementara itu, kapitalisasi pasar perseroan mencapai Rp69,6 triliun.

Adapun, berdasarkan konsensus analis Bloomberg, dari antara 34 sekuritas yang memantau saham GGRM, masih ada 10 sekuritas yang merekomendasikan beli. Sementara itu, 11 sekuritas lainnya merekomendasikan tahan dan 13 sekuritas merekomendasikan jual.

Secara rata-rata, target harga saham GGRM dipatok di kisaran Rp40.929. Artinya, dalam 12 bulan ke depan, konsensus analis memandang masih ada peluang kenaikan harga saham GGRM hingga sebesar 13,1%.

Analisis Mirae Sekuritas Indonesia Christine Natasya mengungkapkan bahwa kinerja GGRM sepanjang tahun 2020 sedikit berada di bawah estimasinya. Dirinya menyimpulkan bahwa penekanan utama kinerja GGRM tahun lalu adalah beban cukai yang tinggi.

Christine mencatat margin laba bruto GGRM pada kuartal IV/2020 tercatat tinggal 14,2%, turun mencapai 10,3% dari posisi kuartal IV/2019 yang sebesar 24,5%. Meskipun belanja operasionalnya turun 8,3% yoy pada kuartal IV/2020, tetapi margin laba operasional GGRM hanya 7,6%, turun hingga

masyarakat. “Ternyata setelah dilihat dari kondisi yang ada, baik pada GGRM dan HMSP [PT HM Sampoerna Tbk.] ternyata kondisinya sama, pandemi tidak serta merta meningkatkan orang untuk konsumsi rokok,” ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (31/3).

Menurutnya, pendapatan yang naik tidak signifikan, tidak diiringi dengan beban produksi yang berkurang. Malahan, beban ini cenderung meningkat dan menjadi tantangan utama bagi emiten produsen rokok dengan merek Gudang Garam tersebut.

Tingginya beban produksi ditambah lagi imbas dari kenaikan pembayaran cukai juga cukup terasa. Hal ini membuat laba bersih mengalami penurunan. Reza memproyeksikan tantangan pada kinerja 2021 masih akan sama. Bahkan tanpa kenaikan cukai pun, beban cukai GGRM sudah besar.

Menurutnya, efisiensi perlu dilakukan perseroan terkait bahan baku maupun tenaga kerja. Perseroan mesti benar-benar menyesuaikan suplai dengan permintaan yang ada.

“Kalau sisi pendapatan bisa dilihat *effort* yang ada saat ini peningkatan pendapatan hanya 3-4%. Ini tak signifikan, sehingga perlu *minimize* beban tersebut, kaitan dengan pembelian bahan baku, upah, dan cukai,” urainya.

Dari sisi harga saham, prospeknya juga berat. Sentimen positif mungkin datang dari rilis laporan keuangan kuartal I/2021, terutama jika terlihat adanya upaya manajemen untuk melakukan efisiensi dari pengurangan pembelian bahan baku yang disesuaikan dengan permintaan.

“Untuk saat ini, harga sahamnya cenderung trennya turun dan agak sulit juga mengalami *rebound* atau kenaikan kalau tidak ada katalis positif,” katanya.

REKOMENDASI

Dirinya merekomendasikan *hold* atau tahan untuk saham GGRM dengan target harga

Beban pokok yang bakal menekan kinerja laba perseroan tahun ini masih akan berasal dari sejumlah komponen utama yang menjadi penekan laba tahun lalu, yakni bahan baku, tenaga kerja, dan cukai.

Emiten dengan kode saham GGRM ini baru saja melaporkan kinerjanya untuk tahun buku 2020. Hasilnya, kendati pendapatan perusahaan masih tumbuh positif, laba bersihnya justru tertekan dengan sangat dalam.

Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan 3,58% *year on year* (yoy) menjadi Rp114,48 triliun. Namun, pada saat yang sama beban pokok penjualannya justru meningkat lebih tinggi, yakni 10,65% yoy menjadi Rp97,1 triliun. Alhasil, perseroan harus membukukan penurunan laba.

Sementara itu, dari sisi neraca keuangan, total aset GGRM hanya tergerus tipis, terutama karena berkurangnya liabilitas secara signifikan. Sebaliknya, ekuitas perusahaan justru meningkat. Namun, kas dan setara kas berkurang tajam mencapai 33,66% yoy. (*Lihat infografik*)

GGRM juga mencatatkan peningkatan utang cukai, PPN, dan pajak rokok sebesar 78,16% yoy dari Rp5.08 triliun menjadi Rp9,05 triliun. Hanya saja, pada saat yang sama utang bank jangka pendek berkurang drastis 65,1% yoy dari Rp17,21 triliun menjadi tinggal Rp6 triliun.

Analisis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada menuturkan pendapatan bersih perseroan masih mengalami peningkatan pada 2020, tetapi peningkatan yang kurang dari 4% tersebut belum terlalu signifikan.

Sumber pendapatan yang masih ditopang oleh produk sigaret kretek mesin (SKM) tidak mampu menjadi pendukung kinerja secara signifikan di tengah pandemi Covid-19 yang tadinya diperkirakan akan meningkatkan konsumsi rokok

Gudang Garam Tersulut Pandemi

Kinerja pendapatan PT Gudang Garam Tbk. berhasil tetap tumbuh positif sepanjang 2020 lalu dan lebih tinggi dari proyeksi konsensus analis Bloomberg. Namun, laba bersihnya turun sangat dalam, bahkan lebih rendah dari proyeksi konsensus analis Bloomberg. Kendati demikian, sebagian analis masih meyakini harga saham GGRM bisa meningkat lagi dalam 12 bulan ke depan.

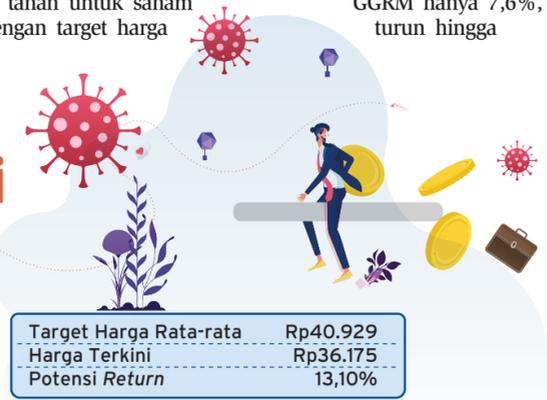


Kinerja Laba Rugi GGRM

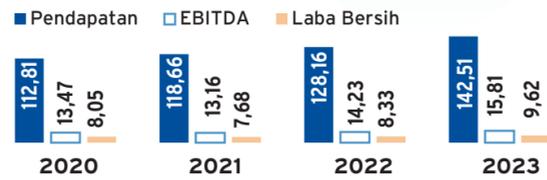
Komponen	2019	2020	Pertumbuhan
Pendapatan	110,52	114,48	3,58%
Beban Pokok Penjualan (87,74)	(87,74)	(97,09)	10,65%
Laba Bruto	22,78	17,39	-23,66%
Laba Usaha	15,07	10,05	-33,31%
Laba Bersih	10,88	7,65	-29,69%

Kinerja Neraca GGRM

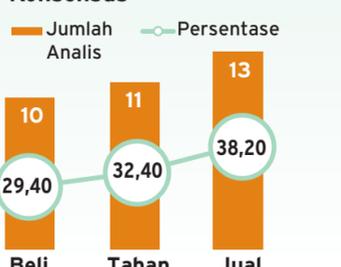
Komponen	2019	2020	Pertumbuhan
Kas dan Setara Kas	3,57	4,77	33,66%
Aset Lancar	52,08	49,54	-4,88%
Aset Tidak Lancar	26,57	28,65	7,86%
Ekuitas	50,93	58,52	14,91%
Liabilitas	27,72	19,67	-29,04%
Total Aset	78,65	78,19	-0,58%



Proyeksi Kinerja GGRM Konsensus Analis Bloomberg



Rekomendasi Konsensus



9,1% dari 16,7% pada kuartal IV/2019.

Christine menilai margin GGRM tahun ini akan tetap dalam tren menurun karena perseroan belum sepenuhnya memberlakukan kenaikan cukai tahun lalu, sehingga utang cukai meningkat. Sementara itu, tahun ini perseroan sudah harus menghadapi kenaikan cukai lagi.

“Kami akan meninjau kembali perkiraan dan asumsi kami di GGRM. Peringkat terakhir yang kami rekomendasikan untuk GGRM adalah *hold* atau tahan dengan target harga Rp43.000,” urainya.

Adapun, jika mengacu pada data konsensus analis Bloomberg, secara rata-rata pendapatan GGRM tahun 2020 sejatinya diperkirakan senilai Rp112,81 triliun, sedikit lebih rendah dari

capaian riil GGRM yang senilai Rp114,48 triliun.

Namun, dari sisi laba bersih, konsensus memperkirakan nilainya bisa mencapai Rp8,05 triliun. Capaian riil GGRM justru lebih rendah, yakni Rp7,65 triliun.

Untuk tahun 2021, konsensus analis memperkirakan pendapatan GGRM dapat mencapai Rp118,66 triliun, sedangkan laba bersih senilai Rp7,68%. Artinya, pendapatan perseroan diperkirakan hanya akan meningkat 3,7% yoy, sedangkan laba bersih stagnan.

Namun, pada tahun-tahun berikutnya, kinerja perseroan diyakini bakal terus meningkat. Hanya saja, masih ada risiko kenaikan cukai di masa mendatang yang masih akan membayangi kinerja emiten-emiten rokok, termasuk GGRM. **■**

UNITED TRACTORS
member of ASTRA

TAMBAHAN INFORMASI PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021 PT UNITED TRACTORS Tbk

Direksi PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dengan ini melakukan penganggilan kepada pemegang saham Perseroan ("Pemegang Saham") untuk menghadiri **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021 ("Rapat")** yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Jumat / 9 April 2021
Pukul : 09.00 Waktu Indonesia Barat ("WIB") - selesai
Tempat : Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5 Jalan Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Kuningan, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
3. Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021-2023;
4. Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021-2022;
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021; dan
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2021 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2021 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Penjelasan Singkat untuk Masing-masing Mata Acara Rapat:

Mata acara pertama dengan mata acara kelima merupakan mata acara rutin yang diadakan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan.

Mata Acara 1: Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Berdasarkan Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Pasal 19 ayat (2) huruf a dan b Anggaran Dasar Perseroan, Laporan Tahunan memerlukan persetujuan RUPS, dimana termasuk diantaranya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan yang memerlukan pengesahan RUPS.

Mata Acara 2: Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Berdasarkan Pasal 71 ayat (1) UUPT dan Pasal 19 ayat (2) huruf c Anggaran Dasar Perseroan, penetapan penggunaan laba bersih diputuskan dalam RUPS.

Mata Acara 3: Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021-2023. Berdasarkan Pasal 94 ayat (5) jo. Pasal 111 ayat (5) UUPT dan Pasal 11 ayat (2) dan Pasal 14 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris memerlukan persetujuan RUPS. Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021-2022. Berdasarkan Pasal 98 ayat (1) jo. Pasal 113 UUPT dan Pasal 11 ayat (3) jo. Pasal 14 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan (ii) pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

Mata Acara 5: Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Berdasarkan Pasal 69 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2021 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") jo. Pasal 19 ayat (2) huruf d Anggaran Dasar Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan membutuhkan persetujuan RUPS.

Mata Acara 6: Perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2021 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2021 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. POJK 15/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2021 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perseroan wajib menyesuaikan pasal dalam Anggaran Dasar dengan ketentuan dalam POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. Berdasarkan pasal 19 ayat (1) UUPT jo. Pasal 26 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, perubahan Anggaran Dasar Perseroan ditetapkan oleh RUPS.

Catatan:

1. Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan Rapat.
2. Untuk (i) mempermudah dan mempercepat pelaksanaan sinkronisasi sistem registrasi pemegang saham dan (ii) memastikan agar pelaksanaan Rapat dapat berjalan tepat waktu, registrasi pemegang saham di tempat Rapat akan dibuka pada pukul 07.30 WIB dan ditutup pada pukul 08.30 WIB atau 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai. Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir setelah pukul 08.30 WIB tidak diperkenankan untuk melakukan registrasi dan hadir dalam Rapat.
3. Sehubungan dengan ketentuan dalam butir kedua di atas, kami menghimbau kepada Pemegang Saham atau kuasanya untuk dapat hadir di tempat Rapat 90 (sembilan puluh) menit sebelum Rapat dimulai.
4. Bahan Mata Acara Rapat, telah tersedia di kantor pusat Perseroan, beralamat di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910 ("Kantor Pusat Perseroan") terhitung sejak tanggal Pengambilan ini sampai dengan tanggal 9 April 2021 pukul 07.00 WIB. Bahan Mata Acara Rapat dapat diperoleh dari Perseroan pada jam kerja dan atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham melalui email: info@unittractors.com, Laporan Tahunan Perseroan dan daftar riwayat hidup calon Dewan Komisaris Perseroan juga tersedia di situs web Perseroan (<https://www.unittractors.com/rapat-umum-pemegang-saham/>).
5. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Maret 2021 pada jam penutupan perdagangan saham atau bagi Pemegang Saham yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 17 Maret 2021.
6. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan telah menyediakan alternatif bagi pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik kepada pihak independen melalui sistem eASY.KSEI yang dikelola oleh KSEI ("E-Proxy"). Pihak independen yang ditunjuk Perseroan adalah biro administrasi efek Perseroan, yaitu PT Raya Saham Registrasi ("RSR").
7. a. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat agar memperlihatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang sah dan menyerahkan fotokopinya kepada petugas pendaftaran. b. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum agar menyerahkan fotokopi Anggaran Dasarnya yang terakhir (berserta pengesahan dari atas pelaporan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) serta akta notaris tentang pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus terakhir (berserta bukti penunjukan pembantu/kuasanya yang sah dan menyerahkan fotokopinya kepada petugas pendaftaran). c. Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa (dengan hak substitusi) yang bentuk dan isinya disetujui oleh Direksi Perseroan. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun tidak berhak mengeluarkan suara dalam pemungutan suara. Pemegang saham yang alamatnya terdaftar di luar Republik Indonesia, surat kuasanya harus dilisensi oleh notaris/petugas berwenang setempat dan oleh Kedutaan Besar/Perwakilan Republik Indonesia setempat.
8. a. Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa (dengan hak substitusi) yang bentuk dan isinya disetujui oleh Direksi Perseroan. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun tidak berhak mengeluarkan suara dalam pemungutan suara. Pemegang saham yang alamatnya terdaftar di luar Republik Indonesia, surat kuasanya harus dilisensi oleh notaris/petugas berwenang setempat dan oleh Kedutaan Besar/Perwakilan Republik Indonesia setempat. b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh selama jam kerja di Biro Administrasi Efek Perseroan, RSR, melalui email: rsr@unittractors.com atau info@unittractors.com, nomor telepon: (+62 21) 2525066, nomor faksimili: (+62 21) 2525028, atau CorporateLeg@unittractors.com melalui situs web Perseroan (<https://www.unittractors.com/rapat-umum-pemegang-saham/>).
9. c. Semua aksi surat kuasa yang sudah sesuai dengan persyaratan harus sudah diterima oleh RSR atau Corporate Legal Perseroan selambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS yaitu pada tanggal 8 April 2021 pada pukul 16.00 WIB.

Satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, suara yang dikeluarkan berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya.

PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19

Sesuai dengan:

- (a) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan,
- (b) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), dan
- (c) peraturan-peraturan dan kebijakan pemerintah lainnya terkait COVID-19,

dan sebagai langkah pencegahan penyebaran risiko penularan virus COVID-19, Perseroan dengan ini menghimbau kepada Pemegang Saham untuk menguasakan kehadirannya melalui pemberian kuasa termasuk pengambalian suara serta penyampaian pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **Himbauan Kepada Pemegang Saham Untuk Memberikan Kuasa kepada RSR**
Meningkat (1) Perseroan telah menyediakan fasilitas E-Proxy dan (2) upaya pencegahan penyebaran risiko virus COVID-19, Perseroan menghimbau kepada seluruh pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu RSR, untuk mewakili pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat. Panduan pemberian kuasa kepada RSR melalui E-Proxy adalah sebagai berikut:
 - A. Bagi pemegang saham individu berkewarganegaraan Indonesia
Pemegang saham yang ingin memberikan kuasa harus telah memiliki Nomor *Single Investor Identification* (Nomor SID). Pengecekan Nomor SID dapat dilakukan dengan menghubungi perusahaan efek atau bank kustodian masing-masing pemegang saham. Panduan pemberian kuasa di atas beserta penjelasannya dapat diakses melalui link berikut (<https://www.unittractors.com/rapat-umum-pemegang-saham/>). Pemegang saham dapat memberikan kuasa kehadiran dan pemberian suara melalui E-Proxy di atas selambat-lambatnya 8 April 2021.
 - i. Pemegang saham diimbau untuk memberikan kuasa melalui perusahaan efek atau bank kustodian masing-masing pemegang saham, untuk kemudian perusahaan efek atau bank kustodian tersebut memberikan E-Proxy kepada RSR.
 - ii. Bagi pemegang saham atau kuasanya yang akan tetap hadir secara fisik dalam Rapat wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang akan diberlakukan secara ketat, sebagai berikut:
 - (i) wajib menggunakan masker;
 - (ii) wajib mengikuti prosedur pemeriksaan kesehatan (seperti pemeriksaan suhu tubuh, dsb.), baik yang akan dilakukan oleh Perseroan maupun manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat;
 - (iii) pada saat registrasi kesehatan dan perjalanan. Formulir Deklarasi Kesehatan yang sudah diisi, memuat informasi kesehatan dan perjalanan. Formulir Deklarasi Kesehatan dapat diunduh pada situs web Perseroan (<https://www.unittractors.com/rapat-umum-pemegang-saham/>).
 - (iv) wajib menerapkan *physical distancing* sesuai arahan Perseroan dan manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat.
 3. Pemegang saham atau kuasanya yang tidak sehat (khususnya mengalami gejala terinfeksi COVID-19 (seperti batuk, suhu badan di atas 37,5°C, atau flu, dsb.)) tidak diperkenankan menghadiri Rapat.
 4. Perseroan berhak dan berwenang untuk melarang pemegang saham atau kuasanya untuk menghadiri atau berada dalam ruang Rapat dalam hal pemegang saham atau kuasanya tidak memenuhi protokol keamanan dan kesehatan sebagaimana dijelaskan di atas.
 5. Perseroan akan mengemukakan kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi dengan mengacu pada kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian untuk mencegah penyebaran COVID-19.

TAMBAHAN INFORMASI

Demi keamanan bersama dan dalam upaya pencegahan penyebaran risiko virus COVID-19, Perseroan dengan ini menyampaikan adanya tambahan informasi dalam pelaksanaan Rapat, yaitu pada saat kedatangan di gedung tempat penyelenggaraan Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir wajib menunjukkan hasil Surat Keterangan Uji Tes Covid-19 Rapid Antigen atau asli Tes Swab PCR dengan tanggal tes 2 (dua) hari sebelum Rapat dengan hasil negatif yang diperoleh dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik

Jakarta, 1 April 2021
PT United Tractors Tbk
Direksi

■ RUPIAH MELEMAH



Karyawati menghitung mata uang dolar Amerika Serikat di salah satu tempat penukaran mata uang asing di Jakarta, belum lama ini. Rencana gelontoran stimulus baru dari AS memicu naiknya imbal hasil (*yield*)

US Treasury dan dolar AS. Faktor tersebut berimbas pada pelemahan nilai tukar rupiah yang ditutup turun 45 poin atau 0,31% ke level Rp14.525 per dolar AS pada perdagangan Rabu (31/1).

Bisnis/Arief Hermawan P

| LOGAM INDUSTRI |

Stok Naik, Tembaga Terkoreksi

Bisnis, JAKARTA — Harga tembaga kembali terkoreksi selama 2 hari beruntun, seiring dengan kenaikan jumlah persediaan di London Metal Exchange (LME) serta penguatan dolar AS.

Data *Bloomberg* menunjukkan harga tembaga dengan kontrak 3 bulan terpantau turun 1% di posisi US\$8.733,50 per ton di LME pada Rabu (31/3). Adapun, harga tembaga telah menguat 13% sepanjang kuartal I/2021.

Reli harga tembaga mulai kehilangan tenaganya selama beberapa pekan terakhir. Akibatnya, rekor kenaikan bulanan yang telah terjadi selama 11 kali beruntun hampir pasti terputus pada bulan ini.

Jumlah persediaan tembaga naik 8% ke level tertingginya sejak pertengahan Desember 2020. Kenaikan ini membawa total persediaan tembaga sepanjang Maret 2021 naik 87%, mengindikasikan pasokan yang mulai melonggar.

Di sisi lain, nilai tukar dolar AS menguat secara signifikan yang membuat komoditas menjadi lebih mahal untuk investor yang menggunakan mata uang lain.

Hal tersebut didorong oleh rencana penambahan anggaran belanja AS yang akan diumumkan oleh Presiden Amerika Serikat Joe Biden.

Analisis TD Securities Bart Melek mengatakan reli harga yang terjadi pada kuartal ini tidak didorong oleh fundamental pada pasar tembaga.

Menurutnya, daya tarik tembaga kini lebih kepada prospek kenaikan permintaan untuk teknologi ramah lingkungan dan juga pascapandemi virus corona.

“Berbaliknya sentimen kelangkaan pasokan secara temporer serta proyeksi pasokan yang akan melampaui permintaan tembaga sekitar 900.000 ton dalam 3 tahun

mendatang mengindikasikan potensi terjadinya koreksi harga,” jelasnya dikutip dari *Bloomberg*.

Melek memproyeksikan harga tembaga kemungkinan akan kembali ke level US\$7.000 dalam beberapa waktu ke depan.

Analisis Marex Spectron Alastair Munro menyebutkan, selain kenaikan jumlah stok global, pelemahan harga tembaga juga tercermin dari posisi *contango* pada kontrak tembaga. Posisi tersebut adalah keadaan pelaku pasar mendapat diskon apabila membeli tembaga pada pasar *spot* dibandingkan kontrak berjangka.

“Rencana belanja besar-besaran dari AS memang menimbulkan sentimen positif, namun pada akhirnya hal tersebut akan mendapatkan banyak tantangan dalam realisasinya,” jelas Munro.

(Lorenzo A. Mahardhika)

| ASET SAFE HAVEN |

PENDAR EMAS KIAN PUDAR

Bisnis, JAKARTA — Harga emas kian pudar dan menuju penurunan kuartalan pertama sejak 2018, setelah membaiknya prospek pemulihan ekonomi global mengurangi daya tarik aset *safe haven* ini. Faktor lainnya adalah penguatan *yield* US Treasury.

Lorenzo A. Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Dilansir dari *Bloomberg* pada Rabu (31/3), harga emas di pasar *spot* terpantau turun 0,32% ke level US\$1.679,83 per *troy ounce*. Harga emas Comex juga sempat terkoreksi hingga 0,38% ke posisi US\$1.679,60 per *troy ounce*, mendekati catatan harga terendah dalam 9 bulan terakhir.

Koreksi juga terjadi pada harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. Berdasarkan informasi dari Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp903.000, atau turun Rp8.000.

Turunnya minat terhadap emas terlihat dari banyaknya investor yang melepas *exchange traded fund* (ETF) berbasis emas. Data dari *Bloomberg* menyebutkan, investor melepas 49.394 *troy ounce* dari ETF emasnya pada Selasa (30/3).

Jumlah tersebut membawa angka jual bersih ETF emas ke level 6,75 juta *ounce* dengan nilai US\$84,6 juta. Adapun total kepemilikan ETF emas juga turun 6,3% pada tahun ini menjadi 100 juta *ounce*, atau level terendah sejak 28 Mei 2020 lalu.

Harga emas tertekan oleh penguatan *yield* US Treasury seiring dengan sikap pelaku pasar yang mempertimbangkan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan inflasi.

Sementara itu, proses vaksinasi di AS juga dipercepat seiring dengan pernyataan Presiden AS, Joe Biden bahwa 90% populasi di negara tersebut dapat menerima vaksin pada 19 April mendatang.

Dalam pidatonya di Pittsburgh pada Rabu waktu setempat, Biden akan membahas rencana ekspansi belanja negara besar-besaran yang diarahkan untuk mengurangi kesenjangan serta memperkuat infrastruktur Negara Paman Sam.

Di sisi lain, Biden juga bakal membahas rencana revisi peraturan perpajakan yang mendapat dukungan dan penolakan dari para politisi dan ekonom. Rencana-rencana tersebut turut menekan harga emas di bawah level US\$1.700 per *troy ounce* setelah sempat bertahan di atas kisaran tersebut selama 3 pekan sebelumnya.

Analisis Commerzbank AG Daniel Briesemann menyebutkan kenaikan dolar AS serta US Treasury menghambat terjadinya *rebound* harga emas yang berkelanjutan.

“Aset emas saat ini sedang kekurangan dukungan dari para investor, seiring dengan minat yang rendah,” ujarnya dikutip dari *Bloomberg*.

Sementara itu, Analisis TD Securities Ryan McKay menyebutkan rencana yang akan dibahas Biden memicu kenaikan tingkat imbal hasil obligasi serta reli dolar AS yang berkelanjutan. Dengan pasar saham yang tetap stabil, tren penguatan US Treasury dan dolar AS diprediksi dapat tetap terjadi tanpa adanya intervensi dari Bank Sentral AS, The Fed.

“Hal ini akan terus membebani harga emas. Kami bahkan melihat dalam beberapa sesi perdagangan saat nilai tukar dolar AS melemah, emas tetap kesulitan menguat yang menjadi indikasi rendahnya minat investor untuk membeli emas saat ini,” jelasnya.

Senada, analis pasar di OANDA Sophie Griffiths dalam risetnya mengatakan lonjakan *yield* US Treasury menekan permintaan pasar terhadap aset emas yang tidak memiliki imbal hasil. Sementara itu, tren *reflationary trade* juga memunculkan pertanyaan dari pasar terkait kemampuan The Fed menjaga tingkat suku bunga yang rendah.

Sementara itu, analis ABN Amro Bank NV Georgette Boele menyebutkan, setelah menembus level di bawah US\$1.700, level *support* harga emas akan berada di kisaran US\$1.650 hingga US\$1.670 per *troy ounce*.

“Jika kembali jatuh di bawah level tersebut, maka harga emas dapat terkoreksi hingga US\$1.600 per *troy ounce*,” ujarnya.

Division Manager PT Royal Trust Futures Suluh Adil Wicaksono mengatakan, berpindahnya investor ke aset dolar AS membuat harga emas semakin tertekan dan anjlok ke level US\$1.600 per *troy ounce*. Hal tersebut ditambah dengan rilis data indeks kepercayaan konsumen AS yang menunjukkan penurunan.

“Meski tidak terlihat langsung, dampak rilis data tersebut terhadap emas sudah terasa dari penurunan ini,” katanya kepada *Bisnis*, kemarin.

Dalam jangka pendek, katanya, harga emas masih berpotensi mengalami koreksi karena perekonomian dunia tengah memasuki akhir kuartal I/2021 dan belum ada sentimen positif yang signifikan untuk mendorong *rebound* harga.

Menurutnya, memasuki kuartal II/2021, perhatian pelaku pasar akan tertuju pada rilis data *non-farm payrolls* serta angka pengangguran di AS. Apabila hasil data tersebut positif, harga emas akan semakin tertekan dan kesulitan kembali ke US\$1.700 per *troy ounce*.

Di sisi lain, proses vaksinasi virus corona yang terus berjalan di seluruh dunia akan semakin membebani pergerakan harga logam mulia. Suluh memprediksi, level *support* emas akan berada di US\$1.670 per *troy ounce* dan *resistance* pada US\$1.700 per *troy ounce*.

PELUANG REBOUND

Meski demikian, prospek harga emas dalam jangka panjang masih cukup positif didorong oleh sikap investor yang akan melakukan *buy on weakness* ketika harga emas sedang rendah.

“Saat ini, para investor sedang melepas emasnya dan berpindah ke obligasi AS atau dolar AS. Saat mereka sudah mengetahui level harga yang rendah, investor pasti akan kembali ke emas,” kata Suluh.

Dia memprediksi harga emas dalam jangka panjang hampir pasti dapat menembus kisaran US\$1.700 per *troy ounce*. Sementara itu, level *resistance* diproyeksikan pada level US\$1.800 per *troy ounce*.

Sementara itu, laporan dari Morgan Stanley menyebutkan kenaikan imbal hasil obligasi AS saat ini telah melampaui batas wajarnya. Hal tersebut diyakini dapat menjadi pendukung kenaikan harga emas dalam jangka pendek.



Jika kembali jatuh di bawah level tersebut, maka harga emas dapat terkoreksi hingga US\$1.600 per *troy ounce*.

Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi menyebutkan, selain penguatan US Treasury dan dolar AS, harga emas juga ditekan oleh sentimen rencana stimulus tambahan Joe Biden yang diprediksi akan mencapai US\$3 triliun.

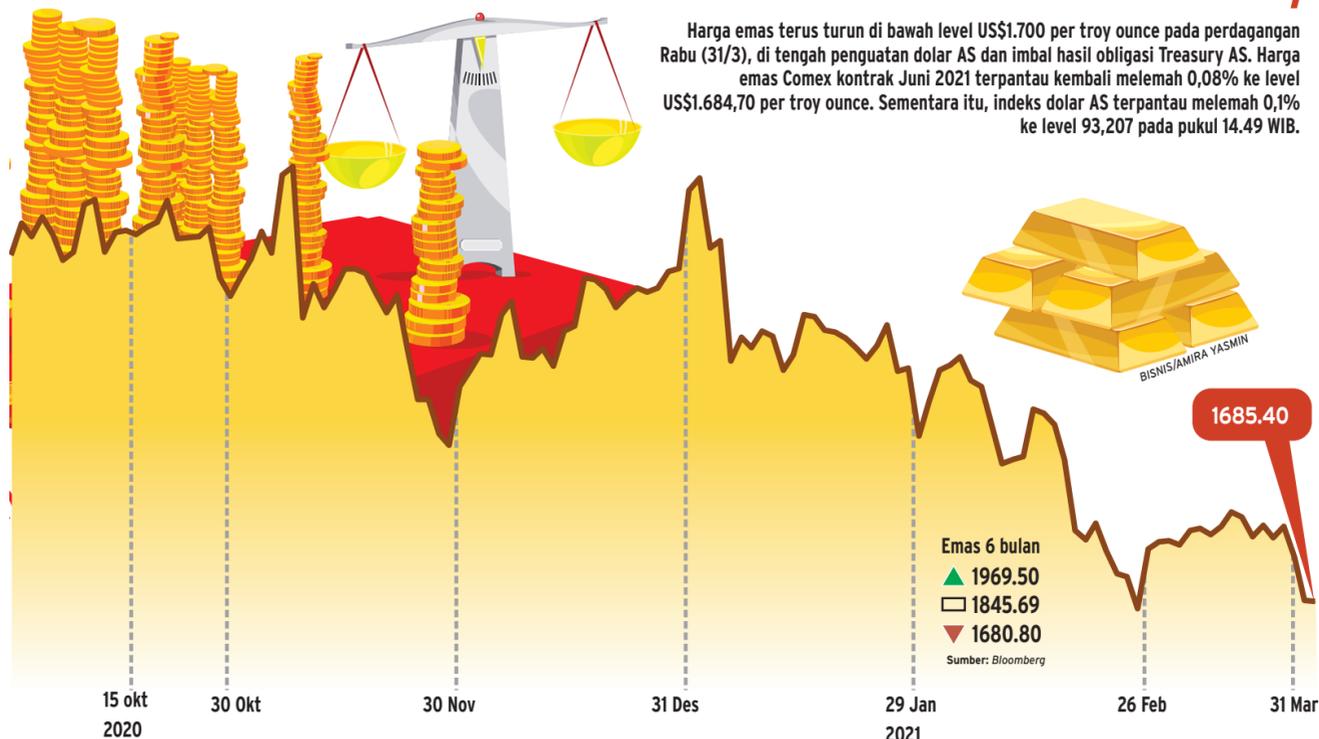
“Dengan gelontoran stimulus sebelumnya sebesar US\$1,9 triliun, dolar AS sudah cukup menguat. Penambahan stimulus dari AS akan semakin menekan harga emas serta semakin memperkuat posisi dolar AS,” jelasnya.

Selain itu, penyebaran virus corona juga membuat sejumlah negara di Eropa masih memberlakukan kebijakan *lockdown* yang akan menghambat pemulihan ekonomi di wilayah itu. Hal tersebut akan berimbas pada melebarnya *spread* obligasi negara di Eropa dengan US Treasury yang akan menekan harga emas.

Ibrahim memprediksi harga emas dapat terkoreksi hingga ke level US\$1.625 per *troy ounce* dalam beberapa pekan ini. Setelah menembus level tersebut, harga emas kemungkinan akan kembali ke kisaran US\$1.700 per *troy ounce*. ■

Tertekan Imbal Hasil US Treasury

Harga emas terus turun di bawah level US\$1.700 per *troy ounce* pada perdagangan Rabu (31/3), di tengah penguatan dolar AS dan imbal hasil obligasi Treasury AS. Harga emas Comex kontrak Juni 2021 terpantau kembali melemah 0,08% ke level US\$1.684,70 per *troy ounce*. Sementara itu, indeks dolar AS terpantau melemah 0,1% ke level 93,207 pada pukul 14.49 WIB.



TURUT BERDUKA CITA

Atas Meninggalnya

Bapak H. Hardiyono

(71 tahun)

Bapak Mertua dari sdr. Adi Pramono
(Karyawan PT Jurnalindo Aksara Grafika)

Wafat:

Selasa, 30 Maret 2021

Dimakamkan:

Rabu, 31 Maret 2021
di TPU Srengseng Sawah

Alamat Duka:

Jl. Curug Jaya C No. 108 RT 005 RW 001
Jati Cempaka, Pondok Gede, Bekasi

Kepada Keluarga yang ditinggalkan
semoga diberi kekuatan lahir dan batin

Direksi dan Seluruh Karyawan

Bisnis Indonesia

| KINERJA AKHIR 2020 |

BBCA Bayarkan Dividen 28 April

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Central Asia Tbk. berencana membagikan dividen atas kinerja keuangan tahun buku 2020 pada 28 April 2021. Perseroan mengumumkan pembagian dividen sebesar 48% dari total laba bersih tahun buku.

Berdasarkan laporan publikasi yang dirilis pada Rabu (31/3), emiten perbankan dengan sandi BBCA itu membagikan dividen dengan besaran Rp530 per unit saham. Nilai itu termasuk dengan dividen tengah tahun atau interim yang dibagikan pada akhir tahun lalu dengan besaran Rp98 per unit saham.

Dengan demikian, sisa dividen tahun buku 2020 yang akan dibayarkan oleh perseroan adalah sebesar Rp432 per saham.

Total laba bersih yang dibagikan BBCA sebesar Rp13,02 triliun atau 48% dari laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp27,1 triliun, atau turun 5,14% secara tahunan.

Berdasarkan catatan, rasio

pembayaran dividen BCA meningkat dalam 5 tahun terakhir. Rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2020 sama dengan tahun buku 2019.

Rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2019 sebesar 47,9%. Angka tersebut lebih tinggi dari rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2018 sebesar 32,4%.

Untuk kinerja tahun sebelumnya, rasio pembayaran dividen ditetapkan sebesar 27% untuk tahun buku 2017. Setahun sebelumnya, rasio pembayaran dividen ditetapkan 23,9%.

Sementara itu, BBCA dipastikan memperkuat portofolio layanannya dengan meluncurkan PT Bank Digital BCA pada semester I/2021.

Menurut Direktur Keuangan BCA Vera Eve Lim, perseroan masih menyiapkan dan mengembangkan infrastruktur terkait dengan rencana peluncuran BCA Digital agar aktivitas produk, layanan, keamanan, kenyamanan transaksi perbankan bank digital itu nantinya mampu memberi la-

yanan optimal kepada nasabah. Tidak hanya untuk milenial, BCA Digital juga hadir bagi masyarakat yang sudah terbiasa dan lebih memilih bertransaksi dengan teknologi digital.

Untuk fase awal peluncuran, kata Vera, BCA Digital akan fokus pada *funding service* yang memfasilitasi berbagai transaksi perbankan digital melalui aplikasi digital berbasis *smartphone*, sekaligus meningkatkan jumlah *customer base*.

Hal ini sekaligus sebagai bentuk koreksi atas pemberitaan terkait dengan BCA Digital yang terbit pada edisi Rabu (31/3) di mana bank digital itu disebut akan fokus di fase awal ke pinjaman.

“Selain itu, melalui BCA Digital ini, kami ingin memastikan dari segi keamanan, kenyamanan dan *experience* [pengalaman] nasabah berjalan dengan optimal sehingga pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial masyarakat modern,” katanya. (Azizah Nur Affi)

■ MTF FOKUS DIGITALISASI LAYANAN



Karyawan melayani nasabah di kantor Mandiri Tunas Finance (MTF) di Jakarta, Rabu (31/3). MTF akan terus fokus mengembangkan aplikasi mobile MTF GO, yang diharapkan mampu mempermudah dan memberikan kepuasan nasabah sehingga lebih kompetitif dari segi layanan digital. Saat ini MTF GO

sudah mampu memberikan banyak layanan, seperti katalog mobil, simulasi kredit, bayar asuransi, melihat portofolio kredit, memperpanjang STNK, klaim asuransi, sampai dengan mengambil BPKB. Digital environment dan persiapan merambah layanan digital di lingkungan MTF sudah mulai dibuat sejak 2017.

| BISNIS PEER TO PEER LENDING |

ATURAN BARU MULAI DISIAPKAN

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan mempertimbangkan beberapa masukan dari para pemain teknologi finansial *peer to peer lending* terkait dengan rencana pemberlakuan aturan main baru buat industri.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

BISNIS KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI

Layanan keuangan berbasis teknologi dengan skema *peer to peer lending* menjadi lini bisnis yang terus tumbuh dalam beberapa tahun terakhir.



Sumber: OJK, diolah
Bisnis/Petria Cahya Pratiwi

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Nonbank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan mengatakan bahwa beberapa masukan atas regulasi pengganti Peraturan OJK No. 77 Tahun 2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, masuk dalam tahap pertimbangan untuk dilakukan penyesuaian.

“Masukan dari pemangku kepentingan ini khususnya dari pelaku industri dan asosiasi. Diskusi dengan asosiasi pun telah dilakukan beberapa kali,” ujarnya ketika dikonfirmasi *Bisnis*, Selasa (30/3).

Sekadar informasi, OJK sebelumnya mengungkap bahwa perubahan regulasi bertujuan membangun industri *peer to peer* (P2P) *lending* yang lebih aman dan diisi para platform yang sehat, menyesuaikan terhadap kondisi iklim *financial technology* (fintech) terkini, serta membangun nilai tambah bagi industri sebagai garda depan inklusi keuangan.

Oleh sebab itu, beberapa aturan main baru buat para pemain pun tercipta, seperti penambahan modal dasar, kewajiban penyaluran pinjaman ke luar Jawa, ketentuan baru bagi pemegang saham, serta kewajiban penyaluran pinjaman kepada sektor produktif, terutama usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Terkini, Bambang menjelaskan masukan dari para *stakeholder* masih dipertimbangkan, sehingga rencananya terdapat penyesuaian berupa ‘keringanan’ terhadap beberapa poin aturan baru, ketimbang yang sebelumnya diungkap dalam beleid RPOJK.

“Misalnya, beberapa perubahan RPOJK sekarang dibandingkan yang ada di *website*, di antaranya modal disetor dari semula Rp15 miliar menjadi Rp10 miliar. Selain itu, kewajiban untuk memiliki ekuitas sebesar 0,5% dari *outstanding* berjalan atau minimum Rp10 miliar, diubah menjadi memiliki ekuitas sebesar 0,5% dari *outstanding* berjalan atau minimum Rp7,5 miliar,”

katanya. Ada pula perubahan terkait kewajiban penyaluran pada sektor produktif, semula dipatok OJK minimum sebesar 40% dari total *outstanding* tahunan platform, kini menjadi minimum 25% dari total penyaluran pendanaan tahunan pada tahun berjalan platform.

Keringanan juga dipertimbangkan untuk poin kewajiban penyaluran di luar Jawa dari tiap platform P2P. Semula dipatok minimum sebesar 25% dari total *outstanding* tahunan, rencananya disesuaikan untuk mengakomodasi kerja sama platform dengan para *lender* institusi atau *super lender* yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan (LJK).

“Ditambahkan ketentuan bahwa khusus untuk *lender* yang merupakan lembaga jasa keuangan, dapat

melakukan pendanaan sampai dengan 75% dari total penyaluran pendanaan tahunan pada tahun berjalan,” katanya.

Bambang mengungkap terkini, penyempurnaan regulasi baru buat industri P2P masih berlangsung dan berada dalam tahap finalisasi, termasuk proses persetujuan Board Member atau Dewan Komisiner OJK.

FAKTOR PENGHAMBAT

Berdasarkan riset PT Mitrausaha Indonesia Grup (Modalku) bersama konsultan dan lembaga riset DSInnovate, UMKM dinilai lebih membutuhkan pinjaman dari platform teknologi finansial P2P *lending*.

Iwan Kurniawan, Co-Founder & COO Modalku menjelaskan beberapa fakta menarik dari hasil riset melalui survei *online* dan diskusi melalui telepon terhadap 350 pelaku UMKM peminjam (*borrower*) aktif Modalku tersebut.

“Antara lain, pelaku bisnis UMKM dapat mengatur arus kas lebih lancar, meningkatkan produksi bisnis, dan menjaga kelancaran

“Masukan dari pemangku kepentingan ini khususnya dari pelaku industri dan asosiasi. Diskusi dengan asosiasi pun telah dilakukan beberapa kali.”

operasional harian bisnis melalui pendanaan dari Modalku,” ujarnya, Selasa (30/3). Oleh sebab itu, platform P2P yang telah beroperasi selama 5 tahun dan telah merambah Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand ini percaya industri P2P memiliki peran penting dalam

mendukung pelaku UMKM yang belum tersentuh akses pendanaan lembaga keuangan konvensional.

Penelitian ini dilakukan terhadap UMKM yang bergerak pada berbagai sektor, seperti perdagangan ritel (29%), sektor tekstil, perlengkapan, dan produk kulit (17%), dan produk makanan, minuman, dan tembakau (17%).

“Dilihat dari periode waktu pendirian usaha, 83% dari usaha responden sudah berusia hingga 7 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki potensi berkelanjutan untuk jangka waktu yang panjang,” katanya.

Temuan menarik dalam penelitian ini adalah 82% responden belum memiliki formalitas seperti bentuk PT/CV dalam menjalankan usahanya. Tak ayal, hanya 27% pelaku UMKM yang pernah mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan konvensional.

“Inilah yang seringkali menjadi hambatan para responden ketika mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan konvensional. Hampir 50% usaha mikro memandang bahwa perizinan usaha menjadi penghambat, sementara lebih dari 50% usaha mikro memandang laporan keuangan masih membatasi.”

Sahabat Keluarga Indonesia

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Tanggal 31 Maret 2021

(Efektif % per tahun)

	Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)				
	Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
			KPR	Non KPR	
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	8,00%	8,25%	n/a	7,25%	8,75%

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam Kredit Konsumsi non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau *website* Bank.

**DIREKSI
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK.**

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk.
("PERSEROAN")**

RALAT PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Mengacu kepada Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") di Koran *Bisnis Indonesia* tanggal 23 Maret 2021, dengan ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang berhak hadir dalam Rapat:

PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19

- Pemegang saham atau kuasanya yang akan hadir secara fisik dalam Rapat/ke gedung tempat penyelenggaraan Rapat pada tanggal Rapat, wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang akan diberlakukan Perseroan secara ketat, sebagai berikut:
 - pada saat kedatangan di gedung tempat penyelenggaraan Rapat:
 - wajib menyerahkan Surat Keterangan Uji Tes Rapid Antigen atau Tes Swab PCR Covid-19 atas nama dirinya yang menunjukkan hasil negatif dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik dengan tanggal tes 1 (satu) hari sebelum tanggal Rapat (untuk Tes Rapid Antigen) dan 2 (dua) hari sebelum tanggal Rapat (untuk Tes Swab PCR);
 - wajib menyerahkan formulir deklarasi kesehatan yang telah diisi dengan informasi kesehatan dan perjalanannya. Formulir deklarasi kesehatan dapat diunduh pada <https://www.astra.agro.co.id>; dan
 - wajib mengikuti prosedur pemeriksaan kesehatan (termasuk pemeriksaan suhu tubuh, dsb.), baik yang akan dilakukan oleh Perseroan maupun manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat
 - setiap saat selama berada di area gedung tempat penyelenggaraan Rapat dan selama Rapat berlangsung:
 - wajib menggunakan masker 3 ply secara benar; dan
 - wajib menerapkan kebijakan *physical distancing* sesuai arahan Perseroan dan manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat
 - wajib segera meninggalkan gedung tempat penyelenggaraan Rapat setelah Rapat selesai.
- Pemegang saham atau kuasanya yang tidak sehat (khususnya memiliki/merasakan gejala terinfeksi COVID-19 (seperti batuk, demam, dan/atau flu, dsb)) tidak diperkenankan menghadiri Rapat.
- Perseroan berhak untuk melarang pemegang saham atau kuasanya untuk menghadiri atau berada dalam ruang Rapat dan/atau gedung tempat penyelenggaraan Rapat dalam hal pemegang saham atau kuasanya tidak memenuhinya protokol keamanan dan kesehatan sebagaimana dijelaskan di atas.
- Perseroan akan mengumumkan kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi sejalan dengan kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Jakarta, 1 April 2021
Direksi Perseroan

BBRI
-2,22%
31/3/2021 4.400

BACA
-6,42%
31/3/2021 510

BBKP
0,83%
31/3/2021 484

AGRO
-3,77%
31/3/2021 1.020

BEKS
-2,41%
31/3/2021 81

BVIC
-1,73%
31/3/2021 170

BMRI
-2,77%
31/3/2021 6.150

BABP
-1,23%
31/3/2021 80

PEMBIAYAAN SINDIKASI

KORPORASI MASIH TAHAN PERMINTAAN

Bisnis, JAKARTA — Permintaan kredit di kelompok korporasi masih lambat hingga kuartal I/2021. Dari sisi pembiayaan secara sindikasi, nilainya masih di bawah periode sebelumnya kendati ada permintaan di beberapa sektor usaha.

Khadijah Shahnaz & Muhamad Richard
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data yang dihimpun, pembiayaan secara sindikasi sepanjang Januari—Maret 2021 senilai US\$1,46 miliar. Jumlah itu lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar US\$2,96 miliar.

Sementara itu, mengutip data Bank Indonesia, angka sementara penyaluran kredit di segmen korporasi hingga

Februari 2021 mencapai Rp2.634,5 triliun. Jika dibandingkan dengan posisi Januari 2021, pembiayaan korporasi tumbuh 0,32%. Hanya saja, jika dibandingkan secara tahunan, nilainya masih kontraksi 4,1%.

Adapun segmen pembiayaan untuk perorangan hingga Februari 2021 senilai Rp2.603,2 triliun atau tumbuh 0,53% dibandingkan dengan posisi Januari 2021. Secara tahunan, kredit perorangan tumbuh tipis 0,6%.

Dari sisi sektor yang menyerap permintaan kredit sindikasi pada awal tahun ini, setidaknya ada sektor telekomunikasi, perusahaan pembiayaan, infrastruktur, dan energi.

Saat menggelar Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi XI DPR pada Selasa (30/3), Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengatakan bahwa permintaan kredit dari debitur 'kakap' masih terkonsentrasi pada awal tahun ini.

Kendati sudah ada perbaikan, katanya pertumbuhan permintaan kredit belum menutup penurunan kredit yang terkonsentrasi pada tahun lalu.

"Berdasarkan kelompok 10 debitur besar, penurunan terbesar mencapai Rp107,2 triliun atau menurun 39%," ujarnya.

Menurutnya, situasi itu mengindikasikan upaya untuk pengembalian kepercayaan konsumsi dan pemulihan ekonomi masih harus dilanjutkan.

"Agar debitur besar ini dapat kembali menggunakan fasilitas kreditnya. Memang yang paling banyak itu di sektor pariwisata, transportasi, otomotif, dan real estat. Ini perlu mendapat perhatian serius untuk mendapat kenaikan demand," katanya.

BELUM KUAT

Direktur Kredit PT Bank Mega Tbk. Madi D. Lazuardi menyatakan permintaan kredit korporasi dan pembiayaan secara sindikasi belum cukup kuat pada

awal tahun ini.

"Kami [lihat] sejauh ini belum ada kredit sindikasi yang signifikan karena kondisi market masih lemah. Demand terhadap kredit masih relatif kecil kecuali kredit-kredit infrastruktur pemerintah," katanya.

Dia berharap kondisi mulai membaik pada kuartal kedua tahun ini sejalan dengan proyek pemerintah dan swasta yang sudah masuk pipeline dan bisa menjadi channel pembiayaan sindikasi perseroan.

"Kuartal depan mungkin baru ada pembahasan kredit sindikasi untuk project pemerintah yang jumlahnya besar. Namun, tetap kami fokus jalan tol," katanya.

Menurutnya, kinerja fungsi intermediasi pada tahun ini akan berbalik positif.

Perseroan berharap perbaikan kinerja ekonomi sekaligus beberapa sektor potensial seperti infrastruktur.

"Sebenarnya, tahun ini masih ada beberapa tantangan, tetapi kredit bisa lebih baik. Kami masih tetap berharap sektor korporasi. Kami khususnya pada proyek infrastruktur baik pemerintah maupun swasta. Ada juga beberapa korporasi yang cukup dapat bertahan karena kami diversifikasi tahun lalu," katanya.

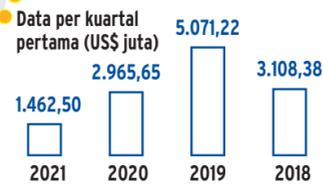
“

Kami [lihat] sejauh ini belum ada kredit sindikasi yang signifikan karena kondisi market masih lemah.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aestika Oryza Gunarto menuturkan pembiayaan dengan skema sindikasi yang sempat tertunda mulai ada tanda-tanda pertumbuhan.

"Kami optimistis kredit korporasi khususnya dengan skema sindikasi akan perlahan-lahan naik seiring dengan mulai adanya pemulihan ekonomi Indonesia," katanya.

Pada kuartal pertama tahun ini, katanya, ada empat proyek pembiayaan sindikasi yang berjalan. "Yang masih deal on progress sekitar 10 project sindikasi." (Stefanus Arief Setiaji)



Institusi	Nilai (US\$ juta)
CIMB	138,96
Asian Infrastructure Investment Bank	107,75
Banco Santander	107,75
HSBC	107,75
Korea Development Bank	107,75

Sumber: Bloomberg; diolah BISNIS/SINTA NOVIZAH

Pendanaan Secara Sindikasi

Hingga akhir Maret 2021, sejumlah bank dan lembaga keuangan menyalurkan pembiayaan secara sindikasi ke korporasi di dalam negeri.

KLASIFIKASI

Untuk Pemakaian Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax: 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

RE - ALUM

ROOF ALUMINIUM ALLOY

Product of PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.



Untuk mendorong roda perekonomian Indonesia, Maspion Bank memberikan Kredit Investasi bagi Pabrik / Gudang yang menggunakan Aluminium Roofing Maspion, dengan bunga 10% setahun selama 10 tahun (s&k berlaku)



- MOTIF EMBOS JERUK YANG INDAH & MENAWAN
- MENJAGA SUHU RUANGAN TETAP SEJUK & NYAMAN
- ANTI KARAT & TIDAK MUDAH PECAH
- TAHAN SEGALA CUACA
- TIDAK MUDAH TERBAKAR
- RINGAN DAN HEMAT

BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP

yang telah mempunyai kontrak pembelian, **sekarang saatnya** berhubungan dengan Maspion Bank. ada program Cintailah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8% / tahun yang diberikan setiap Bulan. dengan syarat melalui program MTL

Contact Person :
Julianto +6281 1309 275 Budi Prayogo +6281 1329 578

HEAD OFFICE : Jl. Kembang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040
Fax : (031) 354 2609, 357 1204 Email : domestic@alumindo.com
Website : www.alumindo.com
BRANCH OFFICE : Maspion Plaza 15-17th Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta 14420
Phone : (021) 6470 1000 Fax : (021) 645 6036

WAKSINASI SEKTOR PERBANKAN DAN PASAR MODAL

Presiden Joko Widodo (ketiga kiri) bersama Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (kiri), Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (kedua kiri) dan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Wimboh Santoso, meninjau pelaksanaan vaksinasi massal Covid-19 bagi petugas layanan publik sektor perbankan dan pasar modal di gedung Bursa Efek Indonesia di Jakarta, Rabu (31/3). Kegiatan tersebut melibatkan sebanyak 780 orang penerima vaksin dari Sinovac.



Setpres/Muchlis Jr

PENCAPAIAN LABA BERSIH

Bank Daerah Mampu Jaga Kinerja

Bisnis, JAKARTA — Kinerja sejumlah bank daerah pada tahun lalu masih cukup positif tecermin dari capaian laba bersih yang dikumpulkan. Kendati secara nilai turun, kemampuan mencetak laba bersih mengindikasikan keberhasilan bank daerah mengelola risiko.

Berdasarkan data laporan keuangan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) mencatatkan perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp330,24 miliar per 31 Desember 2020.

Nilai laba bersih tahun berjalan sepanjang tahun lalu turun 12,43% dibandingkan dengan capaian laba bersih pada periode yang sama 2019 sebesar Rp377,10 miliar.

Turunnya laba disebabkan oleh turunnya pendapatan bunga bersih sebesar 5,95%, dari Rp1,50 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp1,41 triliun per 31 Desember 2020.

Adapun dari sisi fungsi intermediasi, kredit yang disalurkan mencapai Rp17,94 triliun atau tumbuh 2,99% secara year on year. Demikian pula, pembiayaan syariah mencapai Rp1,58 triliun atau tumbuh 4,64%.

Tren kenaikan terlihat pula di

penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 4,83%. Kenaikan tersebut terutama berasal dari jenis deposito yang mencapai Rp11,47 triliun atau naik 10,18%.

Dari sisi aset, Bank Nagari mencatatkan total aset sebesar Rp25,55 triliun per 31 Desember 2020, meningkat dari posisi akhir 2019 sebesar Rp24,43 triliun.

Sementara itu, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp275,81 miliar per 31 Desember 2020. Perolehan itu tumbuh 7,95% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pada 2019, Bank Jambi membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp255,50 miliar. Perolehan laba bersih ditopang kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 15,66%, dari Rp593,25 miliar pada 2019 menjadi Rp627,71 pada 2020.

Bank Jambi mencatatkan kredit yang diberikan sebesar Rp7,67 triliun atau naik 8,56%. Demikian pula, pembiayaan syariah mencapai Rp819,92 miliar atau tumbuh 10,04%, sementara penghimpunan DPK tumbuh 22% secara tahunan.

Aset, Bank Jambi tercatat sebesar

Rp11,38 triliun per 31 Desember 2020. Saat sesi diskusi kemarin, kinerja positif juga dicapai oleh PT Bank Jabar Banten Tbk.

Menurut, Direktur Utama Bank BJB Yuddy Renaldi, pendapatan nonbunga perseroan naik 37,78% secara tahunan pada 2020, lebih baik dari 2019 yang naik 34,73%.

"Pada awal tahun ini, kinerja fee based kami naik lagi menjadi 60,53% secara tahunan, dan memperkuat pencetakan laba kami," katanya, Rabu (31/3).

Dia menyampaikan upaya transformasi digital perseroan sudah digencarkan sebelum masa pandemi.

Bank BJB melakukan pengembangan banyak layanan digital seperti pembayaran pajak, retribusi secara online, mengencarkan penggunaan kartu kredit pemerintah daerah, sekaligus pengembangan mobile banking.

Dalam penerapannya, perseroan pun banyak membuat kolaborasi dengan fintech, merchant, dan pelaku-pelaku UMKM.

"Infrastruktur software dan hardware kami pun sudah lebih kuat untuk menjawab banyak kebutuhan layanan digital lainnya." (Azizah Nur Alfi/Muhammad Richard)

| INDUSTRI BATERAI LISTRIK |

AMBISI BESAR INDONESIA MELALUI IBC

Strategi dan anggaran besar dipertaruhkan untuk mewujudkan target menjadi produsen baterai kendaraan listrik global melalui Indonesia Battery Corporation (IBC).

Herdanang A. Fauzan
redaksi@bisnis.com

Terbentuknya *holding* Indonesia Battery Corporation (IBC) pada pekan lalu, menjadi momen penting bagi Indonesia untuk mendukung peralihan energi dari bahan bakar fosil menjadi energi ramah lingkungan.

Kementerian BUMN, yang hadir langsung dalam acara peresmian *holding* tersebut, tak ragu memasang sasaran ambisius. Targetnya, produksi baterai tahunan mencapai 140 giga watt per jam (GWh) per 2030.

“Dari 140GWh, 50GWh dari produksi ini mungkin nanti akan kita ekspor. Sisanya untuk kebutuhan [baterai mobil listrik] di dalam negeri,” tutur Wakil Menteri BUMN I Pahala Mansyuri, ketika itu.

Sebagai catatan, 140GWh baterai mobil listrik sama dengan 140 juta kilowatt (KWh) baterai.

Empat peneliti CellPress yakni Elsa A. Olivetti dan Xinkai Fu (MIT), Gerbrand Ceder (University of California), serta Gabrielle Gaustad (Rochester Institute of Technology) dalam salah satu riset mereka sempat mengkalifikasi bahwa untuk memenuhi kebutuhan 1 KWh baterai jenis Nickel Cobalt Aluminium (NCA) dibutuhkan setidaknya 0,759 kilogram (kg) nikel.

Seperti dikatakan keempat peneliti dalam riset berjudul “*Lithium-Ion Battery Supply Chain Considerations: Analysis of Potential Bottlenecks in Critical Metals*” yang dirilis pada Oktober 2017 tersebut, NCA merupakan jenis baterai *Lithium-Ion* (Li-Ion) yang membutuhkan nikel paling banyak.

Tapi, kelebihanannya, jenis ini memerlukan *lithium* (Li), *cobalt* (Co), dan mangan (Mn) paling sedikit dibandingkan baterai berjenis *lithium-cobalt oxide* (LCO) maupun *lithium nickel cobalt aluminum oxide* (NMC).

Artinya, untuk memproduksi 140GWh baterai per tahun, produksi nikel per tahun yang dibutuhkan IBC kurang lebih berada di kisaran 106.260 ton.

Pada tahun lalu, produksi PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) yang merupakan salah satu produsen nikel nasional, berada di kisaran 72.237 metrik ton per tahun. Sementara itu, BUMN anggota *holding* IBC yakni PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM), memproduksi sekitar 25.713 metrik ton nikel per tahun.



Menteri BUMN Erick Thohir (tengah) didampingi Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury (kanan) dan Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga (kiri) pada konferensi pers pendirian Indonesia Battery Corporation (IBC) di kantor Kementerian BUMN, Jakarta.

Dengan rentetan kalkulasi tersebut, bisa disimpulkan bahwa target produksi nikel Indonesia tergolong masih realistis. Adapun anggota *holding* IBC lainnya adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) alias MIND ID, PT Pertamina (Persero), dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Meski demikian, ekonom mengingatkan bahwa investasi yang dibutuhkan tetap tidak murah. Sebab, pemerintah tidak saja menargetkan peningkatan produksi nikel dan baterai, tetapi juga penguatan ketersediaan infrastruktur pendukung ekosistem kendaraan listrik seperti stasiun pengisian bahan bakar baterai (SPLU dan SPKLU).

“Sejauh ini, saya belum menemukan studi yang langsung melihat komparasi untuk pengembangan ekosistem EV [electric vehicle/kendaraan listrik]. Namun demikian, dari referensi yang saya temukan menunjukkan beberapa fakta. Untuk membangun ekosistem EV, memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk pembangunan stasiun pengisiannya,” tutur ekonom Center of Reform on

Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilet kepada *Bisnis*, Senin (29/3).

Salah satu data yang dirujuk Yusuf adalah penelitian yang sempat disusun Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE). Riset berjudul “*Financial viability of investments on electric vehicle charging stations in workplaces with parking lots under flat rate retail tariff schemes*” yang dirilis pada 2014 itu menyimpulkan untuk membangun 1 stasiun saja dibutuhkan hingga US\$1.800 atau setara Rp26 juta, di luar biaya operasional dan perawatan.

“Ini untuk kebutuhan stasiun pengisian saja, dan tentu ini untuk Indonesia hitungannya akan berbeda. Tapi, atas dasar ini, saya kira menjadi wajar jika kemudian pemerintah masih mencari investor,” sambungnya.

KONDISI NEGARA LAIN

Berkaca ke India, situasinya tak beda jauh. Meski tergolong lebih maju dari Indonesia lantaran telah memiliki beberapa perusahaan dalam ekosistem baterai listrik seperti Mahindra & Mahindra dan Tata Motors, India masih membutuhkan investasi jumbo untuk memenuhi ambisi pemerintahnya. Pemerintah India punya target transisi menuju kendaraan berbahan bakar baterai dilakukan mulai dari kendaraan roda dua, kemudian baru roda empat. Target ini mirip dengan apa yang disampaikan Menteri BUMN Erick Thohir untuk Indonesia pada akhir pekan lalu.

Untuk mencapainya, studi CEEW Centre for Energy Finance pada tahun lalu, memproyeksi Negeri Anak Benua butuh dana investasi langsung setara US\$206 miliar.

Kebutuhan Indonesia barangkali tidak akan setinggi India, mengingat secara bahan baku produksi baterai, kemampuan Indonesia jauh melebihi negara



Untuk membangun ekosistem EV, memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk pembangunan stasiun pengisiannya.

tersebut. Namun, jumlahnya juga jelas tidak kecil.

Sejauh ini, pemerintah setidaknya telah berhasil mengumpulkan investasi di kisaran US\$17 miliar, masing-masing dari perjanjian dengan CATL dan LG Chem. CATL adalah produsen baterai EV dari China, sedangkan LG Chem. dari Korea Selatan (Korsel).

Namun, seperti kata Yusuf,

Kementerian BUMN masih akan melakukan berbagai *roadshow*. Menteri BUMN Erick Thohir juga sempat menjanjikan bahwa pihaknya bakal melakukan pembicaraan dengan beberapa perusahaan Jepang dan AS.

Negara terakhir yang disebut Erick agaknya memang jadi percontohan.

Tahun lalu, di tengah pandemi Covid-19, Pemerintah AS terbukti masih mampu menyegel berbagai perjanjian ekosistem baterai kendaraan listrik. Data yang dirangkum *Today's Motor Vehicle (TMV)* menyebut total kesepakatan investasi yang bisa dikunci Negeri Paman Sam mencapai US\$22,82 miliar pada 2020.

Analisis Autotrader Michele Krebs menyebut pencapaian AS tidak lepas dari inisiatif pemerintah dalam menjalin kemitraan terkait baterai listrik dengan beberapa perusahaan lintas sektor, termasuk beberapa perusahaan penerbangan.

“Kami juga masih akan melihat lebih banyak investasi baterai dalam waktu dekat,” paparnya seperti dilansir *TMV*, Senin (4/1). □



Pekerja melakukan proses pemurnian dari nikel menjadi feronikel di fasilitas pengolahan dan pemurnian (*smelter*) Pomalaa milik PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, di Kolaka, Sulawesi Tenggara.



Seorang laki-laki mengisi daya sepeda motor listriknya di Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Mataram, NTB.



Nasabah bertransaksi di mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) milik Bank Negara Indonesia (BNI) di Jakarta.

Bisnis/Abdurachman

| BANK HIMBARA |

PROSPEK BNI USAI EMISI OBLIGASI

Saham bank-bank pelat merah berguguran kala IHSG terjun ke zona merah dengan koreksi 1,42% pada sesi Rabu (31/3). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) yang baru saja merilis obligasi pun tidak luput dari tekanan jual.

Herdanang A. Fauzan
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data *Bloomberg*, harga saham empat emiten bank badan usaha milik negara (BUMN) sektor perbankan parkir di zona merah pada sesi Rabu (31/3). Koreksi paling dalam dialami oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) yang turun 2,77% ke level Rp6.150. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) juga tergerus 2,22% ke level Rp4.400. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) turut parkir di zona merah dengan koreksi masing-masing 1,29% dan 1,15%. Empat emiten BUMN itu tidak mampu berlutut saat indeks harga saham gabungan (IHSG) amblas 1,42% ke level 5.985,522 akhir sesi Rabu (31/3). Investor asing mencetak jual bersih atau *net sell* Rp1,1 triliun. Kendati demikian, rangkaian aksi korporasi yang diumumkan oleh emiten BUMN sepertinya mampu menahan koreksi harga saham. Salah satunya BBNI yang baru saja menerbitkan obligasi. BNI mengklaim penerbitan surat utang BNI Tier 2 Capital Bonds 2021 senilai US\$500 juta mendapat respons yang sangat positif dari para investor global. Pencapaian itu ditandai dengan permintaan masuk yang mencapai US\$2,2 miliar atau kelebihan permintaan 4,4 kali dari nilai yang diterbitkan. Direktur Keuangan BNI Novita Widya Anggraini mengungkapkan respons positif para investor tersebut di tengah kondisi ekonomi yang menantang akibat pandemi merupakan cerminan atas ke-

percayaan terhadap kinerja perseroan. “Tingginya permintaan dari para investor global ini menjadi indikasi baiknya tingkat kepercayaan investor asing kepada perseroan jika melihat kinerja dan strategi perseroan di tengah pandemi saat ini, serta kepercayaan investor global terhadap proses pemulihan ekonomi nasional,” ujarnya melalui siaran pers, baru-baru ini. Untuk obligasi tersebut, lembaga Pemeringkat Rating Internasional Moody’s memberikan rating Ba2 dan Fitch memberikan rating BB. BNI menunjuk Citigroup dan HSBC sebagai *joint global coordinator* dan *joint bookrunners*. Dalam keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Rabu (24/3), Sekretaris Perusahaan Bank Negara Indonesia Mucharom Hadi Prayitno menyampaikan *roadshow* dan *pricing* atas surat utang tersebut telah selesai pada Selasa (23/3). Kupon obligasinya sebesar 3,75% per tahun dan surat utang itu akan terdaftar di Singapore Stock Exchange. Obligasi ini merupakan bagian dari program Euro Medium Term Note (EMTN) yang dilakukan pada 6 Mei 2020. Nilai total EMTN tersebut sebanyak-banyaknya US\$2 miliar. Mucharom melanjutkan obligasi itu akan memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan BBNI.

PROSPEKTIF

Jika melihat laporan keuangan perseroan, BBNI tercatat masih membukukan laba sepanjang 2020. Namun, angkanya cenderung menyusut.



Pialang memperhatikan Yield SUN Indonesia.

Antara/Prasetyo Utomo

Penurunan laba bahkan mencapai 78,7% secara *year-on-year* (yoy), tepatnya dari Rp15,28 triliun menjadi Rp3,28 triliun. Imbasnya, situasi ini menempatkan BBNI sebagai bank pelat merah dengan tekanan kinerja terbesar jika dibandingkan entitas raksasa lain seperti BBRI, BBTN, dan BMRI. Tahun lalu, BBRI mengalami kontraksi laba 45,77%. Sementara itu, dua emiten lain yakni BBTN dan BMRI masih bisa mencatatkan pertumbuhan laba, masing-masing 665,71% dan 61,26%. Padahal, pada saat bersamaan, ketiga bank tersebut mengalami penurunan pendapatan bunga bersih. Pendapatan BBRI susut 3,05%, sedangkan BBTN dan BMRI masing-masing terkoreksi 0,53% dan turun 4,93%. Bandingkan dengan BBNI, yang sebenarnya masih mampu menorehkan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 1,5% ketika labanya tertekan paling dalam. Dalam riset yang dipublikasikan Senin (22/3), Kepala Riset Samuel Sekuritas Suria Dharma menjelaskan bahwa meski secara kasat mata labanya turun, dia menggarisbawahi bahwa sejak kuartal IV/2020 hingga awal tahun ini, BBNI mampu mencatatkan perbaikan risiko kredit. “Secara umum kolektibilitas kredit BBNI, di luar kredit konsumen, mencatatkan pergeseran distribusi menuju kredit risiko rendah hingga Februari 2021,” papar Suria. Dia mencatat kolektibilitas berisiko tinggi BBNI mencapai 9,6% per Februari 2021, turun drastis dari angka 14% pada Oktober 2020. Pergeseran kolektibilitas risiko tinggi menuju kredit risiko

rendah juga tampak dari kenaikan kredit risiko rendah dari 53,3% menjadi 59,1%. Suria juga menekankan bahwa penyebab tekanan laba yang dialami BBNI tahun lalu, lebih banyak terjadi lantaran peningkatan provisi alias pencadangan sebesar 155,6% secara yoy. Tepatnya, dari Rp8,83 triliun jadi Rp22,59 triliun. “Dengan valuasi yang sangat menarik dibandingkan dengan *peers*, kami tetap mempertahankan rekomendasi *buy* untuk BBNI dengan target harga di Rp8.500,” sebut Suria. Proyeksi tersebut bahkan cenderung lebih tinggi dibanding target yang dipatok analis lain. RHB Sekuritas, dalam publikasi sepekan sebelumnya, memasang target Rp8.400. Adapun, Bahana Sekuritas dan BRI Danareksa Sekuritas mematok target harga masing-masing Rp7.000 dan Rp8.000. Dari sudut pandang teknikal, analis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta juga belum melihat adanya dampak signifikan yang muncul sejak mencuatnya kabar penerbitan obligasi BBNI pada akhir pekan lalu. “Rekomendasi BBNI adalah *buy* ketika harganya bergerak di kisaran Rp6.025—Rp6.075,” tuturnya kepada *Bisnis*, Rabu (24/3). Meski demikian, Nafan menilai pergerakan emiten tersebut untuk jangka pendek juga punya risiko. “Target harganya [untuk jangka pendek] ada di Rp6.300—Rp6.500, tapi *stop loss* ada di harga Rp5.875,” imbuhnya. ☒



Karyawati menunjukkan Uang Rupiah dan Dollar AS di salah satu kantor cabang Bank BNI di Jakarta.

Bisnis/Himawan L. Nugraha

STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI DAERAH |

BERLOMBA PERMUDAH IZIN PEMDA

Pemerintah daerah berlomba menarik investasi dengan memberikan kemudahan perizinan dan kepastian usaha bagi investor. Sektor investasi masih dinilai paling mudah untuk menyerap tenaga kerja dan mendorong pendapatan daerah guna memulihkan ekonomi yang terpuruk akibat pandemi Covid-19.

M. Faisal Nur Ikhsan
redaksi@bisnis.com

Salah satu pemerintah daerah tersebut adalah Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Daerah tersebut menyimpan potensi investasi yang beragam.

Industri manufaktur menjadi andalan hingga saat ini. Selain itu terdapat berbagai potensi di sektor wisata, pertanian, hingga peternakan yang memiliki prospek usaha cukup baik.

Dengan melihat berbagai potensi tersebut, Pemkab Semarang menegaskan komitmennya untuk mendukung upaya menggenjot investasi di daerah.

Ngesti Nugraha, Bupati Semarang mengatakan upaya tersebut dilakukan dengan memberi kemudahan izin kepada investor dari dalam maupun luar negeri.

Dukungan tersebut salah satunya adalah kepastian hukum bagi investor.

Misalnya di sektor perumahan, dipastikan bahwa lokasinya sesuai dengan Perda Tata Ruang Pemkab Semarang.

"Jangan sampai nanti membeli tanah kemudian tidak bisa keluar izin yang artinya melanggar tata ruang," jelasnya, Selasa (30/3).

Nugraha menjelaskan kemudahan perizinan diberikan tidak lain untuk menarik investor agar menanamkan modalnya di Kabupaten Semarang.

Pemkab juga berharap dapat menyerap tenaga kerja sebanyak-banyaknya melalui lapangan usaha yang dibuka dari investasi.

Hal tidak kalah penting adalah meningkatkan pendapatan daerah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah, realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Kabupaten Semarang pada 2019 mencapai Rp23,3 miliar.

Adapun, realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

mencapai Rp545,4 miliar.

Sektor industri manufaktur menjadi salah satu penyangga perekonomian Kabupaten Semarang.

Di wilayah tersebut, setidaknya ada lima daerah kawasan industri yang ditawarkan kepada investor a.l Pringapus seluas 167 hektare (ha), Bawen 183 ha, Tenganan 119 ha, Susukan 126 ha, dan Kaliwungu 154 ha.

Kawasan tersebut diharapkan menjadi pengungkit ekonomi daerah yang selama 2 tahun terakhir berkontraksi akibat pandemi.

Namun potensi investasi yang beragam membuat Pemkab Semarang memiliki banyak pilihan sektor yang bisa ditawarkan kepada investor. Pengembangan pariwisata menjadi jalan keluar untuk menarik pemodal. Sektor properti dan pertanian juga menjadi alternatif.

"Artinya ini [terus dilakukan] dalam rangka pengembangan Kabupaten Semarang ke depan agar lebih maju dan sejahtera," jelas Nugraha.

PLTS LOMBOK TIMUR

Upaya gencar menawarkan investasi juga dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Daerah tersebut memiliki potensi investasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) karena didukung potensi wilayah pesisir yang bagus.

PLTS di Lombok Timur yang sudah beroperasi saat ini berada di wilayah kecamatan Pringgabaya dengan kapasitas 7 MW, Suryawangi, Sambelia berkapasitas 5 MW.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Satu Pintu Terpadu (DPM-PTSP) Lombok

Timur Muksin menjelaskan bahwa potensi investasi untuk PLTS masih besar karena Lombok Timur memiliki wilayah pesisir yang bisa dimanfaatkan untuk pembangkit energi baru terbarukan (EBT).

"Potensi investasi di PLTS masih besar di Lombok Timur, terutama di wilayah pesisir Pringgabaya, Sambelia, dan wilayah Selatan yang sekarang sedang dibidik," ungkap Muksin kepada *Bisnis*, Selasa (30/3).

Adanya pembangunan PLTS membuat realisasi investasi Lombok Timur di sektor listrik paling besar dibanding sektor lainnya.

"Dari Rp2,6 triliun realisasi investasi di Lombok Timur secara keseluruhan listrik paling besar," jelasnya.

Lombok Timur membuka pintu bagi investor PLTS sesuai dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW)

di Lombok Timur. Syarat bagi investor adalah tidak membangun PLTS di wilayah pariwisata.

sata.

"Banyak lahan masyarakat di daerah kering tidak produktif, bisa dibangun di sana dan masyarakat dapat merasakan hasilnya," ujar Muksin.

Dalam merealisasikan hal tersebut, Muksin menjamin kemudahan investasi dari proses perizinan yang menjadi kewenangan Pemkab dan menerapkan izin jemput bola.

RAMAH LINGKUNGAN

Di sisi lain, Kabupaten Lombok Timur menerapkan kebijakan yang berbeda dalam mengembangkan sektor pariwisata.

Pembangunan hotel maupun *home stay* di daerah pariwisata Sembalun diharapkan menggunakan



Kami mendorong pembangunan hotel di Sembalun lebih ramah lingkungan, lebih nature, sesuai dengan alam di Sembalun.

sata lainnya sehingga investor diharapkan untuk memahami.

"Kami mendorong pembangunan hotel di Sembalun lebih ramah lingkungan, lebih nature, sesuai dengan alam di Sembalun," jelas nya.

Muksin menjelaskan, pembangunan hotel berbintang di Lombok Timur difokuskan pada destinasi pariwisata pantai di bagian Lombok Timur Selatan seperti Sekaroh, pantai pink.

"Kalau hotel berbintang kami akan fokuskan investasinya di Selatan, sehingga destinasi Lombok Timur saling melengkapi, banyak pilihan bagi wisatawan," ungkapnya.

Data dari Dinas Pariwisata Lombok Timur menunjukkan bahwa jumlah hotel dan penginapan yang terdapat di Sembalun berjumlah 27 hotel dan penginapan.

Pembangunan hotel di Sembalun masih didominasi oleh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sedangkan di wilayah Selatan seperti pantai pink didominasi oleh Penanaman Modal Asing.

Secara keseluruhan dari realisasi investasi di Lombok Timur sebesar Rp2,6 triliun masih didominasi oleh PMDN. "Sekitar Rp2 triliun PMDN, sisanya PMA," kata Muksin. (k48)



layah (RTRW) di Lombok Timur. Syarat bagi investor adalah tidak membangun PLTS di wilayah pariwisata.

teknologi ramah lingkungan sesuai dengan lokasinya sebagai bagian dari Taman Nasional Gunung Rinjani.

Muksin menjelaskan Sembalun tidak memerlukan hotel berbintang seperti hotel di kota besar maupun daerah pariwisata.

KINERJA 2020 |

Mark Dynamics Raup Laba Bersih Rp144,19 Miliar

Bisnis, MEDAN — Produsen cetakan sarung tangan kesehatan berbasis porselen PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) membukukan laba bersih sepanjang 2020 sebesar Rp144,19 miliar atau tumbuh 63,85% dibandingkan dengan periode sebelumnya Rp88,00 miliar.

Presiden Direktur MARK Ridwan Goh mengatakan kenaikan laba bersih dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup masyarakat akibat pandemi Covid-19.

"Gaya hidup baru akan pentingnya kesehatan mendorong penjualan sarung tangan, sehingga cetakan sarung tangan menjadi peranan penting dalam produksi sarung tangan," kata Ridwan, Rabu (31/3).

Selain itu, capaian laba bersih itu juga didukung oleh penetrasi pasar baru perseroan dalam menerapkan strategi efisiensi dan meningkatkan kualitas produk cetakan sarung tangan.

Dari segi penjualan, MARK mencatatkan kinerja tertinggi sepanjang perusahaan berdiri yaitu Rp565,44 miliar atau tumbuh 56,39% dibandingkan dengan 2019 sebesar Rp361,54 miliar. Hal ini terlihat dari keberhasilan perseroan dalam menjaga margin laba kotor sebesar 42% dengan nilai sebesar Rp236,79 miliar.

Selanjutnya, volume produksi perseroan pada 2020 mencapai 8,8 juta *pieces* atau meningkat 22% dibandingkan dengan 2019 sebanyak 7,2 juta *pieces*. Kenaikan permintaan cetakan sarung tangan ini otomatis mendorong kinerja perseroan lebih positif.

"MARK sendiri adalah penguasa pasar global untuk cetakan sarung tangan. Per tahun 2020, MARK telah mencakup *market share* sebesar 35% dengan kapasitas produksi sebanyak 800.000 *pieces* per bulan," imbuh Ridwan.

Pelanggan MARK adalah pemain utama produsen sarung tangan di pasar internasional, yakni Hartalega, Top Gloves, Kossan, dan Sri Tang.

Pandemi covid-19 membuat MARK berhasil melebarkan sayapnya sampai China dan mendapatkan kepercayaan dari korporasi besar di negara tirai bambu ini, seperti Intco, Zhong Hong Pu Lin, dan BlueSail.

Adapun, Malaysia adalah negara tujuan ekspor produk MARK dengan pangsa pasar yang paling besar yaitu 67%, disusul Thailand, China dan Vietnam.

Sepanjang 2020, MARK menjadi tujuan utama produsen sarung tangan dunia. Hal ini mendorong peningkatan *average selling price* (ASP) sekitar 15%. Perseroan telah mengantongi kontrak penjualan sekitar US\$70 juta untuk pengapalan 2021.

(Cristine Evifania Manik)

BANTUAN PERTUNJUKAN VIRTUAL



Ketua Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Jawa Barat yang juga Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Provinsi Jawa Barat Herawanto (dari kanan) berbincang dengan Direktur Utama PT Saung Angklung Udjo Taufik Hidayat Udjo dan Ketua Bidang Sosial BMPD Jawa Barat Sulaeman saat meninjau fasilitas di Saung Angklung Udjo sesuai acara

Gowes BMPD Peduli Budaya di Bandung, Jawa Barat, Rabu (31/3). BI Provinsi Jawa Barat dan pelaku industri perbankan yang tergabung dalam BMPD Jawa Barat memberikan bantuan berupa peralatan pertunjukan virtual kepada Saung Angklung Udjo Bandung sebagai bentuk kepedulian perbankan terhadap sektor pariwisata khususnya seni budaya yang ada di Jabar.

Bisnis/Rachman

UBAH LAKU

Penanganan Covid-19 Sulbar Dicontoh

Bisnis, JAKARTA — Sulawesi Barat berhasil mengendalikan kasus Covid-19 sesuai dilanda bencana gempa bumi pada Januari 2021.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo mengatakan penanganan Covid-19 di daerah lain, termasuk yang rawan bencana, bisa berkaca dari Sulbar. "Di sana ada bencana tapi semua kerja sama, dengan wilayah Sulawesi lain, un-

tuk memberikan bantuan. Jumlah pengungsi saat itu lebih dari 92.000, kondisinya sangat tidak nyaman, sulit mengatur jarak, tapi masyarakat peduli dan mau mengikuti imbauan," kata Doni, Rabu (31/3). Meskipun sempat terjadi lonjakan kasus pada Januari, Sulbar berhasil menurunkan baik kasus aktif dan angka kematian, serta meningkatkan kesembuhan.

(Mutiarra Nabila)

Transmigran Diminta Tidak Mudik

Bisnis, PEKANBARU — Pemerintah Provinsi Riau mendukung kebijakan larangan mudik tahun ini oleh pemerintah pusat guna menekan penularan Covid-19.

"Sudah saya sampaikan larangan mudik dan kemarin kunjungan kerja ke Pelalawan juga saya sampaikan ke warga transmigrasi, saya minta tahun ini juga tidak mudik agar tidak semakin bertambah

penyebaran Covid-19 dan tidak semakin luas," ujar Gubernur Riau Syamsuar, Senin (29/3).

Dia mengharapkan Riau tahun ini dapat mengulang prestasi dalam penanganan Covid-19 pada hari raya Idulfitri 2020. Menurutnya, pada tahun lalu pada pelaksanaan larangan mudik, Riau dinilai berhasil berhasil di mana 2 pekan setelah Idulfitri tidak ada peningkatan Covid-19. (Arif Gunawan)

Petugas Bandara Juanda Divaksinasi

Bisnis, SURABAYA — PT Angkasa Pura I Bandara Internasional Juanda Surabaya menyiapkan protokol kesehatan termasuk vaksinasi terhadap petugas untuk menjaga keamanan dan kenyamanan penumpang.

GM Bandara Juanda Kicky Salvachdie mengatakan vaksinasi petugas bandara dilakukan bersama dengan Pemkab Sidoarjo dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Surabaya

sejak 30 Maret 2021. "Petugas yang mendapatkan vaksinasi ini berasal dari Angkasa Pura I, Kantor Otoritas Bandara Wilayah III, BKIPM, maskapai, *groundhandling* dan lainnya dengan total vaksinasi sebanyak 2.332 dosis," jelasnya, Rabu (31/3).

Vaksinasi diharapkan bisa meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jasa transportasi udara. (Peni Widarti)

| ALIH KELOLA BLOK ROKAN |

KONTRAK-KONTRAK SIAP BERLANJUT

Bisnis, JAKARTA — PT Pertamina (Persero) terus mematangkan persiapan proses alih kelola Blok Rokan dengan memastikan kelanjutan kontrak-kontrak pengadaan barang dan jasa yang telah berjalan sebelumnya.

Muhammad Ridwan
redaksi@bisnis.com

Kepastian untuk melanjutkan kontrak-kontrak (*contract mirroring*) tersebut menjadi krusial dalam upaya menjaga tingkat operasi di wilayah kerja yang menjadi salah satu tulang punggung produksi minyak nasional tersebut.

Corporate Secretary PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream Whisnu Bahriansyah mengatakan terus berkoordinasi dengan kontraktor-kontraktor *existing* yang sebelumnya menjadi mitra PT Chevron Pacific Indonesia (CPI). “Saat ini sudah dalam proses *mirroring* kontrak, di mana 60% di antaranya sudah ditandatangani,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (30/3).

Sementara itu, Direktur Utama PT Pertamina Gas (Pertagas) Wiko Migantoro mengatakan per Maret 2021, proses pengerjaan pipa minyak Blok Rokan telah mencapai 55% dari total investasi senilai US\$300 juta. Pertagas pun menargetkan penyelesaian seluruh pekerjaan pipa pada akhir tahun ini.

Adapun, Pertagas membangun jalur pipa minyak Blok Rokan yang terbagi atas dua ruas, yakni Utara dan Selatan. Fokus perseroan saat ini adalah menyelesaikan ruas Utara terlebih dahulu karena perannya yang krusial pada saat alih kelola ke Pertamina.

“Agustus kami harapkan ruas yang bagian Utara selesai,” katanya.

Dia menambahkan ruas Selatan akan dirampungkan setelah penyelesaian pekerjaan pipa ruas Utara. Ruas Selatan ditargetkan rampung pada akhir tahun ini atau paling lambat awal 2022.

Terkait lahan, proses pembe-

basannya sudah hampir rampung. Kesiapan lahan untuk proyek itu telah mencapai 98%.

Sebagai catatan, Pertagas melaksanakan pembangunan pipa minyak mentah Rokan sepanjang 367 kilometer dengan diameter 4—24 inci. Proyek tersebut berada koridor Minas—Duri—Dumai dan Koridor Balam—Bangko—Dumai, Wilayah Kerja Rokan.

Sementara itu, Deputi Perencanaan Satuan Kerja Khusus Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Jaffee Suardin menjelaskan untuk menahan laju penurunan produksi migas di Blok Rokan, dilakukan investasi pengeboran yang sudah dilaksanakan sejak Januari 2021.

Komitmen kerja pasti Blok Rokan pada 2021—2026 tercatat senilai US\$500 juta yang terdiri atas program eksplorasi senilai US\$142,3 juta dan program eksploitasi, termasuk dengan metode *enhanced oil recovery* (EOR) senilai US\$357,7 juta.

Progres alih kelola Blok Rokan yang terkait migrasi data teknis dan operasional telah mencapai 80%. Khusus *chemical EOR*, telah mencapai 50%, di mana CPI dan PHR terus bekerja sama dalam percepatan transfer data, *model conversion*, menyelesaikan masalah surfaktan, dan *reinstatement* fasilitas SFT-2.

Untuk manajemen kontrak, progresnya mencapai 60% di mana 236 dari total 393 kontrak *existing* telah selesai di-*mirroring*. Pengadaan rig dan material 115 sumur mencapai 100%, sedangkan 77 sumur mencapai 10%.

“Terkait dengan ketenagakerjaan, telah rampung 70%. Telah tercapai kesepakatan transfer karyawan antara CPI dan PHR [PT Pertamina Hulu Rokan],” jelasnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Tutuka Ariadji menyatakan mendukung proses alih kelola yang difasilitasi oleh SKK Migas sesuai dengan aturan yang berlaku.

“Saya mengharapkan agar produksi Blok Rokan dapat terjaga, bahkan ditingkatkan. Saat ini, telah dilakukan identifikasi potensi-potensi lain di Blok Rokan yang belum dikembangkan PT CPI dan menjadi harapan peningkatan produksi migas di masa depan,” ujar Tutuka.

Terkait pasokan energi, SKK Migas meminta pembangkit listrik yang ada di Blok Rokan untuk dihibahkan kepada negara pada saat alih kelola.

Plt. Kepala Divisi Program dan Komunikasi SKK Migas Susana Kurniasih mengatakan pembangkit listrik yang selama ini digunakan untuk mendukung operasi Blok Rokan dimiliki oleh PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara (MCTN) tidak masuk dalam aset hulu migas.

Adapun, MCTN dimiliki langsung oleh Chevron Standart Ltd. dengan perjanjian jual beli biasa. Susana mengatakan atas dasar tersebut, maka Chevron berhak melelang pembangkit itu ke pengelola lain yang berminat.

“Selama beroperasi pembangkit tersebut berada di atas tanah negara dan tidak dikenakan sewa sesuai *agreement* serta secara bisnis pembangkit tersebut diestimasi sudah mendapatkan keuntungan jauh melebihi investasi awal,” katanya kepada *Bisnis*, Rabu (31/3).

Sementara itu, ekonom Universitas Indonesia Faisal Basri mengatakan tender pembangkit listrik justru berpotensi menimbulkan masalah baru.

Dia menjelaskan mekanisme



Saat ini sudah dalam proses *mirroring* kontrak, di mana 60% di antaranya sudah ditandatangani.

tender membuka peluang aset tersebut dikendalikan dengan layanan yang tidak optimal. Di sisi lain, dalam pengelolaan Blok Rokan, pasokan listrik merupakan salah satu yang penting.

“Harus terjamin kelancaran pasokan listriknya. Gangguan sehari, kerugiannya bisa sangat besar,” ujarnya.

Menurutnya, karena usia aset yang mungkin hanya beberapa tahun, pemenang tender akan berusaha meraih untung sebesar-besarnya dengan cara menjual listriknya mahal.

Faisal berharap PT PLN (Persero) selaku pihak yang telah digandeng Pertamina untuk menyediakan listrik Blok Rokan bisa berdiskusi dan menemukan solusi dengan Chevron.

“Nanti pemenang tender beralasan usia proyek lama, jadi harganya sekian. Jangan buka peluang penunggang percuma,” ujarnya.

Anggota Komisi VII DPR Abdul Wahid mengatakan bahwa ada persoalan ketidakjelasan soal lahan MCTN. Menurutnya, tidak ada keterangan soal sewa lahan untuk MCTN karena tidak ada bukti pendapatan negara dari hasil sewa

lahan MCTN.

Hal tersebut menjadi masalah serius karena selama 20 tahun, aset negara digunakan tanpa kejelasan. Di samping itu, hingga 2017, MCTN dioperasikan oleh karyawan Chevron yang gajinya dibayar negara melalui mekanisme *cost recovery*.

“Kami berharap aset ini dihibahkan saja ke daerah,” ujarnya.

TKDN HULU MIGAS

Pada perkembangan lain, Pertamina tengah giat mendorong tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) di proyek-proyek hulu migas.

Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relation Pertamina Agus Suprijanto menuturkan bahwa pihaknya telah memiliki sejumlah program strategis untuk mewujudkan hal tersebut.

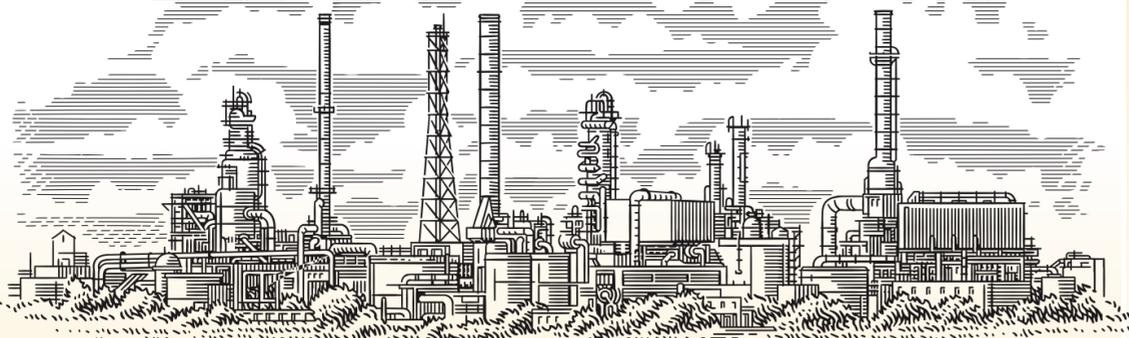
“Kami harus punya standar *safety* dan kualitas supaya produk dalam negeri dapat memberikan kontribusi yang positif dan tidak menimbulkan masalah di kemudian hari,” katanya.

Adapun, pengusahan dalam negeri dinilai perlu diberikan kesempatan untuk mendapatkan kontrak jangka panjang agar bisa meningkatkan daya saingnya dalam proyek-proyek migas.

Direktur Executive Energy Watch Mamit Setiawan mengatakan industri migas memiliki karakteristik risiko yang tinggi. Menurutnya, produk-produk dalam negeri belum semuanya bisa memenuhi kebutuhan untuk proyek migas tersebut.

Di samping itu, produk dalam negeri bisa memiliki harga yang lebih mahal sekitar 20% jika dibandingkan dengan produk impor. ■

ATUR STRATEGI JAGA PRODUKSI



Proses transisi Blok Rokan terus dikebut oleh PT Chevron Pacific Indonesia dan PT Pertamina (Persero). Berbagai persiapan telah dilakukan Pertamina sebagai operator selanjutnya, termasuk strategi untuk menjaga tingkat produksi agar tak turun terlalu tajam.

Rencana Pengeboran dalam 5 Tahun Pertama oleh Pertamina

2021 Pengeboran 44 sumur (SLO) dan direncanakan akan ditambahkan 40 sumur sesuai diskusi dengan SKK Migas	2022 Pengeboran 182 sumur (SLO)	2024 Pengeboran 383 sumur (SLO & HO)
	2023 Pengeboran 300 sumur (250 SLO & 50 HO)	2025 Pengeboran 387 sumur (SLO & HO)

Sumber: Pertamina & SKK Migas

Kelanjutan Pengelolaan Blok Rokan

- Kontrak bagi hasil ditandatangani antara SKK Migas dengan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan disetujui Menteri ESDM pada 9 Mei 2019.
- Jangka waktu kontrak bagi hasil 20 tahun (2021-2041), efektif mulai 9 Agustus 2021 menggunakan skema bagi hasil *gross split*.
- Pada masa transisi, telah disusun program pengeboran sumur baru 2021, baik oleh PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) maupun PHR sebagai salah satu upaya menahan turunnya produksi minyak.
- PHR akan melaksanakan program-program produksi baru dengan target dapat memproduksi total 1,5 miliar barel selama 20 tahun.

Catatan:

* Blok Rokan merupakan penyumbang produksi 24% terhadap produksi nasional dengan kumulatif produksi hingga 2020 sebanyak 11,9 miliar barel.

- Sisa cadangan migas setelah Agustus 2021 sebanyak 329 juta barel jika tidak dilakukan program baru.

9 Bidang Utama Transisi Blok Rokan

1. *Drilling & workover*
2. Pasokan listrik dan uap
3. Kontrak barang dan jasa
4. IT dan petroteknikal
5. Transfer data
6. Tenaga kerja
7. Perizinan dan SOP
8. *Chemical EOR*
9. Lingkungan dan ASR



BISNIS/RADITYO EKO

PERUBAHAN STIMULUS TAGIHAN LISTRIK



Bisnis/Suselo Jati

Pelanggan memeriksa jaringan listrik PLN di Rusun Bendungan Hilir, Jakarta, Rabu (31/3). Pemberian stimulus tarif tenaga listrik bagi masyarakat dan pelaku usaha untuk periode April—Juni 2021 mengalami perubahan. PLN memperkirakan jumlah penerima manfaat stimulus pada triwulan II/2021 seluruh Indonesia

mencapai 33,9 juta pelanggan dengan anggaran Rp2,3 triliun. Selain mendapat diskon stimulus di atas rerata Rp40.000 dan Rp34.000 per pelanggan per bulan, pelanggan rumah tangga 450 VA dan 900 VA selama ini juga telah mendapat subsidi rutin sebesar Rp102.000 per bulan (450VA) dan Rp98.000 per bulan (900 VA).

| EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK |

Toyota Dorong Elektrifikasi

Bisnis, JAKARTA — PT Toyota Astra Motor (TAM) meluncurkan proyek EV Smart Mobility, sebuah ekosistem yang terintegrasi bagi masyarakat untuk merasakan pengalaman menggunakan mobil listrik.

Dalam proyek yang diluncurkan di Nusa Dua, Bali, tersebut, Toyota menyiapkan tiga model kendaraan elektrifikasi dengan jumlah total 30 unit yang terdiri atas 20 unit Toyota Coms berbasis *battery electric vehicle* (BEV), lima unit Toyota C+ pod (BEV), dan lima unit Toyota Prius PHEV.

Presiden Direktur TAM Susumu Matsuda mengatakan bahwa ke depan, Toyota Astra Motor tidak hanya menyediakan alat transportasi, tetapi juga memenuhi mobilitas masyarakat Indonesia yang beragam. “Termasuk kebutuhan untuk meningkatkan kualitas hidup

mereka serta melestarikan lingkungan di sekitar mereka,” katanya dalam keterangan resmi, Rabu (31/3).

Proyek EV Smart Mobility itu didukung oleh 13 kemitraan, yaitu PT Astra International Tbk., Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), PT Aisin Indonesia, PT Astra Daihatsu Motor, PT Denso Indonesia, dan PT KDDI Indonesia.

Ada juga PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Panasonic Gobel Indonesia, PT Sugity Creatives, PT Toyota Astra Financial Services, Toyota Industries Corporation, PT Toyota Tsusho Indonesia, serta TCD Asia Pacific Indonesia.

Selain itu, Toyota juga bekerja sama dengan PT Serasi Autoraya, yang akan menangani aktivitas operasional dari proyek EV Smart Mobility.

Presiden Direktur Astra International Djony Bunarto Tjondro menuturkan bahwa melalui inisiatif tersebut, Astra dan prinsipal dapat terus memopulerkan teknologi elektrifikasi di Indonesia.

Di sisi lain, pemerintah menargetkan pembangunan ekosistem industri baterai kendaraan listrik (baterai EV) secara terintegrasi dari hulu hingga hilir rampung seluruhnya pada 2027.

Ketua Tim Percepatan Proyek Baterai Kendaraan Listrik Agus Tjahjana Wirakusumah mengatakan pada tahun ini, tim percepatan menargetkan pembangunan infrastruktur pengisian kendaraan listrik bisa dimulai, yang terdiri dari stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) dan stasiun penukaran baterai kendaraan listrik umum (SPBKLU). (Dionisia Damara)

BJBR
0,68%
31/3/2021 1,455

ULTJ
0,33%
31/3/2021 1,515

HRTA
0,00%
31/3/2021 204

COCO
1,57%
31/3/2021 250

CINT
2,40%
31/3/2021 235

CENT
2,16%
31/3/2021 284

ALDO
5,49%
31/3/2021 500

SDRA
0,00%
31/3/2021 710

| PENGELOLAAN ENERGI |

PETAKAN POTENSI MIGAS DAERAH

Bisnis, BANDUNG — Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan (ADPMET) mulai menyusun peta potensi minyak dan gas (migas) di daerah-daerah Indonesia.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Ketua ADPMET yang juga Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan pada tahun ini ADPMET memiliki target agar daerah-daerah penghasil migas dapat mengelola lahan milik Pertamina yang skalanya kecil.

Menurut Ridwan Kamil, saat ini, banyak ladang-ladang minyak milik Pertamina yang belum dimanfaatkan secara optimal.

"Tahun 2021 ADPMET sedang memperjuangkan keadilan agar ladang-ladang minyak Pertamina yang skalanya kecil-kecil bisa kita kelola," katanya, Rabu (31/3).

Dia mengungkapkan apabila ladang tersebut dapat dikelola oleh daerah, maka diyakini akan lebih membawa kesejahteraan untuk masyarakat.

"Saya kira akan membawa kesejahteraan untuk daerah-daerah," ujarnya.

ADPMET sendiri menggelar rapat kerja di Kota Medan, Sumatera Utara, Rabu (31/3) petang. Ridwan

Kamil ikut mengampanyekan tentang pentingnya energi terbarukan yang ramah lingkungan. Ridwan Kamil resmi dikukuhkan sebagai Ketua ADPMET periode 2020-2025 oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian pada 2 Maret 2021.

Dalam lima tahun ke depan, kata dia, ADPMET akan berfokus pada pengembangan energi terbarukan atau biofuel berbasis sampah, kotoran hewan, dan tumbuhan.

Energi terbarukan merupakan tren global ditandai dengan kemunculan konsep Transisi Energi (Energy Transition) dan Environmental Social Governance Fund untuk investasi dengan prioritas eksplorasi gas dibanding minyak bumi.

Selain itu, ADPMET di bawah kepemimpinan Ridwan Kamil juga berusaha menciptakan iklim migas yang lebih berkeadilan terutama bagi daerah-daerah kaya cadangan energi. Daerah penghasil harus mendapatkan haknya untuk dapat menyejahterakan rakyatnya.

Misi lain yang hendak dicapai ADPMET saat ini adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) agar daerah tidak jadi objek atau penonton di tengah kekayaan sumber energi yang dimiliki.

Ridwan Kamil juga mengajak mahasiswa bergabung memberi kontribusi dan kolaborasi dalam program ADPMET.

"Saya hadir sebagai ketua umum ADPMET dan membuka diri ke teman-teman BEM [badan eksekutif mahasiswa] kalau ada yang tertarik di klaster energi mari gabung [kolaborasi] dengan organisasi kami," ujarnya.

Kolaborasi ADPMET dengan mahasiswa bidang energi dapat lebih menyuarkan kemandirian energi guna kehidupan yang lebih baik masa depan. Dia menyambut baik rencana sejumlah kampus di Padang yang akan mandiri energi listrik melalui pemanfaatan sungai-sungai di wilayahnya.

"Kita harus berkolaborasi menyuarkan kemandirian energi, seperti tadi ada kampusnya mau

bikin listrik sendiri dari sungai-sungai yang ada di sini, itu bagus," ujarnya.

Kampanye kemandirian energi ini juga sedang gencar di Jawa Barat. Ridwan Kamil mengungkapkan, kampung-kampung adat di Jabar yang rata-rata sudah mandiri listrik harus dijadikan semangat akan pentingnya energi yang ramah lingkungan.

"Termasuk di Jabar ada banyak kemandirian energi jadi bisa mendukung tugas PLN," ucapnya.

Sebagai Ketua ADPMET, Ridwan Kamil punya target memperjuangkan keadilan bagi daerah-daerah penghasil migas. Salah satunya ADPMET sedang mengajukan proposal ke Pertamina agar ladang-ladang minyak yang tidak terpakai bisa dimanfaatkan untuk dikelola daerah.

"Sebagai pemimpin daerah penghasil migas dan energi terbarukan keadilan sedang diperjuangkan, contoh ada ladang-ladang minyak yang tidak dipakai oleh Pertamina karena skalanya kecil saya sedang

dimohonkan untuk dikelola daerah-daerah," ungkapnya.

Kendati berskala kecil namun sangat berarti bagi daerah untuk dikelola dan memberi kebermfaatannya bagi masyarakat.

"Mungkin reseh buat Pertamina tapi luar biasa buat daerah, nah itu sedang kita perjuangkan," ucapnya.

Selain itu, ADPMET juga sedang mengupayakan energi terbarukan hadir di seluruh daerah. Saat ini baru 4,5% yang sudah menerapkan energi terbarukan, sisanya masih energi yang belum ramah lingkungan.

Pada saat pengukuhan, Dirjen Migas Kementerian ESDM Tutuka Ariadji berharap keberadaan ADPMET bisa memberikan kontribusi pada perkembangan industri migas di Indonesia. Pihaknya menuturkan bahwa pemanfaatan energi untuk ekspor sudah beralih, karena pemanfaatan domestik terus meningkat. Tahun 2020 bagi dunia migas merupakan tahun yang berat karena sejumlah target mengalami penurunan. (K57) □

| PEMULIHAN EKONOMI |

Sumedang Dapat Bankeu Rp1,5 Triliun

Bisnis, SUMEDANG - Pemerintah Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, mengusulkan sejumlah prioritas pembangunan menggunakan bantuan keuangan provinsi Jawa barat yang besarnya mencapai Rp1,5 triliun.

Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir menyebutkan usulan tersebut meliputi pembangunan infrastruktur jalan perbatasan antar kabupaten sebesar Rp24,3 miliar, dengan total sebanyak enam ruas jalan.

"Upaya ini dilakukan untuk pemulihan ekonomi melalui inovasi dan kolaborasi," katanya, Rabu (31/3).

Kemudian, usulan yang menjadi prioritas yaitu, infrastruktur jalan pendukung pariwisata sebesar Rp70,5 miliar, reformasi kesehatan daerah sebesar Rp930 miliar, dan penguatan

sistem ketahanan pangan berkelanjutan sebesar Rp11 miliar.

Selanjutnya, reformasi sistem pendidikan dan pemajuan kebudayaan sebesar Rp45 miliar serta inovasi pelayanan publik dan penataan daerah sebesar Rp33,7 miliar.

Terakhir, pengembangan infrastruktur konektivitas wilayah dan pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp309,728 miliar, pengembangan destinasi dan infrastruktur pariwisata sebesar Rp100,6 miliar.

Dony mengatakan, pada 2022 pun pemerintah akan berupaya menyelesaikan lima permasalahan, yakni penurunan angka kemiskinan dan pengangguran, pendidikan dan kesehatan, kurang memadainya infrastruktur dasar, dan kinerja yang ASN

belum optimal dalam memberikan pelayanan.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, kata Dony, akan diselesaikan dengan enam potensi unggulan, yakni meliputi SDM, SDA, sejarah dan budaya, letak geografis, Iptek di kawasan Jatinangor, KEK Jatigede, dan kawasan Butomgede.

"Keenam potensi ini diharapkan dapat menyelesaikan lima masalah utama tadi," katanya.

Terkait potensi unggulan, Pemkab Sumedang akan melakukan inventarisasi dan verifikasi desa wisata. Hal tersebut dilakukan pemerintah daerah sebagai upaya percepatan pemulihan ekonomi di tengah masa pandemi Covid-19.

Ini juga merupakan tindak lanjut

hasil rapat pengembangan desa wisata dengan bersama Bappeda dan Disparbudpora Kabupaten Sumedang.

"Desa wisata di Kabupaten Sumedang perlu dilakukan inventarisasi dan verifikasi tentang potensi desa dalam mengembangkan desa wisata ke depan," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Sumedang Endah Kusyaman.

Endah menyebutkan, pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi dilakukan sejak 30 Maret hingga 5 April 2021. DPMD Kabupaten Sumedang menca- tat, sebanyak 28 desa yang tersebar di 19 kecamatan masuk ke dalam kelompok desa wisata tersebut.

Sebanyak 28 desa wisata di Kabupaten Sumedang yakni, Desa

Sukamaju dan Ciburan (Kecamatan Rancakalong), Desa Ciptasari dan Desa Citali (Pamulihan), Desa Sindulang dan Desa Pasirnanjung (Cimanggung).

Kemudian, Desa Cinangjung (Tanjungsari), Desa Cimanintin dan Desa Sarimekar (Jatinunggal), Desa Cimungkal (Wado), Desa Situraja Utara dan Desa Bangbayang (Situraja).

Selanjutnya, Desa Pajagan (Cisitu), Tamansari (Cibugel), Sukajaya dan Citengah (Sumedang Selatan), Dayeuhluhur (Ganeas), Darmaraja, Darmajaya dan Cipeuteuy (Darmaraja), Cijambe, Citepok dan Desa Paseh Kaler (Paseh). Lalu, Desa Cijeunjing (Jatigede), Marongge (Tomo), Cipacing (Jatinangor), Padasari (Cimalaka) serta Cipamekar (Conggeang). (K45)

BAHAS JALUR TENGAH SELATAN JABAR



Bisnis/Rachman

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum berbincang dengan tim Bisnis Indonesia Perwakilan Jawa Barat saat melakukan pertemuan membahas program Jelajah Investasi Jabar Bisnis Indonesia di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat,

Selasa (30/3). Pada pertemuan tersebut UU memaparkan rencana pembangunan Jalur Tengah Selatan Jawa Barat, yang rencananya akan membentang sepanjang 321,26 kilometer dari barat ke timur.

| TUMPAHAN MINYAK |

Warga Karawang Terima Kompensasi

Bisnis, KARAWANG — Sebanyak 10.379 warga Kabupaten Karawang menerima kompensasi tahap final terkait tumpahan minyak dari anjungan YYA-1 milik PHE ONWJ.

Penerima kompensasi ini merupakan nelayan, pelaku wisata bahari dan poklhasar. Adapun total kompensasi tahap final ini mencapai Rp72,16 miliar.

Corporate Secretary Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) Whisnu Bahriansyah mengatakan pembayaran kompensasi tahap final ini telah melalui beberapa tahapan. Seperti uji petik dan verifikasi, guna mendapatkan informasi terkait keabsahan data warga penerima kompensasi.

"Dalam mendata penerima kompensasi ini, kami melibatkan kelompok kerja (Pokja) Kabupaten Karawang, tim ahli dari Institut Pertanian Bogor (PPLH IPB), tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan tim Kejaksaan Agung RI," ujarnya, Rabu (31/3).

Sehingga, lanjut Whisnu, pihaknya mendapatkan data sebanyak 10.379 orang. Ribuan warga itu, yang paling terdampak atas ka-

sus pencemaran minyak mentah tersebut.

Dari 10.379 penerima itu, masing-masing berprofesi nelayan sebanyak 7.095 orang. Kemudian, pelaku wisata bahari sebanyak 1.146 orang. Serta, yang tergabung dalam Poklhasar sebanyak 2.138 orang.

Kompensasi tersebut, akan diberikan dengan cara transfer ke masing-masing nomor rekening penerima. Tak hanya itu, lanjutnya, PHE ONWJ juga sedang melakukan proses verifikasi bukti kepemilikan lahan bagi profesi budi daya atau tambak. Pembayaran bagi lahan tambak yang terdampak, akan dilakukan setelah proses verifikasi selesai.

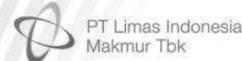
Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Karawang Hanafi mengatakan pembayaran kompensasi tahap final ini merupakan hal yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Mengingat proses yang panjang dan memakan waktu yang lama.

Selain itu, pembayaran kompensasi ini dilakukan dengan menggunakan prinsip kehati-hatian di mana proses verifikasi data dilakukan sesuai dengan mekanisme peraturan perundang-undangan. (K60)

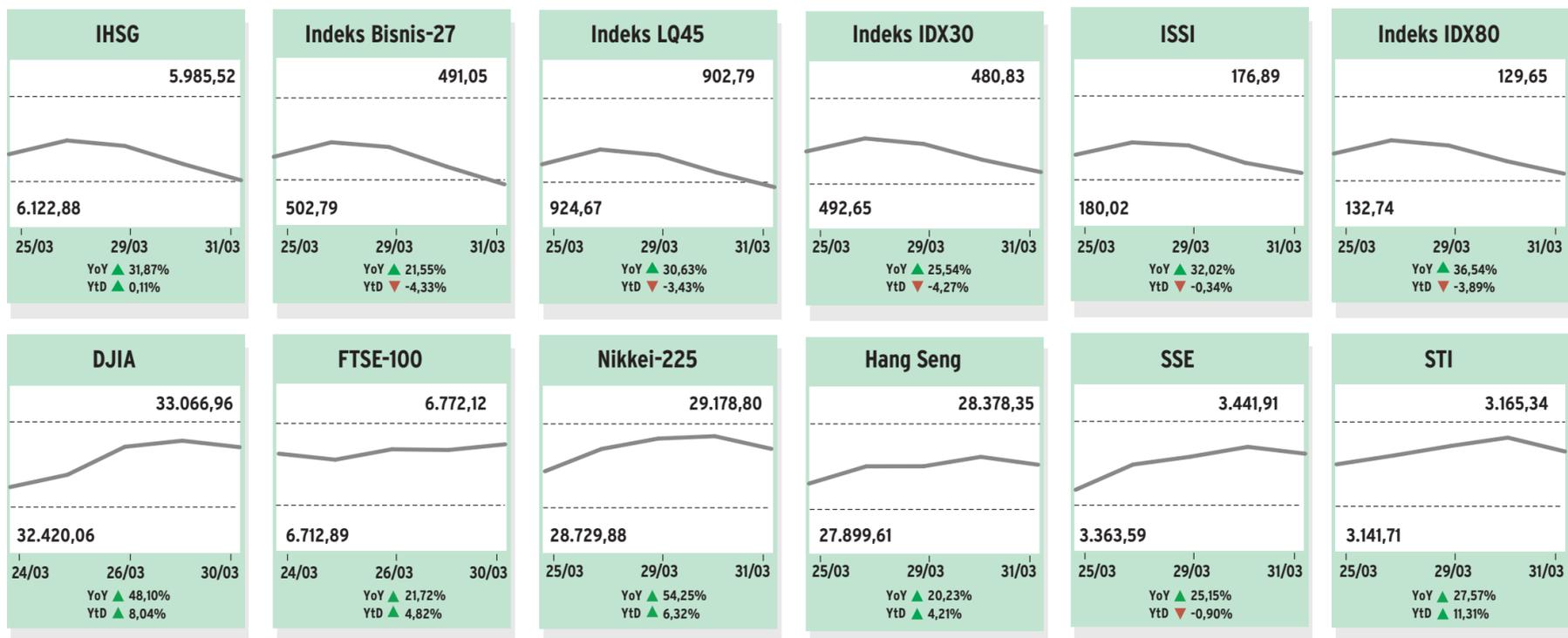


Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	61	78	27,87	181.139.200	13.293.028.900
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	492	615	25,00	3.465.100	2.013.299.900
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	312	390	25,00	14.900	5.811.000
SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk	252	314	24,60	8.700	2.731.800
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	224	278	24,11	100	27.800
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	700	800	14,29	4.400	3.210.500
FILM	MD Pictures Tbk	354	402	13,56	114.924.800	43.736.050.400
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	155	176	13,55	38.994.800	6.701.566.600
POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	1.360	1.490	9,56	71.100	96.971.500
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	1.330	1.455	9,40	12.500	17.959.500
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	695	755	8,63	135.600	99.021.500
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	154	167	8,44	28.500	4.664.200
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	137	148	8,03	3.651.900	537.147.100
DAYA	Duta Intidaya Tbk	256	276	7,81	31.400	8.046.400
PTRO	Petrosea Tbk	1.805	1.940	7,48	6.613.900	12.867.317.500
RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	298	320	7,38	7.300	2.256.400
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk	560	600	7,14	443.500	256.636.000
NICK	Charnic Capital Tbk	260	278	6,92	3.200	857.200
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	232	248	6,90	61.500	15.718.200
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	75	80	6,67	78.826.300	6.267.570.400

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk	51	47	-7,84	275.500	14.209.500
FORU	Fortune Indonesia Tbk	200	186	-7,00	1.823.600	365.279.300
LMSH	Lionmesh Prima Tbk	372	346	-6,99	200	71.800
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	86	80	-6,98	55.965.000	4.843.892.300
PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk	115	107	-6,96	5.956.500	652.529.500
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	432	402	-6,94	3.515.200	1.414.461.800
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	2.160	2.010	-6,94	11.500	23.167.000
BEBB	Berkah Beton Sadaya Tbk	490	456	-6,94	3.137.200	1.430.638.600
AGII	Aneka Gas Industri Tbk	1.230	1.145	-6,91	17.388.000	20.398.596.500
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	725	675	-6,90	30.285.100	20.649.303.500
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	29	27	-6,90	34.670.200	968.679.300
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1.750	1.630	-6,86	3.053.300	4.976.879.000
LPLI	Star Pacific Tbk	146	136	-6,85	49.800	6.852.000
CASS	Cardig Aero Services Tbk	380	354	-6,84	4.860.400	1.723.738.200
WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk	950	885	-6,84	79.368.700	71.616.995.500
AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	264	246	-6,82	144.200	35.493.200
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2.790	2.600	-6,81	73.100	190.060.000
ESTI	Ever Shine Tex Tbk	103	96	-6,80	98.356.600	10.926.188.700
SKBM	Sekar Bumi Tbk	354	330	-6,78	3.200	1.056.400
TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	354	330	-6,78	685.700	246.011.800

20 SAHAM TERAKTIF						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500	4.400	-100	293.758.300	1.283.122.071.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk	31.975	31.075	-900	44.678.100	1.390.601.562.500
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.210	2.250	40	268.981.300	591.771.568.000
ASII	Astra International Tbk	5.400	5.275	-125	89.835.200	476.163.215.000
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.060	1.020	-40	127.331.600	129.607.763.500
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	545	510	-35	229.638.900	124.318.622.500
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	1.175	1.155	-20	163.815.900	189.316.202.000
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.325	6.150	-175	79.577.900	492.111.392.500
TINS	Timah Tbk	1.650	1.615	-35	102.857.200	164.368.639.000
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.800	5.725	-75	43.929.700	250.578.952.500
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.350	2.290	-60	38.221.500	86.672.083.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.380	3.420	40	134.671.900	454.962.415.000
PTBA	Bukit Asam Tbk	2.630	2.620	-10	24.382.700	63.809.831.000
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	404	380	-24	254.864.600	98.829.426.200
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	61	78	17	181.139.200	13.293.028.900
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	520	505	-15	198.394.800	99.149.531.700
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.175	1.175	0	80.881.500	94.542.313.500
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	1.325	1.315	-10	70.743.800	92.833.336.500
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	480	484	4	213.329.500	101.195.766.800
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.010	1.920	-90	37.036.200	71.123.916.500

20 PIALANG TERAKTIF				
Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	312.688	3.577.997.900	2.112.785.311.904
AK	UBS Sekuritas Indonesia	99.955	1.191.502.640	2.027.091.387.540
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	46.285	760.381.072	1.468.277.125.736
CC	Mandiri Sekuritas	184.059	2.033.472.300	1.415.691.623.700
PD	Indo Premier Sekuritas	250.267	1.745.643.000	1.205.923.854.400
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	60.874	518.728.706	1.197.681.363.316
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	38.121	400.559.400	1.164.951.183.700
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	51.130	407.057.000	958.932.899.900
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	44.752	735.812.416	900.660.518.297
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	29.800	240.747.700	696.148.138.700
MS	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	12.891	121.100.200	611.799.472.100
MG	Semesta Indovest Sekuritas	36.282	726.954.800	607.062.132.800
DX	Bahana Sekuritas	16.630	184.308.100	570.600.117.000
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	84.758	946.443.000	535.702.925.200
GR	Panin Sekuritas Tbk	42.851	682.651.000	510.034.173.200
DR	RHB Sekuritas Indonesia	54.382	611.456.800	471.214.752.900
YJ	Lotus Andalan Sekuritas	26.088	691.116.400	453.725.787.500
SQ	BCA Sekuritas	44.075	530.314.142	424.336.650.700
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	38.349	927.158.900	398.554.525.400
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	2.291	645.172.500	385.743.375.000

INKP & SMGR Merosot

Bisnis, JAKARTA — Pada penutupan perdagangan bursa Rabu (31/3), Indeks Bisnis-27 ditutup ambles 1,52% atau 7,56 poin ke level 491,05. Pelemahan indeks ini sejalan dengan pergerakan IHSG yang parkir di zona merah. Sebanyak



20 saham terpantau melemah, 3 saham stagnan dan 7 sisanya menguat. Pelemahan indeks didorong oleh saham INKP yang merosot hingga 5% ke level Rp10.450 namun tercatat investor asing melakukan beli bersih saham ini

Rp14,00 miliar, lalu saham SMGR turun 4,14% ke level Rp10.425 terpantau asing melakukan net sell sebesar Rp27,96 miliar dan saham BTPS terkoreksi 3,87% ke level Rp3,480 dengan asing terpantau net sell sebesar Rp5,61 miliar.

Asing Lego Saham Bank

Bisnis, JAKARTA — Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah semakin dalam pada akhir perdagangan sesi II Rabu (31/3) di tengah sentimen negatif dari dalam dan luar negeri.

IHSG berakhir terkoreksi cukup dalam hingga 1,42% atau 85,92 poin di level 5,985,52. Sejumlah saham perbankan terpantau dilego asing, yaitu saham BBRI tercatat investor asing melepas saham ini mencapai Rp461,3 miliar, lalu saham BBCA dengan net sell sebesar Rp450,6 miliar dan saham BMRI senilai Rp91,5 miliar. Sentimen negatif dari dalam

negeri muncul dari wacana pengurangan investasi saham dan reksa dana BPJS Ketenagakerjaan (BP Jamsostek). Kemudian sentimen dari luar negeri datang dari AS, diketahui imbal hasil obligasi acuan di AS bertenor 10 tahun mengalami kenaikan ke level 1,7%.

Kenaikan yield Treasury AS tersebut, bisa memicu penarikan

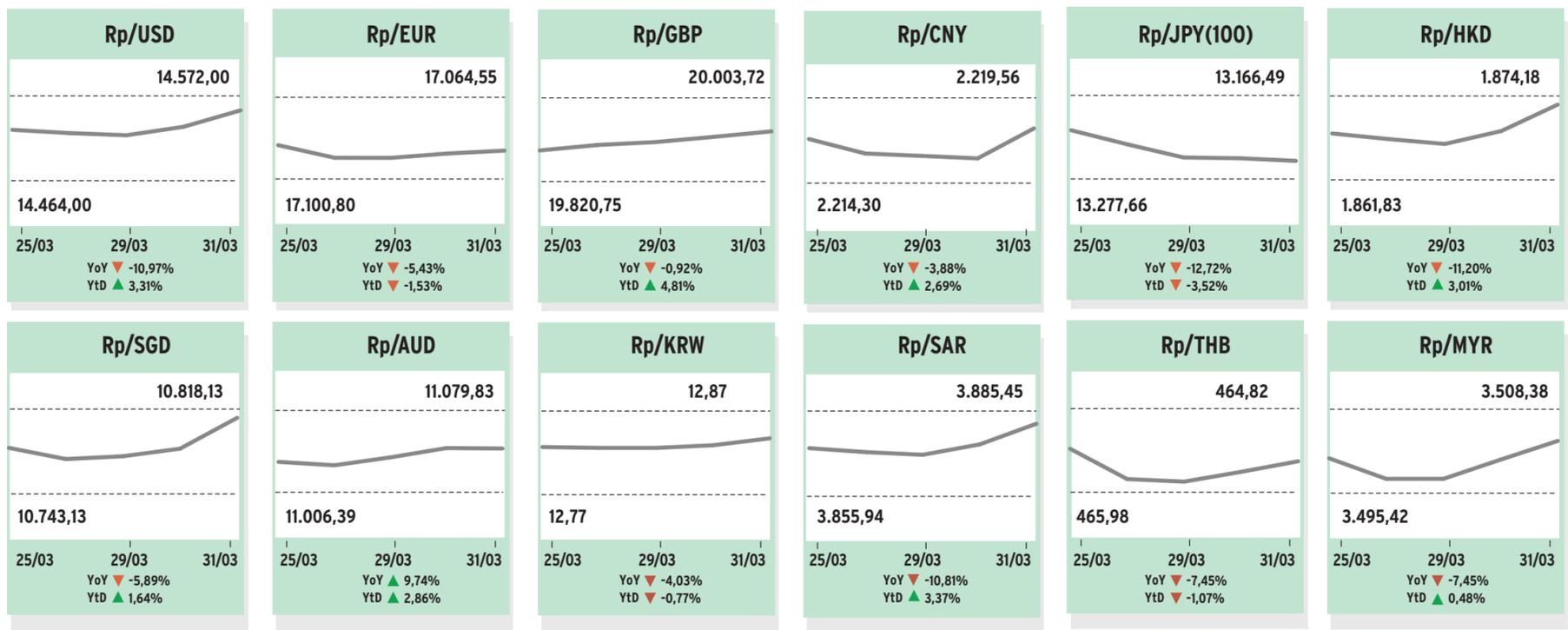
dana dari pasar surat utang nasional, yang memicu pelemahan rupiah. Pada giliran berikutnya, tekanan kurs membuat aset investasi asing di bursa saham menjadi tergerus nilainya ketika ditukarkan ke dolar AS.

POWERED BY

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 31 Maret 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
4	Bank BTN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,91	9,18	14,09	8,57	13,79	01 Maret 2021
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,50	-	8,50	8,36	18 Januari 2021
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
10	Bank DBS Indonesia	5,05	7,04	-	7,74	-	31 Maret 2021
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
13	Bank ICBC Indonesia	8,30	9,12	-	9,20	-	31 Maret 2021
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
16	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
17	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
18	Bank Kesyjahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
19	Bank Maluku	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
20	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	9,00	10,80	12,60	10,40	10,90	28 Februari 2021
22	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
23	Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	-	26 Februari 2021
24	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
25	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
26	Bank OCBC NISP Tbk	9,25	9,50	-	8,80	9,80	26 Maret 2021
27	Bank of China Limited	5,88	5,88	-	-	-	28 Februari 2021
28	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	9,09	26 Februari 2021
29	Bank Permata Tbk	9,50	9,90	-	9,90	9,90	31 Maret 2021
30	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
31	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
32	Bank Sulebar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
33	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
34	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
35	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
36	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	-	01 Maret 2021
37	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
38	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
39	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
40	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
41	Commonwealth Bank	-	10,25	-	10,25	10,75	05 Maret 2021
42	Standard Chartered Bank Indonesia	7,61	-	-	7,73	-	31 Januari 2021

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:
 Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 31 Maret 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	< USD 100rbu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100rbu s/d < 1jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	< USD 100rbu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21
	≥ USD 100rbu s/d < 1jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
	≥ USD 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,25	18/06/2014
Bank Chinartrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	SGD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	EUR	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
Bank Muntara	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Rupiah	4,50
Dolar AS	1,00
BPR (Rp)	7,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 31 Maret 2021.

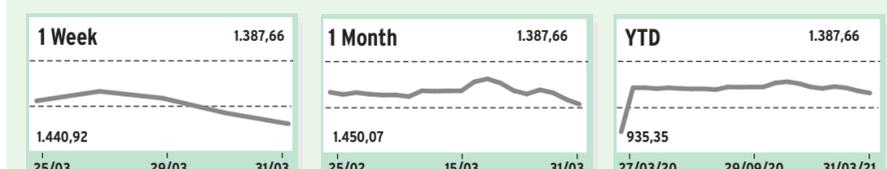
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,5000	3,5563	3,75125	3,93438	4,13750
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,60000	3,77000	4,00000	4,20000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank BTN, Tbk	3,50000	3,60000	3,75000	3,90000	3,96100
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,15000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,56000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Resona Perdana	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,20000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Citibank	3,55000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank BTN, Tbk	3,40000	3,40000	3,55000	3,70000	3,76100
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Keb Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Negara Indonesia 1946	3,400				

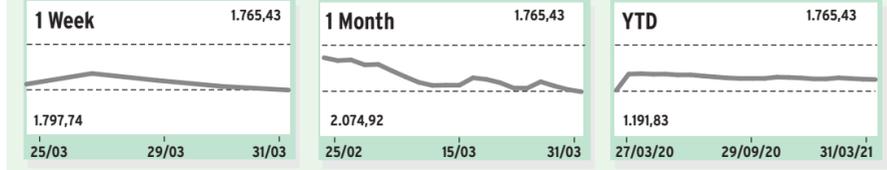
BURSA EFEK INDONESIA, 31 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat		
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Volume			Beli	Volume	Tgt			Trd	Ptp	Volume		Nilai	Volume	Beli			Volume		
PERTANIAN																											
1. Palawija/Tanaman Pangan																											
BISI	BISI International Tbk.	1.170	1.160	1.115	1.130	-40	401.900	454.456.500	16,57	1.130	222.800	1.125	11.200	INPT	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	12.600	12.650	12.050	12.225	-375	6.779.500	82.628.240.000	30,22	12.225	256.800	12.200	1.000
2. Perkebunan																											
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10.175	10.275	9.925	10.025	-150	1.804.500	18.104.740.000	24,84	10.050	200	10.025	117.700	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	835	845	780	820	-15	13.915.500	11.228.427.000	-54,25	825	104.200	820	161.000
3. Peternakan																											
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	125	125	117	119	-6	9.265.400	1.111.894.100	-1,65	120	52.400	119	242.900														
4. Perikanan																											
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	72	73	68	69	-3	2.617.300	183.679.200	-11,94	70	43.900	69	86.200														



Sektor pertanian mengalami pelemahan 1,78% atau 25,14 poin ke level 1.387,65. Saham yang bergerak ke zona merah di antaranya PT Estika Tata Tiara Tbk. (BEEF) merosot 4,80% ke level Rp119, lalu PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) anjlok 3,40% ke level Rp1.280, dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG) turun 3,36% ke level Rp575. Harga minyak sawit atau crude palm oil (CPO) masih mengalami koreksi. Seperti dilansir Bloomberg, pada Senin (29/3), harga CPO kontrak pengiriman Juni 2021, ditutup di level RM3.747/ton. Harga tersebut turun 6,79% dibandingkan harga tertinggi di bulan ini yang mencapai RM4.020/ton. Ada dua faktor yang berperan di sini, salah satunya tentu kurangnya produksi yang menyebabkan terganggunya pasokan karena permintaan melebihi pasokan. Lalu, kinerja benih minyak kedelai yang lebih kuat.

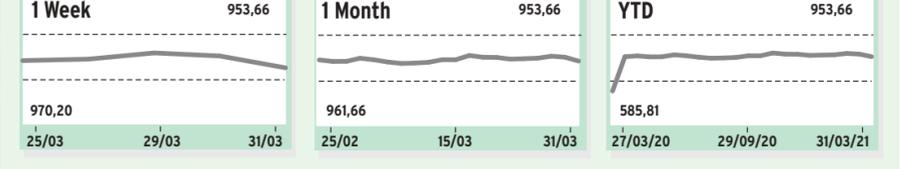
PERTAMBANGAN																											
1. Pertambangan Batu Bara																											
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.175	1.185	1.160	1.175	-	80.881.500	94.542.313.500	17,28	1.180	300.400	1.175	657.200	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	169	169	160	163	-6	2.818.600	457.502.200	-1,49	163	49.800	162	38.500
2. Pertambangan Minyak & Gas Bumi																											
APEX	Apekind Pratama Duta Tbk.	492	615	498	615	123	3.465.100	2.013.299.900	-5,79	-	-	615	420.600	AGIL	Aneka Gas Industri Tbk	1.230	1.240	1.145	1.145	-85	17.388.000	20.398.596.500	89,20	1.145	598.400	-	-
3. Pertambangan Logam & Mineral lainnya																											
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.210	2.250	2.130	2.250	40	268.981.300	591.771.568.000	48,52	2.260	1.040.500	2.250	12.374.900	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	51	51	50	50	-1	2.517.600	125.894.100	-3,39	50	1.084.600	-	-
4. Pertambangan Batu-batuan																											
CTTH	Cititah Tbk.	64	65	62	63	-1	119.300	7.561.500	-2,07	63	5.200	62	48.900														



Pada perdagangan Rabu (31/3), sektor pertambangan melemah 1,11% atau 19,76 poin ke level 1.765,43. Saham-saham yang mengalami pelemahan antara lain PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DODI) anjlok 5,94% ke level Rp380, PT Indika Energy Tbk. (INDY) ambles 3,72% ke level Rp 1.425, dan PT Harum Energy Tbk. (HRUM) turun 2,89% ke level Rp4.880. Pelemahan sektor pertambangan diberitati oleh sejumlah aksi jual bersih (net sell) oleh investor asing. Selain itu, kenaikan harga batu bara disebabkan adanya gangguan pasokan di Australia. Hujan deras dan banjir terparah dalam 50 tahun telah menutup pelabuhan ekspor batu bara terbesar di dunia. Kemudian, setelah mencetak rekor tertinggi dalam 2 tahun terakhir, harga batu bara termal ICE Newcastle langsung drop signifikan. Harga kontrak si batu hitam yang aktif ditransaksikan di bursa berjangka ambles 7,44% ke US\$88,3/ton.

INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																											
1. Semen																											
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	490	486	456	456	-34	3.137.200	1.430.638.600	-	456	1.711.300	-	-	ANEKA INDUSTRI													
1. Mesin & Alat Berat																											
AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.	218	220	204	206	-12	34.900	7.158.600	-4,79	214	300	204	800	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	51	51	50	50	-1	2.517.600	125.894.100	-3,39	50	1.084.600	-	-
2. Otomotif dan Komponennya																											
ASUI	Astra Otoparts Tbk.	5.400	5.450	5.225	5.275	-125	89.835.200	476.163.215.000	11,407,87	5.300	297.000	5.275	1.647.300	ASUI	Astra Otoparts Tbk.	1.190	1.220	1.155	1.160	-30	2.742.800	3.218.514.000	-17,26	1.160	15.100	1.155	115.100

5. Plastik & Kemasan																											
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	432	460	430	432	-	13.500	5.942.400	10,18	448	1.600	432	700	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	202	202	195	202	-	346.000	69.029.800	-130,42	204	150.500	202	115.000
6. Pakan Ternak																											
CPIN	Charoen Pokhond Indonesia Tbk	7.250	7.250	6.850	7.000	-250	11.095.400	77.737.395.000	37,74	7.000	669.700	6.975	30.800	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	50	50	50	50	-	20.000	1.000.000	-32,57	50	275.597.600	-	-
7. Kayu & Pengolahannya																											
IFHI	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	138	139	135	138	-	341.800	47.120.400	17,50	139	25.800	138	16.400	SINI	Singarya Putra Tbk	356	376	334	350	-6	1.200	416.200	105,62	350	2.200	334	300
8. Pulp & Kertas																											
ALDO	Alkindo Naratama Tbk	474	535	460	500	26	49.200	23.673.700	11,97	500	41.800	460	1.400	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	-	-	7.600	-	-	61,76	-	-	-	-	-
9. Lainnya																											
INOV	Inocycle Technology Group Tbk	189	199	185	194	5	277.800	53.082.300	-15,71	194	3.800	192	3.400	KMTR	Kirana Megatara Tbk	416	430	402	420	4	33.400	13.942.400	29,53	420	11.500	404	1.000

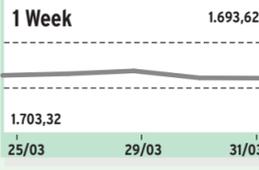


Indeks sektor industri dasar pada perdagangan Rabu (31/3) bergerak ke zona merah ke level 953,66 atau turun 2,76%. Saham-saham yang melemah antara lain PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk. (CAKK) ambles 6,98% ke level Rp80, lalu PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM) anjlok 6,71% ke level Rp10.425, dan PT Semen Indonesia Persero Tbk. (SMGR) merosot 4,14% ke level Rp10.425. Saham SMGR tercatat dikoleksi oleh investor asing senilai 2,78 miliar setelah kemarin (30/3) mengumumkan bakal menerbitkan dividen senilai Rp1,16 triliun. Selain itu SMGR telah menyiapkan rencana strategi bisnis dengan membuka pasar ekspor baru ke Amerika Utara pada tahun ini. Ditargetkan volume ekspor akan mencapai 500.000 ton sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena turunnya penjualan semen di dalam negeri.

ANEKA INDUSTRI																											
1. Mesin & Alat Berat																											
AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.	218	220	204	206	-12	34.900	7.158.600	-4,79	214	300	204	800	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	51	51	50	50	-1	2.517.600	125.894.100	-3,39	50	1.084.600	-	-
2. Otomotif dan Komponennya																											
ASUI	Astra Otoparts Tbk.	5.400	5.450	5.225	5.275	-125	89.835.200	476.163.215.000	11,407,87	5.300	297.000	5.275	1.647.300	ASUI	Astra Otoparts Tbk.	1.190	1.220	1.155	1.160	-30	2.742.800	3.218.514.000	-17,26	1.160	15.100	1.155	115.100

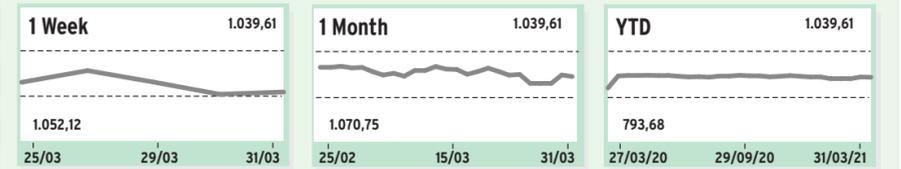
BURSA EFEK INDONESIA, 31 Maret 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat				
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		
BOLT Garuda Metalindo Tbk	750	745	705	705	-45	7.500	5.306.000	-69,21	710	300	705	500	SOHO Soho Global Health Tbk	4.660	4.660	4.620	4.650	-10	1.400	6.504.000	29,61	4.660	2.900	4.650	200		
BRAM Indo Kordsa Tbk.	4.710	4.700	4.700	4.700	-10	100	470.000	-171,30	4.910	100	4.640	100	TSPC Tempco Scan Pacific Tbk.	1.455	1.515	1.455	1.480	25	7.116.300	10.596.493.000	10,08	1.485	62.600	1.480	31.200		
GDVY Gajah Tunggal Indonesia Tbk.	1.510	1.510	1.480	1.480	-30	77.500	115.494.500	-7,08	1.480	4.300	1.475	1.000	4. Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga														
GITL Gajah Tunggal Tbk.	895	900	855	880	-15	21.675.200	18.990.352.500	-21,99	880	2.100	875	288.700	KINO Kino Indonesia Tbk	2.070	2.100	2.050	2.070	-	167.400	345.956.000	13,72	2.080	500	2.060	13.600		
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.125	1.125	1.050	1.080	-45	6.507.100	7.016.409.000	-5,14	1.080	44.000	1.075	3.600	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	75	84	75	80	5	78.826.300	6.267.570.400	-33,77	80	306.000	79	95.900		
INDS Indospring Tbk.	1.860	1.875	1.870	1.870	10	400	748.500	26,11	1.875	200	1.850	500	M8TO Martina Berto Tbk	111	117	111	112	1	4.800	534.100	-1,09	112	300	111	1.700		
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	248	254	240	248	-	124.200	30.362.200	8,29	248	400	244	10.000	MRAT Mustika Ratu Tbk.	218	222	212	216	-2	327.100	70.407.200	115,36	214	7.200	212	80.700		
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	316,88	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.325	6.325	6.275	6.275	-50	9.400	59.042.500	-12,55	6.400	39.500	6.275	3.800		
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	UNVR Univer Indonesia Tbk.	6.550	6.600	6.450	6.575	25	14.361.800	93.500.747.500	34,59	6.600	773.900	6.575	198.700		
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	147	147	139	142	-5	300	42.800	-11,22	149	1.500	142	3.400	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	358	364	354	356	-2	6.525.400	2.349.339.400	-	356	41.100	354	127.400		
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.330	1.345	1.280	1.340	10	639.500	843.746.000	38,70	1.340	117.700	1.330	300	5. Peralatan Rumah Tangga														
3. Tekstil & Garmen													CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	300	280	280	280	-20	28.700	8.036.000	68,91	280	290.400	-	-		
ARGO Argo Pantes Tbk	1.420	1.420	1.420	1.420	-	200	284.000	-7,55	1.600	100	1.420	100	CINT Chitose Internasional Tbk	230	248	230	240	10	13.300	3.181.600	-497,51	240	200	236	300		
BELL Trisula Textile Industries Tbk	142	142	140	140	-2	2.118.900	296.677.100	1.664,68	141	17.200	140	27.500	KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	820	825	775	775	-45	15.200	11.835.500	5,18	780	3.600	775	2.800		
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	250	200	KICI Kedaung Indah Can Tbk	238	284	228	238	-	79.500	19.379.800	-30,14	254	900	238	9.100		
CNTX Century Textile Industry Tbk.	206	206	206	206	-	400	82.400	-0,58	204	4.900	198	5.000	LMPA Langgeng Makmur Industri Tbk.	137	151	133	148	11	3.651.900	537.147.100	-3,73	149	110.100	148	3.246.300		
ERTX Erates Djaja Tbk.	206	216	200	204	-2	221.900	44.963.200	179,50	210	11.800	204	119.900	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	99	99	90	99	-	7.100	655.300	-	94	4.300	91	10.000		
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	103	124	96	96	-7	98.356.600	10.926.188.700	-19,49	97	108.800	96	5.588.800	WOOD Integra Indocabinet Tbk	755	770	710	740	-15	31.064.100	22.921.557.000	18,49	740	1.390.500	735	107.600		
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-	6. Lainnya														
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	3.490	3.500	3.350	3.450	-40	13.900	48.288.000	48,07	3.490	100	3.350	400	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	204	204	200	204	-	5.557.200	1.118.563.400	5,25	204	245.200	202	35.700		
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	78	80	74	75	-3	972.500	73.132.100	59,50	76	200	75	317.200	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	290	290	282	282	-8	2.587.700	741.865.200	30,54	284	42.100	282	398.700		
PBRX Pan Brothers Tbk.	175	175	166	168	-7	5.460.900	924.356.800	2,66	168	57.000	167	615.500															
POLU Golden Flower Tbk	515	515	496	510	-5	3.100	1.588.300	-29,35	510	1.100	490	300															
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	72	76	69	71	-1	27.746.900	2.026.440.200	-0,55	71	434.300	70	370.400															
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	87	89	85	86	-1	460.600	39.907.100	-0,52	87	10.100	86	128.200															
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	57	58	55	56	-1	138.462.800	7.800.383.500	25,76	56	35.100	55	7.973.000															
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	202	210	200	202	-	21.769.400	4.413.468.400	2,81	204	2.211.000	202	308.400															
STTM Sunson Textile Manufacture Tbk	500	500	468	468	-32	200	96.800	-96,22	500	900	468	1.900															
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	102	112	100	100	-2	182.600	18.468.900	78,73	105	79.700	100	5.900															
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	440	440	440	440	-	100	44.000	-104,55	498	100	440	2.400															
TRIS Trisula International Tbk	104	105	102	103	-1	3.576.600	371.754.400	36,53	104	49.000	103	34.400															
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.635	1.650	1.630	1.650	15	393.800	645.895.000	9,35	1.660	100	1.650	3.200															
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-															
ZONE Mega Perintis Tbk	430	432	430	430	-	113.000	48.656.000	-9,52	430	4.500	428	2.900															
4. Alas Kaki																											
BATA Sepatu Bata Tbk.	720	750	720	730	10	4.000	2.982.500	-5,25	730	2.300	700	2.000															
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	50	50	50	50	-	33.700	1.685.000	-0,82	50	1.358.300	-	-															
5. Kabel																											
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	248	250	232	232	-16	5.173.600	1.211.641.800	11,82	232	102.700	-	-															
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk.	232	238	230	230	-2	314.800	72.518.400	-8,87	238	700	230	100															
JECC Jembo Cable Company Tbk.	5.450	-	-	5.450	-	-	-	52,81	5.450	5.100	5.100	100															
KBLU KMI Wire & Cable Tbk.	380	380	368	376	-4	521.000	194.305.000	-12,46	376	116.200	374	200															
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	214	218	214	214	-	7.500	1.606.200	173,70	214	35.400	212	15.800															
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.200	-	-	11.200	-	-	-	9,92	11.200	1.200	10.900	300															
VOKS Voksel Electric Tbk.	200	200	198	199	-1	41.800	8.298.800	88,54	199	20.200	198	500															
6. Elektronik																											
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	131	132	122	124	-7	11.058.400	1.382.981.900	11,02	124	20.000	123	1.095.400															
PTSN Sat Nusapersada Tbk	197	199	195	197	-	768.800	150.704.200	12,15	197	34.300	196	66.700															
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	252	280	252	262	10	5.700	1.565.800	-49,24	262	16.400	252	2.900															
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk	7.150	7.200	7.000	7.200	50	5.500	38.807.500	423,73	7.325	100	7.000	1.500															



BURSA EFEK INDONESIA, 31 Maret 2021

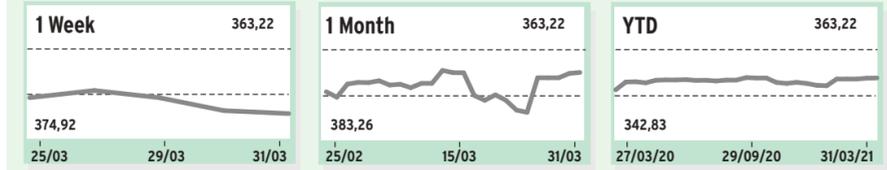
Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume	
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk	50	-	-	50	-	-	-39,42	50	74.722.400	-	-	-	-
TRIN Perintis Trinito Properti Tbk	166	166	159	160	-6	2.259.700	365.140.300	43,67	161	86.400	160	41.600	-
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	470	478	438	440	-30	57.300	25.339.800	908,15	448	3.800	440	14.600	-
2.Konstruksi Bangunan													
ACST ACSET Indonesia Tbk	314	314	298	306	-8	25.508.800	7.769.522.000	-1,96	306	167.000	304	29.600	-
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.105	1.180	1.055	1.095	-10	27.654.100	30.789.361.000	190,09	1.105	47.100	1.095	1.522.500	-
CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	76	81	74	78	2	18.842.300	1.473.726.900	58,58	79	919.100	78	1.162.300	-
DGIK Nusa Konstruksi Engineering Tbk	58	61	56	57	-1	104.208.100	6.044.927.800	-8,70	58	2.669.300	57	375.400	-
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	224	278	278	278	54	100	27.800	-2,03	278	77.800	224	11.400	-
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	204	206	195	206	2	107.400	22.095.500	-51,94	206	188.500	197	3.400	-
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-	-
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	334	338	328	330	-4	291.400	96.647.400	9,43	332	25.800	330	11.100	-
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	505	525	470	478	-27	3.400	1.685.300	16,66	520	600	478	200	-
PTDU Djas Ubersakti Tbk	2.060	-	-	2.060	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PTPP PP (Persero) Tbk	1.375	1.415	1.315	1.370	-5	58.773.500	80.452.969.500	241,61	1.375	47.600	1.370	7.400	-
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	810	835	800	810	-	6.105.300	4.974.146.000	-22,92	815	110.900	810	4.200	-
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	498	498	480	482	-16	27.218.500	13.291.425.600	-8,60	484	330.000	482	227.000	-
TAMA Lancartama Sejati Tbk	57	57	55	55	-2	2.045.600	113.122.000	94,19	56	56.600	55	1.334.700	-
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	24.600	1.230.000	13,80	50	78.186.400	-	-	-
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	342	344	334	336	-6	1.319.100	444.539.800	10,03	338	16.900	336	169.400	-
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	208	210	200	202	-6	29.164.700	5.943.838.000	11,08	204	172.700	202	3.434.600	-
WIKI Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.540	1.585	1.505	1.535	-5	38.984.000	60.118.354.500	205,75	1.540	24.700	1.535	690.800	-
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.175	1.200	1.115	1.155	-20	163.815.900	189.316.202.000	-4,46	1.160	557.700	1.155	540.100	-



Sektor infrastruktur menguat 0,28% atau 2,93 poin ke level 1.039,60 pada perdagangan Rabu (31/3). Beberapa saham terpantau mengalami penguatan antara lain PT XL Axiata Tbk. (EXCL) meroket 1,95% ke level Rp2.090, lalu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) melesat 1,18% ke level Rp3.420, dan PT Indosat Tbk. (ISAT) naik 0,40% ke level Rp6.275.

Penguatan sektor ini didorong oleh emiten telekomunikasi yang memiliki proyek infrastruktur besar. ISAT baru saja menandatangani kesepakatan penjualan 4.200 menara ke PT EPID Menara AssetCo (Edge Point Indonesia). Nilai penjualannya sebesar US\$750 juta.

Selain itu TLKM bersama Facebook dan Keppel Midgard Holdings Pte. Ltd sepakat untuk menggalar sistem komunikasi kabel bawah laut (SKKL) Bifrost ke Indonesia. Target pengalangan SKKL Bifrost selesai pada awal 2024 dengan panjang lebih dari 15.000km.



Indeks sektor properti pada perdagangan Rabu (30/3) mengalami pelemahan 0,6% atau 2,18 poin ke level 363,22. Beberapa emiten yang ikut membebani adalah PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) anjlok 5,4% ke level Rp212, lalu PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) ambles 2,7% ke level Rp1.095, dan PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) turun 1,1% ke level Rp940.

Dalam menjalankan stimulus properti rumah susun untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), Kementerian PUPR masih memiliki beberapa permasalahan yang harus segera dibenahi menurut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

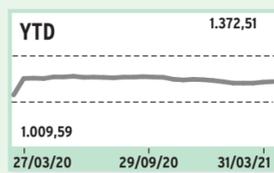
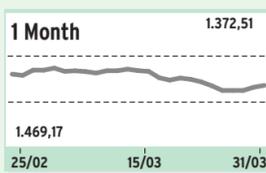
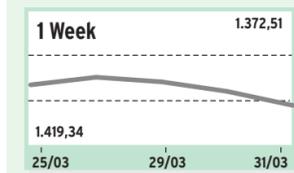
Permasalahan itu antara lain kebijakan yang belum mendukung dari setiap level pemerintahan, proses verifikasi permohonan/usulan bantuan pemerintah belum diketahui ketepatan sarannya, dan belum memadainya perizinan administrasi lahan untuk pembangunan rusun dengan pihak terkait.

INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume	
1.Energi													
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk	318	320	312	314	-4	2.018.900	641.286.200	11,84	318	64.800	314	11.900	-
KOPI Mitra Energi Persada Tbk	560	-	-	560	-	-	-	133,43	560	15.700	530	700	-
LAPD Leyland International Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-3,42	-	-	-	-	-
MPOW Megapower Makmur Tbk	87	95	82	89	2	19.612.800	1.747.874.500	-10,12	90	97.000	89	48.500	-
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.325	1.340	1.290	1.315	-10	70.743.800	92.833.336.500	30,09	1.320	1.712.000	1.315	1.027.400	-
POWR Cikarang Litrindo Tbk	690	695	675	680	-10	6.195.600	4.233.753.500	11,31	685	208.500	680	727.300	-
RAIA Rukun Raharja Tbk.	228	234	220	226	-2	34.801.900	7.834.211.800	84,78	228	1.834.600	226	305.000	-
TGRA Terrega Asia Energy Tbk	136	139	127	131	-5	30.012.600	3.925.803.400	-105,23	131	6.910.700	130	422.200	-
2.Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara & Sejenismya													
CASS Cardig Aero Services Tbk	380	380	354	354	-26	4.860.400	1.723.738.200	-23,57	356	31.000	354	305.700	-
CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	2.000	2.010	1.980	2.010	10	536.200	1.070.564.000	21,23	2.010	55.100	2.000	55.100	-
IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	595	610	570	580	-15	7.091.000	4.164.424.500	-24,17	585	71.000	580	235.800	-
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.130	4.140	4.020	4.040	-90	4.981.100	20.180.529.000	139,53	4.070	200	4.040	299.200	-
KARW ICTSI Jasa Prima Tbk	63	72	61	62	-1	272.800	18.087.000	16,22	64	3.000	62	25.800	-
META Nusantara Infrastructure Tbk.	147	150	144	145	-2	9.709.000	1.414.002.800	34,22	146	156.400	145	93.200	-
TBE Dana Brata Luhur Tbk	388	400	364	368	-20	14.600	5.369.400	-27,61	398	1.700	368	200	-
3.Telekomunikasi													
BTEL Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-22,95	-	-	-	-	-
EXCL XL Axiata Tbk	2.050	2.090	2.040	2.090	40	14.612.300	30.171.020.000	8,07	2.100	652.900	2.090	14.400	-
FREN Smartfren Telecom Tbk	78	79	76	77	-1	306.393.700	23.678.097.300	-8,36	78	10.396.100	77	1.562.900	-
ISAT Indosat Tbk.	6.250	6.675	5.900	6.275	25	12.152.100	76.541.142.500	-55,90	6.275	65.800	6.250	5.500	-
JAST Jasrita Telekomindo Tbk	183	199	178	183	-	25.079.600	4.772.358.500	-448,97	184	26.800	183	3.200	-
TLKM Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.380	3.420	3.330	3.420	40	134.671.900	454.962.415.000	15,23	3.420	1.782.500	3.410	506.100	-
4.Transportasi													
AKSI Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	785	785	735	750	-35	4.800	3.625.000	-18,02	750	100	735	69.400	-
ASSA Adi Sarana Armada Tbk	1.720	1.735	1.620	1.675	-45	29.398.000	49.272.182.000	83,37	1.680	64.500	1.675	6.000	-
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	50	50	50	50	-	300	15.000	-1,57	50	1.540.200	-	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk	230	232	222	230	-	67.000	15.414.200	27,96	230	50.000	222	900	-
BIRD Blue Bird Tbk	1.315	1.325	1.265	1.290	-25	3.333.700	4.289.381.000	-15,52	1.290	169.800	1.285	142.700	-
BLTA Berlian Laju Tanker Tbk	50	50	50	50	-	700	35.000	19,18	50	161.879.700	-	-	-
BPTR Batavia Prosperindo Trans Tbk	89	92	86	88	-1	2.232.700	198.112.500	67,67	89	60.400	88	859.800	-
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	300	304	294	296	-4	350.044.300	105.019.424.000	4,70	298	1.689.400	296	23.500	-
CANI Capitoll Nusantara Indonesia Tbk	187	197	174	175	-12	126.500	22.257.600	-2,44	184	1.500	175	2.600	-
CMPP AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,86	-	-	-	-	-
DEAL Dewata Freight International Tbk	114	115	107	108	-6	7.469.700	810.671.600	-7,60	108	215.200	107	70.200	-
GIAA Garuda Indonesia (Persero) Tbk	338	340	322	332	-6	18.602.600	6.147.207.200	-0,40	334	478.600	332	395.400	-
HELI Jaya Trishindo Tbk	432	434	402	434	2	213.600	90.528.200	87,76	434	600	430	7.500	-
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	434	-	-	434	-	-	-	21,88	430	100	420	200	-
IATA Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	50	50	50	50	-	100.400	5.020.000	-12,54	50	68.709.800	-	-	-
IPCM Jasa Armada Indonesia Tbk	310	310	296	300	-10	5.342.700	1.615.400.800	17,05	302	12.300	300	118.100	-
JAYA Armada Berjaya Trans Tbk	123	123	115	117	-6	4.784.100	570.157.700	19,71	118	141.600	117	113.400	-
KJEN Krida Jaringan Nusantara Tbk	745	890	705	720	-25	14.200	12.101.500	-94,71	740	600	705	100	-
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk	50	50	50	50	-	700	35.000	-4,03	50	32.082.300	-	-	-
LRNA Eka Sari Lorena Transport Tbk	180	191	180	188	8	123.000	22.768.300	-1,49	188	1.600	180	44.500	-
MBSS Mitrabahera Segara Sejahtera Tbk.	418	428	410	414	-4	1.101.700	458.088.200	-4,85	422	13.600	412	177.000	-
MIRA Mitra International Resources Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-7,97	50	5.825.600	-	-	-
NELY Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	142	143	139	143	1	418.100	59.204.500	8,58	143	4.100	142	10.400	-
PORT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	466	490	436	436	-30	4.600	2.090.600	-16,23	480	3.300	434	1.000	-
PPGL Prima Globalindo Logistik Tbk	93	94	89	91	-2	7.140.100	658.785.800	14,49	91	135.700	89	1.014.000	-
PSSI Pelita Samudera Shipping Tbk	206	206	198	199	-7	2.015.200	401.407.500	11,66	200	194.700	199	260.600	-
PT													

BURSA EFEK INDONESIA, 31 Maret 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume	
VINS Victoria Insurance Tbk	123	126	115	115	-8	8.385.700	986.365.200	20,41	115	735.300	-	-	
6.Lainnya													
APIC Pacific Strategic Financial Tbk	750	750	725	745	-5	10.232.700	7.574.966.000	63,61	745	13.400	740	201.800	
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	109	110	102	104	-5	14.592.800	1.526.232.000	197,53	104	9.300	103	864.900	
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.300	7.300	7.300	7.300	-	4.800	35.040.000	38,55	-	-	7.300	5.800	
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	384	414	384	384	-	13.500	5.208.200	155,76	400	500	384	23.700	
GSMF Equity Development Investment Tbk.	121	123	121	122	1	80.100	9.770.700	168,74	123	20.600	122	5.500	
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	89	90	86	90	1	44.500	3.934.200	-7,78	90	142.800	87	2.100	
PNLF Panin Financial Tbk	212	216	204	204	-8	52.625.100	10.905.532.600	3,22	206	7.800	204	3.886.000	
SMMA Sinarmas Multiartha Tbk.	14.275	14.400	14.275	14.400	125	2.200	31.655.000	58,42	14.400	100	14.100	1.500	
VICO Victoria Investama Tbk	170	216	159	159	-11	70.402.000	13.185.338.800	50,39	159	1.147.500	-	-	



Pada Rabu (31/3) indeks sektor keuangan bergerak ke zona merah ke level 1.372,51 atau turun 2,28%. Saham-saham yang mengalami penurunan di antaranya PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) anjlok 2,8% ke level Rp31.075, lalu PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) merosot 2,8% ke level Rp6.150,

dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) ambles 2,2% ke level Rp4.400.

Nilai tukar rupiah di pasar spot ditutup turun 0,31% ke level Rp14.525 per dolar AS pada Rabu (31/3). Sentimen negatif dari dalam negeri muncul dari wacana pengurangan investasi saham dan reksa dana BPJS Ketenagakerjaan

(BP Jamsostek).

Dari luar negeri, kenaikan imbal hasil (yield) obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun bergerak ke level 1,7%. Tingginya imbal hasil obligasi acuan di AS tersebut bisa memicu penarikan dana dari pasar surat utang nasional yang memicu pelemahan rupiah.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI

1. Perdagangan Besar Barang Produksi												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	380	-	-	380	-	-	-	122,95	380	8.200	358	800
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	214	214	200	202	-12	57.900	11.628.400	-53,17	202	28.700	-	-
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.190	3.280	3.160	3.220	30	22.101.900	71.132.401.000	14,57	3.230	65.200	3.220	129.500
APII Arita Prima Indonesia Tbk	179	179	174	175	-4	41.400	7.350.700	6,37	178	300	175	70.200
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk	50	51	50	50	-	1.069.400	53.470.600	-8,47	50	494.200	-	-
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	675	680	670	675	-	149.900	100.796.500	27,89	675	11.100	670	5.400
BMSR Bintang Mitra Semestara Jaya Tbk	117	117	109	114	-3	2.045.500	226.415.400	15,91	116	2.900	114	723.300
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.365	1.380	1.350	1.365	-	89.980.100	123.231.358.000	1.163,68	1.365	22.200	1.360	50.000
CARS Bintraco Dharma Tbk	50	50	50	50	-	160.600	8.030.000	-2,88	50	39.011.200	-	-
CLPI Colopak Indonesia Tbk.	825	835	810	815	-10	98.500	80.570.000	7,44	815	700	810	21.100
CNKO Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-1,10	-	-	-	-
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	50	50	-	5.700	285.000	-0,99	50	995.900	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	185	200	174	180	-5	320.000	59.201.400	17,73	183	35.400	180	6.200
EPMT Enseval Putera Megatradning Tbk.	2.140	2.180	2.150	2.150	10	38.300	82.979.000	10,21	2.150	10.900	2.140	6.600
FISH FKS Multi Agro Tbk.	3.700	-	-	3.700	-	-	-	7,91	3.700	500	-	-
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	342	348	348	348	6	10.000	3.480.000	117,99	348	18.000	324	22.000
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-78,81	50	11.875.100	-	-
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk	193	202	184	187	-6	4.080.800	773.927.500	44,18	187	13.100	186	90.700
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.530	3.530	3.480	3.480	-50	140.300	489.959.000	1,16	3.500	18.800	3.480	31.900
HKMU HK Metals Utama Tbk	80	82	77	80	-	12.783.300	1.016.533.800	-5,33	80	10.000	79	750.100
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	2.350	2.850	2.190	2.200	-150	104.500	252.763.000	-95,70	2.200	3.600	2.190	200
INTA Intraco Penta Tbk.	155	160	150	160	5	20.200	3.230.400	-2,39	160	40.000	150	3.900
INTD Inter Delta Tbk	102	102	102	102	-	700	71.400	-13,13	102	6.600	97	100
IRRA Itama Ranoraya Tbk	1.820	1.840	1.715	1.780	-40	8.709.200	15.422.667.000	60,23	1.785	78.700	1.780	41.900
KAYU Darmi Bersaudara Tbk	90	97	84	91	1	48.670.200	4.486.184.700	4.572,86	92	724.000	91	20.100
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	500	505	505	505	5	200	101.000	27,77	496	100	470	1.300
KOBX Kobexindo Tractors Tbk	123	138	125	128	5	2.925.000	380.291.100	-2,67	128	2.000	126	3.000
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	270	-	-	270	-	-	-	-4,97	-	-	270	21.000
LTLN Lautan Luas Tbk.	500	505	492	498	-2	254.400	126.175.100	60,74	498	29.900	494	47.100
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-5,38	50	141.150.700	-	-
MICE Multi Indocitra Tbk.	288	292	286	290	2	36.900	10.674.400	30,35	290	12.700	286	5.400
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk	570	580	550	565	-5	18.595.600	10.435.819.500	-14,02	565	359.800	560	61.900
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	91	97	89	91	-	10.500.000	979.228.700	-3,13	91	153.900	90	141.000
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	655	675	645	650	-5	5.693.500	3.747.710.000	278,99	655	164.700	650	43.300
PMS Putra Mandiri Jember Tbk	121	128	121	123	2	35.800	4.464.000	36,17	126	50.400	123	1.700
SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.	127	126	124	126	-1	121.900	15.347.700	19,64	126	13.300	125	100
SGER Sumber Global Energy Tbk	302	302	290	290	-12	1.229.300	363.150.600	10,09	290	16.100	288	223.600
SPTD Surya Pertiwi Tbk	476	476	472	474	-2	617.200	291.828.800	13,49	474	12.200	472	137.800
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	292	300	290	296	4	2.328.600	683.354.800	-76,91	296	1.300	294	31.200
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
TFAS Telefast Indonesia Tbk	870	900	865	885	15	707.900	623.192.000	106,56	885	495.000	880	13.400
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	7.900	7.900	7.900	7.900	-	200	1.580.000	15,09	9.000	200	7.900	100
TIRA Tira Austenite Tbk	266	266	260	266	-	10.700	2.843.200	385,45	266	3.500	260	400
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-11,45	-	-	-	-
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.200	1.200	1.175	1.175	-25	230.600	271.596.000	38,29	1.280	10.000	1.175	200
UNTR United Tractors Tbk	21.500	22.125	21.225	22.125	625	3.065.000	66.158.287.500	11,60	22.125	368.600	21.600	100
WAPO Wahana Pronatural Tbk	78	81	79	79	1	16.200	1.295.900	-68,02	79	4.700	75	36.600
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	424	420	420	420	-4	3.000	1.260.000	-18,99	424	1.000	416	500
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	436	446	406	434	-2	7.741.400	3.330.682.200	1.458,82	434	23.800	428	1.500
2. Perdagangan Eceran												
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.565	1.570	1.515	1.525	-40	17.086.300	26.207.393.000	37,03	1.530	6.000	1.525	3.381.200
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	860	925	860	900	40	8.475.100	7.579.938.000	43,91	900	1.586.600	895	8.100
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	420	418	398	402	-18	36.500	14.737.000	22,17	418	3.300	400	700
DAYA Duta Intidaya Tbk	256	290	240	276	20	31.400	8.046.400	-9,95	276	27.200	256	100
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.800	2.880	2.800	2.810	10	419.600	1.177.938.000	57,76	2.810	2.400	2.800	54.100
ECL Electronic City Indonesia Tbk	1.050	-	-	1.050	-	-	-	-43,12	1.050	86.000	-	-
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	520	525	484	505	-15	198.394.800	99.149.531.700	4,09	505	307.500	500	583.500
GLOB Global Teleshop Tbk	336	344	314	314	-22	78.800	25.671.600	-127,16	334	5.000	314	7.600
HERO Hero Supermarket Tbk.	930	930	885	900	-30	37.600	33.796.000	-9,32	900	70.700	890	9.700
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	550	575	520	520	-30	116.700	64.145.000	-22,23	540	21.300	520	9.700
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	148	150	146	148	-	78.700	11.649.900	25,14	148	300	147	51.500
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.395	1.395	1.300	1.340	-55	24.714.700	32.784.445.000	-4,28	1.345	304.600	1.340	357.900
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.220	2.250	2.110	2.150	-70	436.900	946.545.000	-41,53	2.150	7.100	2.130	11.200
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	750	755	700	740	-10	40.573.000	29.474.372.000	-15,22	740	1.819.800	735	126.000
MCAS M Cash Integrasi Tbk	4.630	4.790	4.650	4.790	160	3.065.100	14.481.862.000	174,46	4.790	22.200	4.780	1.000
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	2.160	2.100	2.010	2.010	-150	11.500	23.167.000	31,61	2.010	6.400	-	-
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	300	15.000	-5,68	50	13.343.000	-	-
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	256	260	240	254	-2	45.689.000	11.426.182.800	-4,32	254	1.883.000	252	1.000.000
NFCX NFC Indonesia Tbk	2.080	2.180	2.050									